

**Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan
Perceived Risk Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi
Oleh Literasi Keuangan
(Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang)**

SKRIPSI



Oleh

**ENDANG MUSTIKA
NIM : 220501110261**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan
Perceived Risk Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi
Oleh Literasi Keuangan
(Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)



Oleh

**ENDANG MUSTIKA
NIM : 220501110261**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

6/8/26, 8:04 AM

Print Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

**Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan
(Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang)**

SKRIPSI

Oleh

Endang Mustika

NIM : 220501110261

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 Juni 2026

Dosen Pembimbing,



Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

LEMBAR PENGESAHAN

6/26/26, 3:07 PM

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Risk*
Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan
(Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh

ENDANG MUSTIKA

NIM : 220501110261

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 22 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Farahiyah Sartika, M.M

NIP. 199201212018012002

2 Anggota Penguji

Dr. Muhammad Nanang Choiruddin, SE., M.M

NIP. 198508202023211019

3 Sekretaris Penguji

Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Setiani, M.M

NIP. 199009182018012002

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Endang Mustika

NIM : 220501110261

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang) adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 01 Juni 2026



Hormat saya,

Endang Mustika

220501110261

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada Ibu saya, terimakasih sudah menjadi Ibu saya di kehidupan ini, jika ada kehidupan lain selain saat ini, saya tetap ingin menjadi anak Ibu, begitupun seterusnya “*Bakat Ibu adalah menjadi Ibuku*”.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada bapak, kakek, nenek, kakak ipar, dan kakak perempuan saya, serta kedua keponakan saya yang sudah kebersamaan saya selama ini, di waktu-waktu yang sulit maupun senang, saya sangat bersyukur menjadi bagian dari keluarga ini.

Serta untuk orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan namanya disini. Terakhir, saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya di masa depan yang telah menjadi orang yang saya bayangkan dan inginkan dengan izin Allah SWT.

HALAMAN MOTTO

“Kamu disekolahkan tujuannya bukan buat nyari kerja, tapi biar kamu ngga dibodoh-bodohin sama orang, biar kamu bisa hidup di atas kaki dan usahamu sendiri”

Ibu Penulis

“Hidupku sekarang itu doaku di masa lalu, jadi mulai detik ini aku mencoba untuk terus berdoa, dan berusaha menjadi lebih baik karena sudah mengalaminya”

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini dapat terwujud dengan judul “Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Perceived Risk* Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Gen Z Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang)”

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada pembawa risalah kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah mengarahkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya hidayah Islam yang penuh berkah.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan terwujud tanpa arahan dan bimbingan yang berharga dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Dr. H. Misbachul Munir, Lc., M. El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Dr. Setiani, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. Muhammad Sulhan, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan motivasi yang sangat penting dalam proses penyelesaian penelitian ini,
5. Farahiyah Sartika, M.M. selaku Dosen Penguji I, dan Muhammad Nanang Choiruddin, Se., Mm. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran perbaikan yang sangat penting dalam penelitian ini,
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membekali saya dengan ilmu pengetahuan yang berharga sepanjang perjalanan akademik ini,
7. Orang tua, keluarga inti, dan keluarga besar peneliti, terutama ibu peneliti yang sudah seperti malaikat untuk anaknya, atas semua dukungan materiil dan non materiil selama ini,

8. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu di sini, atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan,
9. Tokoh-tokoh fiksi yang memotivasi saya setiap harinya, atas impian-impian baru yang terbentuk,
10. Diri saya sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini berdiri tegak di kedua kakinya, atas segala usaha dan tangisnya selama ini.

Penulis menyadari dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini belum mencapai derajat kesempurnaan yang diharapkan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan naskah ilmiah ini. Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Malang, 30 Mei 2026

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
ملخص.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Batasan Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
2.2 Kajian Teori.....	30
2.2.1 <i>Technology Acceptance Model</i>	30
2.2.2 Bank Digital	32
2.2.3 Penggunaan Aktual.....	32
2.2.4 <i>Perceived Usefulness</i>	33
2.2.5 <i>Perceived Ease of Use</i>	36
2.2.6 <i>Perceived Risk</i>	39
2.2.7 Literasi Keuangan	43
2.3 Kerangka Konseptual	46
2.4 Hipotesis Penelitian.....	47

2.4.1 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> Terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital.....	47
2.4.2 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> Terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital.....	48
2.4.3 Pengaruh <i>Perceived Risk</i> Terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital	50
2.4.4 Literasi Keuangan Mempengaruhi Hubungan <i>Perceived Usefulness</i> Terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital	50
2.4.5 Literasi Keuangan Mempengaruhi Hubungan <i>Perceived Ease of Use</i> Terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital	51
2.4.6 Literasi Keuangan Mempengaruhi Hubungan <i>Perceived Risk</i> Terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
3.2 Lokasi Penelitian.....	54
3.3 Populasi dan Sampel	54
3.3.1 Populasi.....	54
3.3.2 Sampel.....	55
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	57
3.5 Data dan Jenis Data.....	57
3.5.1 Data Primer	57
3.5.2 Data Sekunder	58
3.6 Teknik Pengumpulan Data	58
3.7 Definisi Operasional Variabel	58
3.7.1 Variabel Dependen (Endogen)	58
3.7.2 Penggunaan Aktual.....	59
3.7.3 Variabel Independen (Eksogen)	59
3.7.4 <i>Perceived Usefulness</i>	59
3.7.5 <i>Perceived Ease of Use</i>	60
3.7.6 <i>Perceived Risk</i>	60
3.7.7 Variabel Moderasi	60
3.7.8 Literasi Keuangan	61
3.8 Analisis Data	65
3.8.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	66
3.8.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	67
3.8.3 Uji Hipotesis	68

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian	71
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	71
4.1.2 Gambaran Karakteristik Responden	72
4.2 Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian	75
4.2.1 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Aktual.....	75
4.2.2 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Perceived Usefulness</i>	76
4.2.3 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Perceived Ease of Use</i>	77
4.2.4 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Perceived Risk</i>	78
4.2.5 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan	80
4.3 Hasil Analisis Data Dengan SmartPLS	81
4.3.1 Analisis <i>Outer Model</i>	81
4.3.2 Analisis <i>Inner Model</i>	87
4.3.3 Uji Hipotesis	88
4.3.4 Uji Hipotesis Moderasi	89
4.3.5 Pengujian Hipotesis.....	91
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	94
4.4.1 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital.....	94
4.4.2 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital.....	96
4.4.3 Pengaruh <i>Perceived Risk</i> terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital .	99
4.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan Sebagai Moderasi antara <i>Perceived Usefulness</i> terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital.....	102
4.4.5 Pengaruh Literasi Keuangan Sebagai Moderasi antara <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital	105
4.4.6 Pengaruh Literasi Keuangan Sebagai Moderasi antara <i>Perceived Risk</i> terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital	109
BAB V PENUTUP.....	113
5.1 Kesimpulan	113
5.2 Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
DAFTAR LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	30
Tabel 3. 1 Skala Likert	58
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	61
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	72
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi	73
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Digital yang Digunakan	74
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan Bank Digital	75
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Aktual.....	75
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Perceived Usefulness.....	76
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Perceived Ease of Use	77
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Perceived Risk.....	78
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan.....	80
Tabel 4. 11 Nilai Loadings Factor	81
Tabel 4. 12 Nilai Cross Loadings.....	83
Tabel 4. 13 Nilai Average Variance Extracted (AVE)	85
Tabel 4. 14 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	86
Tabel 4. 15 Nilai R-Square.....	87
Tabel 4. 16 Path Coefficient (Boostraping).....	88
Tabel 4. 17 Uji Pengaruh Moderasi.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bank Digital Yang Paling Banyak Diminati	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner	123
Lampiran 2 Jawaban Responden.....	128
Lampiran 3 Dokumentasi Kuesioner	152
Lampiran 4 Hasil Olah Data Smart PLS 4	152
Lampiran 5 Biodata Peneliti.....	155
Lampiran 6 Hasil Plagiasi	157
Lampiran 7 Bukti Konsultasi	158

ABSTRAK

Endang Mustika. 2026, SKRIPSI. Judul: Pengaruh Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang)

Pembimbing : Dr. Muhammad Sulhan, SE., MM.

Kata Kunci : *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Risk*, Literasi Keuangan, Bank Digital, Gen Z

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap penggunaan aktual bank digital pada mahasiswa Gen Z perguruan tinggi negeri di Kota Malang, serta menguji peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan penggunaan aktual bank digital. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Gen Z dalam mengadopsi dan menggunakan bank digital secara aktual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi mahasiswa Gen Z Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang yang telah menggunakan bank digital, di mana jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti. Sampel ditentukan menggunakan rumus Cochran dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 385 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif S1, berdomisili di Kota Malang, dan telah menggunakan minimal satu aplikasi bank digital. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner daring dan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual bank digital, sedangkan *perceived risk* tidak berpengaruh signifikan. Variabel moderasi literasi keuangan tidak terbukti memperkuat maupun memperlemah pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, maupun *perceived risk* terhadap penggunaan aktual bank digital. Nilai *R-square* sebesar 0,368 menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini menjelaskan 36,8% variasi penggunaan aktual bank digital, sedangkan sisanya 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan merupakan faktor utama yang mendorong mahasiswa Gen Z menggunakan bank digital, sementara program edukasi literasi keuangan belum terbukti secara signifikan mempengaruhi hubungan tersebut dalam konteks penelitian ini.

ABSTRACT

Endang Mustika. 2026, THESIS. Title: The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Perceived Risk on the Use of Digital Banking Moderated by Financial Literacy (A Study of Gen Z Students in Malang City)

Advisor : Dr. Muhammad Sulhan, SE., MM.

Keywords : *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, Financial Literacy, Digital Banks, Generation Z*

This study aims to analyze the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived risk on the actual use of digital banking among Gen Z students at state universities in Malang City, and to examine the role of financial literacy as a moderating variable that strengthens or weakens the relationship between these three variables and actual use of digital banking. Therefore, this study aims to identify factors that influence Gen Z students' decisions to adopt and actually use digital banking.

This study used a quantitative approach with a population of Gen Z students from state universities in Malang City who have used digital banking, where the exact population size is unknown. The sample was determined using the Cochran formula with a 95% confidence level and a 5% margin of error, resulting in a sample size of 385 respondents. The sampling technique used was purposive sampling with the criteria of active undergraduate students, domiciled in Malang City, and having used at least one digital banking application. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) method based on Partial Least Squares (PLS) with SmartPLS 4 software.

The results of the study indicate that perceived usefulness and perceived ease of use have a positive and significant effect on the actual use of digital banking, while perceived risk has no significant effect. The moderating variable of financial literacy has not been proven to strengthen or weaken the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, or perceived risk on the actual use of digital banking. The R-square value of 0.368 indicates that the variables in this study explain 36.8% of the variation in the actual use of digital banking, while the remaining 63.2% is influenced by other factors outside the model. Based on these findings, it can be concluded that perceived usefulness and ease of use are the main factors that encourage Gen Z students to use digital banking, while financial literacy education programs have not been proven to significantly influence this relationship in the context of this study.

ملخص

إندانغ موستيكا. 2026، أطروحة. العنوان: تأثير الفائدة المتصورة، سهولة الاستخدام المتصورة، والمخاطر المتصورة على استخدام البنوك الرقمية مع تعديل ذلك بالمحو الأمية المالية (دراسة على طلاب الجيل زد في مدينة مالانغ). المشرف: د. محمد سولهان، بكالوريوس في العلوم الاقتصادية، ماجستير في الإدارة. الكلمات المفتاحية: الفائدة المتصورة، سهولة الاستخدام المتصورة، المخاطر المتصورة، المحو الأمية المالية، البنوك الرقمية، الجيل زد

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير كل من الفائدة المتوقعة وسهولة الاستخدام المتوقعة والمخاطر المتوقعة على الاستخدام الفعلي للخدمات المصرفية الرقمية بين طلاب جيل زد في الجامعات الحكومية بمدينة مالانغ، ودراسة دور الثقافة المالية كمتغير وسيط يُعزز أو يُضعف العلاقة بين هذه المتغيرات الثلاثة والاستخدام الفعلي للخدمات المصرفية الرقمية. وبالتالي، تسعى هذه الدراسة إلى تحديد العوامل المؤثرة في قرارات طلاب جيل زد بشأن تبني الخدمات المصرفية الرقمية واستخدامها فعلياً.

في الجامعات الحكومية بمدينة مالانغ من Z استخدمت هذه الدراسة منهجاً كمياً مع عينة من طلاب الجيل استخدموا الخدمات المصرفية الرقمية، حيث أن حجم العينة غير معروف بدقة. تم تحديد حجم العينة باستخدام معادلة كوكران بمستوى ثقة 95% وهامش خطأ 5%، مما أسفر عن عينة مكونة من 385 مستجيباً. واعتمدت الدراسة أسلوب العينة المهادفة، حيث شملت العينة طلاباً جامعيين مسجلين، مقيمين في مدينة مالانغ، ومستخدمين لتطبيق مصرفي رقمي واحد على الأقل. جمعت البيانات من خلال استبيان إلكتروني، وحُللت باستخدام برنامج (PLS) القائمة على طريقة المربعات الصغرى الجزئية (SEM) باستخدام نمذجة المعادلات الهيكلية SmartPLS 4.

تشير نتائج الدراسة إلى أن الفائدة المتصورة وسهولة الاستخدام المتصورة لهما تأثير إيجابي وملحوس على الاستخدام الفعلي للخدمات المصرفية الرقمية، بينما لا يُظهر إدراك المخاطر أي تأثير يُذكر. ولم يثبت أن متغير الثقافة المالية يُعزز أو يُضعف تأثير الفائدة المتصورة أو سهولة الاستخدام المتصورة أو إدراك المخاطر على الاستخدام الفعلي البالغة 0.368 إلى أن المتغيرات في هذه الدراسة (R^2) للخدمات المصرفية الرقمية. وتشير قيمة معامل التحديد تُفسر 36.8% من التباين في الاستخدام الفعلي للخدمات المصرفية الرقمية، بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة 63.2% بعوامل أخرى خارج النموذج. وبناءً على هذه النتائج، يُمكن استنتاج أن الفائدة المتصورة وسهولة على استخدام الخدمات المصرفية الرقمية، في Z الاستخدام هما العاملان الرئيسيان اللذان يُشجعان طلاب الجيل. حين لم يثبت أن برامج التثقيف المالي تُؤثر بشكل كبير على هذه العلاقة في سياق هذه الدراسة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi yang cukup pesat dalam sistem keuangan secara global, salah satunya yaitu di sektor perbankan. Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat tidak hanya mengubah sistem operasional perbankan, tetapi juga mengubah pola perilaku konsumen dalam berinteraksi dengan layanan keuangan. Inovasi seperti *internet banking*, *mobile banking*, dan *digital banking* telah memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan serta meningkatkan efisiensi transaksi (Alnemer, 2022).

Menurut data tahun 2023, jumlah bank digital berlisensi secara global telah mencapai 235 institusi, dengan kawasan Asia dan Eropa menjadi wilayah yang paling aktif dalam pengembangan dan adopsi model perbankan digital (Statista, 2024). Tren ini mencerminkan pergeseran preferensi masyarakat terhadap layanan keuangan yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi, serta menandai era baru dalam sistem perbankan global. Indonesia tercatat sebagai salah satu pasar digital ekonomi terbesar di Asia Tenggara dengan kontribusi sekitar 40 persen terhadap total nilai transaksi ekonomi digital di kawasan Asia Tenggara, dengan nilai mencapai sekitar 77 miliar US dolar (Laporan E-Conomy Sea, 2022).

Di era revolusi digital dan industri 4.0, perkembangan teknologi keuangan dan layanan perbankan digital mengalami peningkatan yang signifikan di Indonesia. Menurut laporan Bank Indonesia (BI), transaksi melalui bank digital tercatat mencapai nominal Rp 5.335,33 triliun dengan pertumbuhan sebesar 17,19 persen (yoy) pada tahun 2024. Transformasi ini menandakan bahwa akses dan kemudahan layanan keuangan digital semakin mengakar di masyarakat, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja.

Di Indonesia, digitalisasi perbankan mendapatkan dorongan regulasi dan dorongan strategis dari Bank Indonesia (BI). Dengan kebijakan Bank Indonesia melalui BSPI 2025 akan menavigasi proses transformasi ekonomi Indonesia masa depan ke arah digital. Selain dari Bank Indonesia (BI), OJK juga turut menyoroti bahwa transformasi digital perbankan Indonesia harus memperkuat daya saing dan kepatuhan, sekaligus menerapkan pengelolaan risiko TI yang memadai (Abubakar & Handayani, 2022) . Hal ini mencerminkan bahwa selain kesempatan, ada juga tantangan termasuk keamanan, keandalan sistem, dan risiko siber yang perlu diperhatikan.

Gambar 1.1
Bank Digital Yang Paling Banyak Diminati



Sumber: Goodstat.id, 2026

Salah satu tren lembaga keuangan berbasis digital di masa kini adalah hadirnya bank-bank digital di Indonesia. Dewasa ini, semakin banyak bank digital yang beroperasi di Indonesia. Di antara deretan nama tersebut, menarik untuk melihat bank mana yang saat ini menjadi favorit atau yang paling sering dipakai oleh masyarakat Indonesia secara umum. Dalam hal ini, Bank Jago menjadi bank digital yang paling sering dipakai masyarakat Indonesia dengan persentase 46 persen. Bank Neo Commerce, dan Bank Jenius menyusul di tiga besar dengan persentase masing-masing 40 persen dan 32 persen.

Perbankan digital bukan hanya soal efisiensi operasional, tetapi juga menjadi elemen penting dalam inklusi keuangan dan keterlibatan generasi muda dalam sistem keuangan formal. Sebagai contoh, sebagian besar generasi muda atau yang dikenal sebagai generasi Z (1997–2012) tumbuh dalam lingkungan

yang *digital-native* dan secara alami mampu mengakses layanan keuangan berbasis digital. Populasi Gen Z di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sekitar 27-28 persen dari total populasi, yaitu sekitar 74,93 juta jiwa. Hal tersebut menjadikan Gen Z sebagai kelompok demografi terbesar saat ini dan memberikan bonus demografi karena berada pada usia produktif.

Dengan kemampuan Gen Z yang cepat untuk beradaptasi terhadap kemajuan teknologi, hal tersebut menjadi peluang strategis bagi perbankan untuk melakukan transformasi menuju digital bank. Transformasi ini diharapkan mampu menghadirkan produk dan layanan yang selaras dengan kebutuhan serta harapan konsumen. Penelitian oleh Abdillah et al. (2024) menunjukkan bahwa generasi Z memiliki peluang tinggi untuk memanfaatkan layanan keuangan digital, termasuk untuk tabungan, investasi, dan pembayaran.

Dalam konteks Gen Z yang merupakan pengguna aktif teknologi dan aplikasi digital, layanan *digital banking* menawarkan banyak keuntungan. Fakta bahwa transaksi digital terus tumbuh pesat menunjukkan bahwa layanan perbankan digital menjadi bagian dari ekosistem keuangan modern yang mudah diakses generasi muda. Meski demikian, kehadiran layanan *digital banking* tidak secara otomatis menjamin bahwa semua pengguna akan melakukan penggunaan aktual (*actual use*) secara aktif dan berkelanjutan. Ada fenomena di mana banyak orang memiliki aplikasi bank digital atau fitur *mobile banking*, namun frekuensi penggunaannya, intensitasnya, atau kompleksitas transaksi yang dilakukan masih terbatas, hal ini menjadi tantangan tersendiri. Misalnya,

di Kota Medan ditemukan bahwa meskipun akses fisik dan motivasi sudah ada, tahapan penggunaan aktual masih bermasalah (Admara & Giri, 2023).

Di Kota Malang sendiri, transaksi digital banyak dilakukan oleh Gen Z sebagai pengguna utama. Menurut data Bank Indonesia (BI) Malang, transaksi QRIS di Kota Malang mencapai Rp 476 miliar selama periode Januari-Agustus. Jumlah transaksi digital perbankan meningkat 193 persen dibandingkan dengan tahun lalu. Di tingkat Kota Malang belum banyak penelitian yang secara mendalam mengangkat konteks penggunaan *digital banking* oleh mahasiswa Gen Z. Meskipun Indonesia memiliki tren nasional yang positif, kondisi lokal dapat berbeda akibat faktor demografi, tingkat literasi keuangan, jaringan internet, serta kebiasaan keuangan mahasiswa setempat.

Kota Malang merupakan salah satu kota pendidikan terbesar di Indonesia dengan jumlah mahasiswa aktif di empat Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yakni Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, dan Politeknik Negeri Malang yang mencapai lebih dari 132.000 mahasiswa berdasarkan data PDDikti tahun 2024/2025. Sebagian besar dari mereka termasuk dalam kelompok Gen Z yang merupakan generasi *digital native*. Kondisi ini menjadikan Kota Malang sebagai ekosistem yang unik dan strategis untuk mengkaji perilaku penggunaan bank digital, mengingat besarnya populasi mahasiswa yang secara alami terpapar teknologi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Meski demikian, tingginya akses terhadap teknologi tidak serta merta diikuti dengan penggunaan bank digital yang aktif dan konsisten. Mahasiswa

yang mayoritas merupakan Gen Z memang dikenal sebagai *digital native*, dan pengguna produk-produk perbankan digital kebanyakan berasal dari kelompok ini. Namun dalam praktiknya, mahasiswa Gen Z di Kota Malang menghadapi tantangan tersendiri mulai dari kekhawatiran terhadap keamanan data pribadi, keterbatasan literasi keuangan digital, hingga pola penggunaan yang belum konsisten. Penelitian terhadap mahasiswa di Kota Malang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan risiko secara signifikan mempengaruhi penggunaan layanan perbankan digital, sementara aspek keamanan belum terbukti berpengaruh secara parsial (Putri & Yayuk Sri Rahayu, 2024). Kondisi inilah yang mendorong perlunya penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang secara nyata mempengaruhi penggunaan aktual (*actual use*) bank digital di kalangan mahasiswa Gen Z di Kota Malang.

Dalam tinjauan teoritis, model yang banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Model ini mengemukakan bahwa dua konstruk utama *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU) mempengaruhi niat (*intention*) dan kemudian penggunaan aktual (*actual use*) suatu sistem. Penelitian terbaru di Indonesia menemukan bahwa *perceived usefulness* menjadi variabel yang signifikan dalam minat penggunaan layanan digital perbankan (Falasifah et al., 2025).

Namun, dalam konteks layanan keuangan digital, risiko yang dirasakan (*perceived risk*) menjadi faktor penting yang dapat menghambat adopsi dan penggunaan aktif, misalnya risiko keamanan data, kegagalan sistem, atau risiko

finansial lainnya (Heri Putra et al., 2022). Penelitian terkait menunjukkan bahwa meskipun teknologi sudah mudah diakses, pengguna masih rentan terhadap risiko dan kurang memahami implikasi keuangan digitalnya.

Lebih lanjut, literasi keuangan atau *financial literacy* juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pengguna tidak hanya memiliki akses ke layanan digital, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menggunakannya secara efektif dan aman. Setiawan et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan positif berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z, termasuk dalam konteks teknologi keuangan. Namun, banyak penelitian masih fokus pada niat menggunakan (*intention*) dan belum cukup pada penggunaan aktual (*actual use*), dalam konteks mahasiswa Gen Z di Kota Malang, ini merupakan gap penelitian yang penting.

Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menegaskan bahwa individu akan menggunakan suatu sistem apabila mereka meyakini sistem tersebut bermanfaat dan mudah digunakan (Davis, 1989). Dalam hal *digital banking*, *perceived usefulness* menggambarkan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan aplikasi perbankan digital akan meningkatkan efektivitas transaksi keuangan mereka. Selanjutnya, *perceived ease of use* mencerminkan sejauh mana pengguna merasa bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan dioperasikan. Penelitian oleh Alnemer (2022) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh kuat terhadap minat dan kepuasan pengguna *mobile banking* di berbagai negara berkembang. Hasil ini juga konsisten dalam penelitian di Indonesia, di mana kemudahan fitur menjadi

alasan utama mahasiswa memilih bank digital tertentu (Prastiawan et al., 2021). Berbeda dengan Madusanka & Kumari (2021) yang mengatakan *perceived usefulness* tidak mempengaruhi penggunaan bank digital dan Julia et al. (2023) juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap penggunaan bank digital.

Namun, faktor risiko tetap menjadi perhatian utama dalam konteks keuangan digital. *Perceived risk* mencakup risiko privasi, risiko transaksi gagal, hingga risiko kehilangan dana (Zhao & Khaliq, 2024). Menurut penelitian oleh Julia et al. (2023), persepsi risiko sering kali memperlambat niat pengguna dalam mengadopsi layanan teknologi baru, terutama jika menyangkut data pribadi dan uang. C.-W. Lee & Chen (2025) mengatakan hal yang bertentangan dengan penelitian sebelumnya, bahwa persepsi risiko tidak memiliki dampak apapun terhadap penggunaan bank digital. Dalam layanan perbankan digital, risiko yang paling sering dikhawatirkan adalah pencurian data, penipuan daring (*phishing*), dan gangguan sistem yang menyebabkan transaksi gagal.

Rendahnya literasi keuangan digital di kalangan nasabah menjadi salah satu faktor yang memicu terjadinya kejahatan siber dalam dunia perbankan. Berdasarkan data dari Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri, tercatat sebanyak 2.259 laporan masyarakat terkait tindak kejahatan digital selama periode Januari hingga September pada tahun 2020.

Literasi keuangan memainkan peran penting sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara persepsi terhadap teknologi dan perilaku aktual pengguna. (Rahmat Akbar et al., 2021) menyatakan bahwa individu dengan tingkat literasi

keuangan yang tinggi cenderung lebih rasional dalam mengevaluasi risiko dan keuntungan dari suatu produk keuangan, sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat dan berkelanjutan. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan berperan dalam memperkuat hubungan antara persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap penggunaan aktual (*actual use*), karena pemahaman yang baik terhadap fungsi dan manfaat fitur *digital banking* mendorong individu untuk menggunakannya secara konsisten. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat melemahkan hubungan tersebut karena pengguna mungkin belum sepenuhnya memahami potensi manfaat dari aplikasi yang tersedia.

Dalam konteks persepsi risiko, individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik terkait strategi mitigasi risiko dan keamanan digital. Sebaliknya, mereka yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung lebih mudah merasa khawatir dan enggan memanfaatkan layanan perbankan digital. Sejumlah studi sebelumnya telah menegaskan peran literasi keuangan sebagai variabel moderator yang signifikan. Salah satunya adalah penelitian oleh Rahmat Akbar et al. (2021) dan Falasifah et al. (2025), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memperkuat hubungan antara persepsi manfaat, persepsi kegunaan, dan persepsi risiko terhadap intensi penggunaan *mobile banking*. Namun, penelitian tersebut belum mengeksplorasi pengaruhnya terhadap penggunaan aktual, yang menjadi fokus dalam studi ini.

Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Prastiawan et al. (2021) mengungkapkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan digital banking. Namun, penelitian tersebut belum mempertimbangkan literasi keuangan sebagai variabel moderasi, sehingga belum dapat diketahui sejauh mana pemahaman finansial individu mempengaruhi perilaku penggunaan secara nyata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah teoritis yang masih ada, mengingat sebagian besar studi sebelumnya lebih menitikberatkan pada aspek niat penggunaan (*intention to use*) daripada perilaku aktual (*actual use*). Padahal, dalam kerangka kebijakan inklusi keuangan dan optimalisasi teknologi perbankan, perilaku aktual jauh lebih mencerminkan tingkat keberhasilan adopsi sistem digital oleh masyarakat.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, terdapat beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Pertama, ditemukan inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh variabel-variabel TAM terhadap penggunaan bank digital. Di satu sisi, Alnemer (2022) dan Prastiawan et al. (2021) menemukan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan layanan perbankan digital. Namun di sisi lain, Madusanka & Kumari (2021) menemukan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap penggunaan bank digital, sementara Julia et al. (2023) menyatakan hal serupa untuk *perceived ease of use*. Inkonsistensi serupa juga ditemukan pada variabel *perceived risk*, di mana Julia et al. (2023)

menemukan bahwa persepsi risiko menghambat adopsi teknologi keuangan, sedangkan C.-W. Lee & Chen (2025) justru menemukan bahwa *perceived risk* tidak memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan bank digital. Inkonsistensi temuan-temuan ini mengindikasikan perlunya replikasi penelitian dengan konteks yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Kedua, sebagian besar penelitian terdahulu termasuk Rahmat Akbar et al. (2021) dan Falasifah et al. (2025) lebih menitikberatkan pada variabel niat menggunakan (*intention to use*) sebagai variabel dependen, bukan pada penggunaan aktual (*actual use*). Padahal penggunaan aktual merupakan tahap yang lebih krusial dalam mengukur keberhasilan adopsi teknologi secara nyata, bukan sekadar keinginan untuk menggunakannya. Ketiga, penelitian yang mengintegrasikan literasi keuangan sebagai variabel moderasi antara TAM dan penggunaan aktual bank digital masih sangat terbatas, khususnya dalam konteks mahasiswa generasi Z di Indonesia. Penelitian yang ada umumnya hanya menempatkan literasi keuangan sebagai variabel independen atau deskriptif, belum secara spesifik menguji perannya dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara persepsi teknologi dan perilaku penggunaan aktual. Keempat, secara kontekstual, belum banyak penelitian yang secara khusus mengangkat mahasiswa Gen Z di Kota Malang sebagai subjek penelitian dalam topik adopsi bank digital, meskipun kota ini merupakan salah satu kota dengan jumlah mahasiswa terbesar di Indonesia yang menjadikannya konteks penelitian yang relevan dan strategis.

Melalui uraian tersebut dan adanya inkonsistensi penelitian, urgensi penelitian ini terletak pada upaya untuk menjembatani kesenjangan empiris terhadap perilaku penggunaan aktual (*actual use*) dalam konteks layanan perbankan digital khususnya bank digital. Penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dan persepsi risiko (*perceived risk*) terhadap perilaku aktual penggunaan *digital banking*, dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam model penerimaan teknologi keuangan, sekaligus menghasilkan rekomendasi praktis bagi institusi keuangan dalam merumuskan strategi peningkatan adopsi layanan bank digital secara nyata, khususnya di kalangan mahasiswa Generasi Z di wilayah Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang?
2. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang?
3. Apakah *perceived risk* berpengaruh terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang?

4. Apakah literasi keuangan dapat memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh antara *perceived usefulness* terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang?
5. Apakah literasi keuangan dapat memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh antara *perceived ease of use* terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang?
6. Apakah literasi keuangan dapat memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh antara *perceived risk* terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *perceived risk* terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui peran literasi keuangan dalam memoderasi (memperkuat dan memperlemah) pengaruh *perceived usefulness* terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang.

5. Untuk mengetahui peran literasi keuangan dalam memoderasi (memperkuat dan memperlemah) pengaruh *perceived ease of use* terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang.
6. Untuk mengetahui peran literasi keuangan dalam memoderasi (memperkuat dan memperlemah) pengaruh *perceived risk* terhadap penggunaan aktual bank digital pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi peneliti, sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta sebagai syarat kelulusan.
- b) Bagi akademisi, sebagai bahan literatur yang menunjang kegiatan akademik khususnya pengembangan ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk* dan literasi keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pembuat kebijakan dalam menyusun regulasi yang mendorong peningkatan penggunaan aplikasi keuangan termasuk bank digital di tengah masyarakat. Temuan penelitian juga dapat membantu pihak bank dan penyedia layanan keuangan dalam memperbaiki kualitas layanan serta memperkuat fitur keamanan, sehingga lebih menarik bagi nasabah, khususnya generasi muda.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada Generasi Z yang terdaftar sebagai mahasiswa di Kota Malang. Sehingga tidak dapat disamaratakan untuk semua orang ataupun lintas generasi. Keberagaman terhadap subjek yang lebih luas dapat dilakukan oleh peneliti lain agar subjek lebih bervariasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adopsi perbankan digital dipengaruhi oleh kombinasi faktor teknologi, kepercayaan, risiko yang dirasakan, serta kemampuan literasi keuangan pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh Alnemer (2022) di Arab Saudi menegaskan bahwa *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *trust* menjadi faktor utama dalam adopsi perbankan digital. Hasil ini juga menyoroti bahwa karakteristik demografis seperti usia, pendidikan, dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan adopsi.

Sejalan dengan temuan tersebut, Marlina Wijayanti et al. (2024) di Indonesia mengungkap bahwa *perceived service quality* dan *service innovation* memengaruhi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, yang pada akhirnya meningkatkan sikap positif dan penggunaan aktual bank digital. Menariknya, jaminan terhadap risiko terbukti memoderasi hubungan antara sikap dan niat perilaku pengguna. Selanjutnya, penelitian Venkatesh (2023) yang menyoroti pentingnya kesadaran konsumen terhadap risiko keamanan dalam layanan *e-banking*, dimana pengguna yang lebih sadar akan teknologi cenderung memiliki tingkat kekhawatiran risiko yang lebih rendah.

Dalam konteks sosial dan budaya yang berbeda, Cele (2023) di Afrika Selatan menemukan bahwa *self-efficacy*, *facilitating conditions*, dan *trust* memiliki efek positif terhadap penggunaan *digital-only banks*, sementara

perceived risk dan *perceived cost* berpengaruh negatif. Penelitian serupa oleh Kandel et al. (2024) di Nepal menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan kredibilitas yang dirasakan memiliki pengaruh paling kuat terhadap adopsi perbankan digital.

Faktor risiko juga menjadi fokus utama dalam studi Madusanka & Kumari (2021) di Sri Lanka, yang menemukan bahwa meskipun kualitas informasi dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap adopsi digital banking, *perceived risk* dan *perceived usefulness* tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan. Namun, Widjaja & Noviaristanti (2025) menunjukkan hasil yang berbeda, kepercayaan, pengaruh sosial, serta risiko dan keamanan yang dirasakan justru berdampak positif terhadap niat menggunakan *mobile banking*, dengan kepercayaan sebagai faktor paling kuat.

Sementara itu, sejumlah penelitian menyoroti peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi penting dalam penerimaan teknologi keuangan. Rahmat Akbar et al. (2021) menemukan bahwa literasi keuangan memperkuat hubungan antara *perceived ease of use* dan adopsi layanan perbankan daring. Dalam studi Sarwar et al. (2024), literasi keuangan juga terbukti memoderasi hubungan antara *perceived security* dan *financial attitude* terhadap niat menggunakan e-banking. Hal ini sejalan dengan penelitian Ambarwati et al. (2025) yang menegaskan bahwa kepuasan pengguna, sikap terhadap layanan, dan kepercayaan menjadi penentu loyalitas berkelanjutan terhadap bank digital, meskipun pengaruh langsungnya terhadap niat berkelanjutan tidak selalu signifikan.

Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* tetap menjadi faktor kunci dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), sementara variabel seperti *perceived risk*, dan literasi keuangan berperan sebagai faktor ekstensi yang memperkuat atau melemahkan hubungan antara persepsi pengguna dan niat untuk mengadopsi layanan perbankan digital. Di bawah ini merupakan tabel penelitian terdahulu yang merangkum pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk*, dan literasi keuangan terhadap penggunaan bank digital.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Identitas	Variabel	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Penelitian	Hipotesis yang Didukung
1.	“Determinants of digital banking adoption in the Kingdom of Saudi Arabia: A technology acceptance model approach”. (Alnemer, 2022)	Variabel Bebas: <i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Trust</i> Variabel Terikat: <i>Digital Banking Adoption</i> Variabel Kontrol: Variabel demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, pekerjaan)	Populasi 150.000 responden Sampel 1.009 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis Chi-square test dan logistics regression	<i>Perceived ease of use, perceived usefulness, dan trust</i> merupakan faktor penentu signifikan adopsi perbankan digital. Karakteristik demografi (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) berhubungan signifikan dengan adopsi perbankan digital dan digunakan sebagai variabel kontrol.	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2)
2.	“Improving Digital Banking Through Risk Assurance: Tam Modification Analysis”. (Marlina Wijayanti et al., 2024)	Variabel Bebas: <i>Perceived Service Quality, Service Innovation, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use</i> Variabel Terikat:	Populasi Pengguna bank digital di Indonesia Sampel 977 pengguna bank digital	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	<i>Perceived Service Quality dan Service Innovation</i> secara signifikan mempengaruhi <i>Perceived Usefulness</i> dan <i>Perceived Ease of Use</i> . <i>Perceived Ease of Use</i> yang dirasakan mempengaruhi <i>Perceived Usefulness</i> . Baik <i>Perceived Usefulness</i> maupun <i>Perceived Ease of Use</i>	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2)

		<i>Actual Use</i> Variabel Moderasi: <i>Perceived Risk</i>			mempengaruhi sikap. Sikap memengaruhi niat perilaku, yang kemudian memengaruhi penggunaan aktual. Jaminan risiko yang dirasakan memoderasi hubungan antara sikap dan niat perilaku.	
3.	<i>“Factors Affecting Intention to Use on the Digital Banking Services Offered by Digital Banks in Indonesia”.</i> (Heri Putra et al. 2022)	Variabel Bebas: <i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, Trust, Attitude toward the service</i> Variabel Terikat: <i>Intention to Use</i>	Populasi Pengguna bank digital di Indonesia Sampel 459 pengguna bank digital	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	<i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Attitude toward the service</i> berdampak positif terhadap niat penggunaan bank digital. Terdapat korelasi negatif yang antara perilaku konsumen keuangan digital dan <i>Perceived Risk</i> . <i>Perceived Risk</i> juga berpengaruh negatif terhadap <i>Trust</i> .	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), hipotesis ketiga (H3)
4.	<i>“What Drives Individuals To Adopt Fintech: Extended-Tam Model With Gender As Moderating Variable”.</i> (Setiawan et al., 2023)	Variabel Bebas: <i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Financial Literacy, Government Support</i> Variabel Terikat: <i>Adoption of Fintech</i> Variabel Moderasi: <i>Gender</i>	Populasi Pengguna fintech di Indonesia Sampel 397 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, literasi keuangan, dan dukungan pemerintah secara signifikan mempengaruhi adopsi fintech. Analisis moderasi mengungkapkan bahwa laki-laki menganggap kegunaan lebih penting bagi adopsi fintech dan kemudahan penggunaan bagi perempuan.	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2)

5.	<i>“The Impact of Perceived Risk and Technology Acceptance Model on Gen Z's Adoption of Digital Banking”.</i> (Julia et al., 2023)	Variabel Bebas: <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk</i> Variabel Terikat: <i>Intention to Use</i>	Populasi Gen Z berusia 18-25 tahun Sampel: 148 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	Persepsi kegunaan dan persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap perbankan digital, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kegunaan. Sikap terhadap penggunaan perbankan digital memiliki pengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan perbankan digital.	Hipotesis pertama (H1), hipotesis ketiga (H3), tidak mendukung hipotesis kedua (H2)
6.	<i>“The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Social Influence on The Use of Mobile Banking through the Mediation of Attitude Towards Use”.</i> (Prastiawan et al., 2021)	Variabel Bebas: <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Social Influence</i> Variabel Terikat: <i>Use of Mobile Banking</i> Variabel Mediasi: <i>Sikap terhadap penggunaan</i>	Populasi Nasabah bank DKI di Surabaya Sampel 266 nasabah	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	Survei menemukan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan pengaruh sosial terbukti secara empiris memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan mobile banking dan pengaruh tidak langsung melalui sikap terhadap penggunaan.	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2)

7.	<i>“Integration of Technology Acceptance Model with Perceived Risk, Perceived Trust and Perceived Cost: Customer’s Adoption of M-Banking”.</i> (Tiwari & Kant Tiwari Assistant Professor, 2020)	Variabel Bebas: <i>Perceived Risk, Perceived Trust, Perceived financial Cost, Perceived ease of Use, Perceived Usefulness</i> Variabel Terikat: <i>Behavioral intention to adopt Mobile Banking</i>	Populasi Pengguna mobile banking Sampel 256 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis Analisis regresi linear berganda	Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan persepsi kepercayaan signifikan dalam adopsi m-banking. Persepsi biaya tidak signifikan dalam menjelaskan adopsi m-banking.	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), hipotesis ketiga (H3)
8.	<i>“Moderate Effect of Financial Literacy during the Covid-19 Pandemic in Technology Acceptance Model on the Adoption of Online Banking Services”.</i> (Rahmat Akbar et al., 2021)	Variabel Bebas: <i>Perceived Benefits, Perceived Ease of Use</i> Variabel Terikat: <i>Adoption of Online Banking Services</i> Variabel Moderasi: <i>Financial Literacy</i>	Populasi Nasabah bank di Indonesia yang telah menggunakan layanan daring Sampel 100 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	<i>Perceived Benefits</i> secara langsung memiliki dampak positif dan signifikan terhadap adopsi layanan perbankan daring. <i>Perceived Ease of Use</i> juga menunjukkan dampak positif dan signifikan secara langsung terhadap adopsi layanan perbankan daring. <i>Financial literacy</i> memiliki efek moderasi pada korelasi antara prediktor-prediktor ini dan adopsi layanan perbankan daring.	Hipotesis kedua (H2), hipotesis kelima (H5)
9.	<i>“Determinants Of Interest Using Bsi</i>	Variabel Bebas:	Populasi 60.295 responden	Jenis	<i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use,</i>	Hipotesis pertama (H1),

	<i>Mobile Application: A Technology Acceptance Model Approach</i>". (Falasifah et al., 2025)	<i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust</i> Variabel Terikat: <i>Interest Using the Application</i> Variabel Moderasi: <i>Financial Literacy</i>	Sampel 397 responden	Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BSI Mobile. <i>Trust</i> tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap minat pengguna. Literasi keuangan terbukti memperkuat hubungan antara <i>Perceived Usefulness</i>, <i>Perceived Ease of Use</i>, dan <i>Trust</i>, terhadap penggunaan BSI Mobile.	hipotesis kedua (H2), hipotesis keempat (H4), hipotesis kelima (5)
10.	<i>"Click, Trust and Stay: What Keeps Indonesians Using Digital-Only Banking?"</i>. (Ambarwati et al., 2025)	Variabel Bebas: <i>Confirmation, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, User Satisfaction, Attitude Toward the Service, Trust, Perceived Risk</i> Variabel Terikat: Niat penggunaan Berkelanjutan	Populasi Pengguna aktif bank digital di Indonesia Sampel 227 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	Konfirmasi memiliki pengaruh yang baik terhadap Kegunaan yang Dirasakan. Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan memiliki pengaruh yang baik terhadap Kegunaan yang Dirasakan. Kegunaan yang Dirasakan memiliki pengaruh yang baik terhadap Kepuasan Pengguna. Kepuasan Pengguna memiliki pengaruh yang baik terhadap Sikap terhadap Layanan. Namun, Kepuasan Pengguna, Sikap terhadap Layanan, Kepercayaan, dan Risiko yang Dirasakan tidak secara	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), tidak mendukung hipotesis ketiga (H3)

					langsung mempengaruhi Niat untuk Berkelanjutan.	
11.	<i>“Empowering mobile money users: The role of financial literacy and trust in Vietnam”</i> . (Ha et al., 2023)	Variabel Bebas: <i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived risk, Perceived value, Financial literacy</i> Variabel Terikat: <i>Behavior intention mobile money</i> Variabel Mediasi: <i>Perceived Trust</i>	Populasi Penduduk di Lam Dong Vietnam Sampel 1.128 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	Persepsi biaya, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan kegunaan memiliki dampak positif yang semakin menurun terhadap penggunaan uang seluler. Kedua, persepsi risiko merupakan hambatan signifikan terhadap akses pengguna terhadap uang seluler, terutama dengan meningkatnya penipuan melalui pesan, panggilan telepon, dan saluran seperti Facebook dan Zalo. Ketiga, literasi keuangan juga berdampak positif terhadap penggunaan uang seluler, tetapi tidak signifikan. Keempat, layanan uang seluler masih relatif sederhana dan berskala kecil selama fase uji coba.	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), hipotesis ketiga (H3)
12.	<i>“Consumer Awareness and Perceived Risk of E-Banking Services: An Examination of</i>	Variabel Bebas: Risiko terkait e-banking, kesadaran konsumen	Populasi Individu berusia 12-60 tahun ke atas Sampel	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis	Sebagian besar nasabah menyadari layanan e-banking, tetapi pemahaman mereka tentang risiko umumnya kurang. Kekhawatiran	Hipotesis ketiga (H3)

	<i>Adoption and Usage Behaviour”</i> . (K. S. B. Venkatesh, 2023)	Variabel Terikat: <i>Adoption and Usage Behavior of E-Banking Services</i>	120 responden	SPSS	keamanan (penipuan, pencurian identitas) merupakan alasan utama <i>Perceived Risk</i> . Nasabah yang lebih sadar akan layanan e-banking cenderung memandang risiko lebih rendah. Kenyamanan dan kesederhanaan merupakan faktor yang membuat konsumen lebih cenderung mengadopsi e-banking meskipun terdapat risiko yang dirasakan. Perbedaan signifikan ditemukan dalam hal kesadaran dan adopsi di berbagai demografi (jenis kelamin, usia).	
13.	<i>“Determining customer acceptance of digital-only banks in South Africa: Unified Theory of Acceptance and Use of Technology extension”</i> . (Cele, 2023)	Variabel Bebas: <i>Self-efficacy, Perceived Cost, Facilitating Conditions, Ubiquity, Perceived Risk, Perceived Trust</i> Variabel Terikat: <i>Usage of Fintechs/Digital-only banks</i>	Populasi Individu perbankan di Afrika Selatan Sampel 400 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis SPSS dan AMOS	Sebagian besar nasabah menyadari layanan e-banking, tetapi pemahaman mereka tentang risiko umumnya kurang. <i>Perceived Risk</i> dan <i>Perceived Cost</i> memiliki efek negatif terhadap adopsi fintech. <i>Self-efficacy, Ubiquity, Facilitating Conditions</i> , dan <i>Perceived Trust</i> memiliki efek positif terhadap adopsi fintech.	Hipotesis ketiga (H3)

					<i>Social Influence</i> awalnya dimasukkan tetapi dihilangkan karena Cronbach Alpha yang rendah.	
14.	“ <i>Adoption of Digital Banking in Nepal: An Analysis of Customer Perceptions and Behaviors</i> ”. (Kandel et al., 2024)	Variabel Bebas: <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Credibility, Convenience</i> Variabel Terikat: <i>Adoption of Digital Banking</i>	Populasi Nasabah bank umum di Nepal Sampel 380 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis SPSS	<i>Perceived Ease of Use, Convenience, Perceived Credibility, dan Perceived Usefulness</i> semuanya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap adopsi perbankan digital. Kemudahan <i>Perceived Ease of Use</i> memiliki pengaruh paling kuat.	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2)
15.	“ <i>Antecedents of Customer Adoption on Digital Banking with Special Reference to Non-Banking Financial Institutes in Sri Lanka</i> ”. (Madusanka & Kumari, 2021)	Variabel Bebas: <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, Customer Trust, Information Quality, Compatibility</i> Variabel Terikat: <i>Adoption of Digital Banking</i>	Populasi Nasabah lembaga keuangan non-perbankan di Sri Lanka Sampel 300 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	<i>Information Quality</i> dan <i>Customer Trust</i> signifikan positif terhadap adopsi perbankan digital. <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, dan Compatibility</i> tidak signifikan secara statistik dalam pengaruh langsungnya terhadap adopsi perbankan digital.	Tidak mendukung hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), hipotesis ketiga (H3)
16.	“ <i>Analysis of Mobile Banking Adoption with a Modified</i>	Variabel Bebas: <i>Perceived Usefulness,</i>	Populasi 2,5 juta responden	Jenis Penelitian Kuantitatif	<i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Trust, Social</i>	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua

	<i>Technology Acceptance Model (TAM) on the Mybca Mobile Banking Application</i> ". (Widjaja & Noviaristanti, 2025)	<i>Perceived Ease of Use, Trust, Risk, Security, Social Influence, Habit</i> Variabel Terikat: <i>Adoption of Mobile Banking</i>	Sampel 400 responden	Alat Analisis PLS SEM	<i>Influence, Perceived Security, dan Habit</i> kecuali <i>Perceived Risk</i> berdampak positif terhadap niat penggunaan, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap adopsi <i>mobile banking</i> . <i>Perceived Trust</i> diidentifikasi sebagai determinan yang paling kuat.	(H2), hipotesis ketiga (H3)
17.	"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Finansial Teknologi Melalui Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi" (Achmad Sandy Firmansyah et al., 2025)	Variabel Bebas: <i>Financial Literacy, Risk Perception</i> Variabel Terikat: <i>Financial Technology Use Decisions</i> Variabel Moderasi: Tingkat pendapatan	Populasi 210 responden Sampel 210 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis SPSS	Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan teknologi finansial. Tingkat pendapatan memoderasi pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap keputusan penggunaan teknologi finansial.	Tidak mendukung hipotesis ketiga (H3)
18.	" <i>Understanding Sustainable Fintech Adoption Across Generations in Pakistan</i> ". (Subhani et al., 2024)	Variabel Bebas: <i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness</i> Variabel Terikat: Niat Menggunakan Fintech	Populasi Generasi Milenial dan Generasi Z Pakistan Sampel 251 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	<i>Perceived Ease of Use</i> dan <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan fintech. <i>Perceived Risk</i> secara signifikan memoderasi hubungan antara <i>Perceived</i>	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2)

		Variabel Moderasi: <i>Perceived Risk</i>			<i>Ease of Use</i> dan niat menggunakan fintech, serta antara <i>Perceived Usefulness</i> dan niat menggunakan fintech.	
19.	<i>“In quest of perceived risk determinants affecting intention to use fintech: Moderating effects of situational factors”.</i> (Zhao & Khaliq, 2024)	Variabel Bebas: <i>Perceived risk</i> Variabel Terikat: <i>Intention to use</i> Variabel Moderasi: <i>Environmental and physical surroundings, Pandemic and impending policy</i>	Populasi Penduduk Pakistan Sampel 210 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	<i>Perceived risk</i> berdampak signifikan negatif terhadap niat menggunakan fintech.	Hipotesis ketiga (H3)
20.	<i>“Sustainable Digital Banking Adoption: Extending the Technology Acceptance Model with Trust, Risk, and ESG Factors”.</i> (C.-W. Lee & Chen, 2025)	Variabel Bebas: <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Perceived Risk, Perceived ESG of Banks, Behavioral ESG of Banks</i> Variabel Terikat: <i>Behavioral intention to adopt online banking</i>	Populasi Pengguna perbankan daring di Taiwan Sampel 250 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	<i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use</i> merupakan penentu utama niat perilaku. <i>Trust</i> dan <i>Perceived Risk</i> secara signifikan mempengaruhi adopsi. <i>Perceived ESG of Banks</i> dan <i>Behavioral ESG of Banks</i> juga berkontribusi dalam memahami adopsi keuangan digital berkelanjutan.	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), hipotesis ketiga (H3)

21.	<i>“Factors Influencing the Intention to Use Digital Banking Services among Consumers in Perak, Malaysia”.</i> (M. S. Lee & Chai, 2025)	Variabel Bebas: <i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Trust, Social Influence, Perceived Risk</i> Variabel Terikat: <i>Intention to use digital banking</i>	Populasi Konsumen di Perak, Malaysia, berusia 18 hingga 66 tahun ke atas Sampel 150 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis PLS SEM	<i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat penggunaan. Trust, Social Influence, Perceived Risk memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap niat penggunaan digital banking.</i>	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), tidak mendukung hipotesis ketiga (H3)
22.	<i>“Measuring Mobile Banking Adoption in Uganda Using the Technology Acceptance Model (TAM2) and Perceived Risk”.</i> (Milly et al., 2021)	Variabel Bebas: <i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk</i> Variabel Terikat: <i>Actual Usage</i>	Populasi Warga Uganda Sampel 245 responden	Jenis Penelitian Kuantitatif Alat Analisis SPSS	Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berkorelasi signifikan dengan penggunaan aktual, dengan niat untuk menggunakan sebagai mediator positif. Risiko yang dirasakan memiliki hubungan negatif dengan penggunaan mobile banking yang sebenarnya, sementara niat untuk menggunakan memediasi hubungan tersebut secara negatif.	Hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), hipotesis ketiga (H3)

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Tabel 2. 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Persamaan	Perbedaan
Variabel independen dalam penelitian ini adalah <i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived ease of Use</i> , dan <i>Perceived Risk</i> dengan fokus pada mahasiswa sebagai subjek dalam penelitian. Selain itu terdapat variabel moderasi yang digunakan yaitu literasi keuangan yang juga dilakukan oleh (Julia et al., 2023), (Falasifah et al., 2025), (Rahmat Akbar et al., 2021), (Tiwari & Kant Tiwari Assistant Professor, 2020), dan (Ambarwati et al., 2025).	Keberadaan variabel dependen <i>Actual Use</i> belum banyak dieksplorasi dalam kajian-kajian sebelumnya. Penelitian terdahulu cenderung membahas niat untuk menggunakan dan nasabah bank sebagai responden penelitian. Dalam penelitian ini, pemilihan subjek yaitu mahasiswa Gen-Z di Kota Malang yang menggunakan bank digital yang berpotensi menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

Sumber: Dibuat Peneliti, 2025

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Technology Acceptance Model*

Model penerimaan teknologi atau TAM dikembangkan oleh Davis (1989). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan sebuah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami proses penerimaan dan adopsi teknologi oleh pengguna. Pada awalnya, TAM dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana individu menerima teknologi informasi baru, seperti sistem manajemen informasi maupun perangkat lunak (Wicaksono, 2022). TAM memiliki dua variabel yaitu *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU). Kedua faktor ini akan mempengaruhi *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use*, dan akhirnya menghasilkan *Actual System Use*.

Dalam konteks bank digital, TAM menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk menggunakan layanan perbankan digital bergantung pada persepsi manfaat dan kemudahan yang dirasakannya. Ketika pengguna menilai bahwa layanan bank digital memberikan manfaat, mudah

digunakan, dan aman, maka perilaku aktual dalam menggunakan layanan tersebut akan meningkat (Falasifah et al., 2025).

Dalam perspektif Islam, penggunaan teknologi sejalan dengan prinsip kemaslahatan (masalahah), yakni pemanfaatan segala sarana yang membawa manfaat dan menghindari mudarat selama sesuai syariat. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ
مِّنْكُمْ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ
وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: “Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur.”

Ayat ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi yang membawa kemudahan termasuk bank digital, merupakan bagian dari upaya mencapai kemaslahatan sesuai dengan *maqasid al-syariah*.

TAM merupakan model yang paling umum dan luas yang digunakan untuk memprediksi adopsi dan penggunaan perbankan digital di kalangan nasabah, serta telah terbukti valid dan reliabel dalam berbagai situasi dan dengan beragam sampel (Davis, 1989).

2.2.2 Bank Digital

Bank digital sendiri menurut OJK adalah bentuk layanan perbankan yang diselenggarakan oleh kantor bank tertentu dengan memanfaatkan perangkat elektronik atau media digital milik bank. Layanan ini memberikan kesempatan bagi nasabah maupun calon nasabah untuk secara mandiri memperoleh berbagai informasi, melakukan interaksi, registrasi, membuka atau menutup rekening, serta melaksanakan transaksi perbankan. Selain itu, bank digital juga mencakup akses ke layanan di luar perbankan, seperti konsultasi keuangan, investasi, transaksi *e-commerce*, dan beragam kebutuhan lain yang relevan dengan nasabah.

2.2.3 Penggunaan Aktual

Penggunaan aktual merujuk pada perilaku nyata seseorang dalam menggunakan suatu sistem teknologi (V. Venkatesh et al., 2003). Dalam konteks bank digital, hal ini mencakup sejauh mana seseorang menggunakan aplikasi untuk berbagai kebutuhan finansial seperti transfer, pembayaran, tabungan, dan investasi. Menurut Marlina Wijayanti et al. (2024), penggunaan actual merupakan hasil akhir dari persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan risiko. Perbankan digital merupakan salah satu kemajuan terkini yang telah merevolusi sistem perbankan dan layanan nasabah secara global (Alnemer, 2022).

Penelitian oleh Prastiawan et al. (2021) mengemukakan indikator penggunaan aktual bank digital diukur dari 2 hal yaitu:

1. *Feature usage* (Penggunaan Fitur)

Penggunaan fitur dalam layanan digital mencerminkan sejauh mana pengguna mengeksplorasi dan mengintegrasikan berbagai fungsi yang tersedia untuk mendukung aktivitas mereka. Tingkat penggunaan fitur ini dapat menjadi indikator penting terhadap keterlibatan pengguna, kenyamanan dalam beradaptasi dengan teknologi, serta potensi peningkatan loyalitas terhadap platform yang digunakan.

2. *Future financial transaction* (Transaksi Keuangan Masa Depan)

Transaksi keuangan di masa mendatang mencerminkan bagaimana individu atau institusi merencanakan dan mengelola aktivitas finansial secara proaktif, dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi, perubahan perilaku konsumen, serta dinamika ekonomi yang terus berkembang. Dalam konteks digital banking, orientasi terhadap transaksi keuangan di masa depan juga menunjukkan kesiapan pengguna dalam mengadopsi fitur-fitur baru yang mendukung efisiensi, keamanan, dan kenyamanan dalam pengelolaan dana secara berkelanjutan.

2.2.4 *Perceived Usefulness*

Perceived usefulness menggambarkan tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Dalam konteks perbankan digital, persepsi kemanfaatan muncul ketika pengguna menilai bahwa layanan yang ditawarkan mampu mempermudah proses transaksi, menghemat waktu, serta mendukung pengelolaan keuangan secara lebih efisien. Widjaja & Noviaristanti (2025) menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh

secara signifikan terhadap perilaku nyata dalam penggunaan aplikasi *MyBCA Mobile*.

Persepsi kemanfaatan dalam penggunaan *e-banking* menjadi faktor utama yang mendorong individu untuk tetap memanfaatkan layanan tersebut, meskipun mereka menyadari adanya risiko yang mungkin timbul. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta fleksibilitas waktu sering kali dianggap lebih bernilai dibandingkan potensi ancaman keamanan, sehingga pengguna cenderung tetap memilih *e-banking* sebagai solusi finansial yang praktis (K. S. B. Venkatesh, 2023).

Dalam Islam, setiap tindakan yang membawa manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat termasuk bagian dari *ta'āwun 'ala al-birr* (tolong-menolong dalam kebaikan). Dengan demikian, penggunaan teknologi bank digital yang memberikan kemanfaatan dapat dipandang sebagai bentuk tolong-menolong dalam kebaikan yang bernilai ibadah.

Davis (1989) mengemukakan *perceived usefulness* dipengaruhi oleh beberapa indikator di bawah ini:

1. *Work more quickly* (Bekerja Lebih Cepat)

Bank digital memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan transaksi keuangan dengan lebih cepat dibandingkan metode konvensional. Fitur seperti transfer instan, pembayaran tagihan otomatis, dan pemantauan saldo *real-time* mempercepat proses yang sebelumnya memerlukan antrian atau interaksi langsung dengan *teller*. Kecepatan ini menjadi nilai

tambah yang signifikan, terutama bagi individu dengan mobilitas tinggi atau kebutuhan transaksi yang mendesak.

2. *Job performance* (Kinerja Pekerjaan)

Bagi pelaku usaha, profesional, maupun individu yang mengelola keuangan pribadi, bank digital berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja finansial. Dengan adanya fitur seperti laporan transaksi otomatis, integrasi dengan aplikasi akuntansi, dan pengingat pembayaran, pengguna dapat mengelola *cash flow* dengan lebih terstruktur dan akurat. Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien dalam konteks pekerjaan maupun bisnis

3. *Increase Productivity* (Meningkatkan Produktivitas)

Produktivitas pengguna meningkat karena bank digital mengurangi kebutuhan akan interaksi fisik dan birokrasi yang kompleks. Pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas keuangan mulai dari investasi, pembukaan rekening, hingga pengajuan pinjaman secara mandiri dan cepat melalui aplikasi. Dengan demikian, waktu yang sebelumnya digunakan untuk aktivitas administratif dapat dialihkan ke kegiatan yang lebih strategis.

4. *Effectiveness* (Efektivitas)

Efektivitas layanan bank digital tercermin dari kemampuannya dalam membantu pengguna mencapai tujuan finansial dengan cara yang lebih terarah dan minim risiko. Misalnya, fitur pengelompokan pengeluaran, simulasi kredit, dan notifikasi transaksi memberikan kontrol yang lebih

besar terhadap aktivitas keuangan. Teknologi ini tidak hanya mempermudah, tetapi juga meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

5. *Make job easier* (Memudahkan Pekerjaan)

Bank digital menyederhanakan berbagai proses yang sebelumnya rumit. Pengguna tidak perlu lagi mengisi formulir manual, membawa dokumen fisik, atau datang ke kantor cabang. Semua proses dari verifikasi identitas hingga pencairan dana dapat dilakukan secara digital. Kemudahan ini menciptakan pengalaman pengguna yang lebih nyaman dan bebas hambatan.

6. *Useful* (Berguna)

Secara keseluruhan, bank digital dianggap berguna karena mampu menjawab kebutuhan finansial dengan pendekatan yang adaptif dan responsif. Fitur-fitur yang ditawarkan bukan hanya pelengkap, tetapi solusi nyata terhadap tantangan keuangan sehari-hari. Ketika pengguna merasakan manfaat langsung dari teknologi ini, maka tingkat kepercayaan dan loyalitas terhadap layanan pun meningkat.

2.2.5 *Perceived Ease of Use*

Perceived ease of use adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa menggunakan suatu sistem akan bebas dari usaha atau tidak memerlukan banyak upaya (Davis, 1989). Dalam *digital banking*, kemudahan mencakup tampilan antarmuka, navigasi aplikasi, dan proses transaksi. Hasil penelitian Milly et al. (2021) dan C.-W. Lee & Chen (2025) menunjukkan bahwa

persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual *digital banking*. Islam juga menekankan nilai kemudahan (*yusr*) dalam segala urusan. Firman Allah SWT dalam Surah Al-Insyirah ayat 5–6 menegaskan:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

Ayat ini mengandung pesan bahwa kemudahan adalah prinsip dasar kehidupan, termasuk dalam urusan ekonomi dan teknologi. Maka, kemudahan penggunaan layanan digital banking merupakan wujud dari nilai *taysir* (memudahkan) yang sejalan dengan ajaran Islam.

Davis (1989) mengemukakan *perceived ease of use* dipengaruhi oleh beberapa indikator di bawah ini:

1. *Easy to learn* (Mudah Dipelajari)

Salah satu daya tarik utama dari layanan bank digital adalah kemudahan dalam proses pembelajaran awal. Pengguna baru tidak perlu memiliki latar belakang teknis untuk memahami cara kerja aplikasi atau fitur-fitur yang tersedia. Antarmuka yang intuitif, panduan interaktif, serta desain yang ramah pengguna memungkinkan proses adaptasi berlangsung cepat dan minim kebingungan. Hal ini menciptakan pengalaman awal yang positif dan mendorong pengguna untuk terus mengeksplorasi layanan.

2. *Controllable* (Dapat Dikontrol)

Pengguna merasa memiliki kendali penuh atas aktivitas keuangan mereka melalui bank digital. Mulai dari pengaturan limit transaksi, pemilihan metode pembayaran, hingga pengelolaan notifikasi, semua dapat disesuaikan dengan preferensi masing-masing individu. Rasa kontrol ini memberikan kepercayaan diri dan rasa aman, karena pengguna tahu bahwa mereka dapat mengatur dan memantau setiap aspek transaksi secara mandiri dan *real-time*.

3. *Clear and Understandable* (Jelas dan Mudah Dipahami)

Informasi yang disajikan dalam aplikasi bank digital dirancang agar mudah dipahami oleh berbagai lapisan pengguna. Bahasa yang digunakan cenderung lugas, tidak teknis, dan dilengkapi dengan ikon visual yang membantu interpretasi. Ketika instruksi, fitur, dan hasil transaksi disampaikan dengan cara yang jelas, pengguna tidak hanya merasa nyaman, tetapi juga lebih percaya terhadap sistem yang mereka gunakan.

4. *Flexible* (Fleksibel)

Fleksibilitas menjadi nilai tambah yang signifikan dalam layanan bank digital. Pengguna dapat mengakses layanan kapan saja dan di mana saja, tanpa terikat oleh jam operasional atau lokasi fisik. Selain itu, fitur-fitur yang tersedia dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik, seperti memilih jenis rekening, mengatur jadwal pembayaran otomatis, atau menghubungkan dengan platform lain. Kemampuan sistem untuk

menyesuaikan diri dengan gaya hidup pengguna menjadi bukti bahwa teknologi ini dirancang untuk mendukung keberagaman kebutuhan.

5. *Easy to become skillful* (Mudah Untuk Menjadi Terampil)

Seiring waktu, pengguna tidak hanya merasa nyaman, tetapi juga semakin mahir dalam menggunakan layanan bank digital. Proses belajar yang berkelanjutan didukung oleh fitur-fitur yang konsisten, tutorial yang tersedia, dan pengalaman penggunaan yang menyenangkan. Ketika pengguna merasa bahwa mereka dapat menguasai sistem dengan cepat, maka tingkat kepercayaan dan keterlibatan terhadap teknologi pun meningkat.

6. *Easy to use* (Mudah Digunakan)

Secara keseluruhan, bank digital dirancang untuk memberikan pengalaman yang sederhana dan efisien. Pengguna tidak perlu melalui proses yang rumit untuk melakukan transaksi, mengecek saldo, atau mengakses layanan tambahan. Kemudahan ini bukan hanya soal teknis, tetapi juga mencerminkan filosofi desain yang mengutamakan kenyamanan dan aksesibilitas. Ketika sistem terasa mudah digunakan, maka hambatan adopsi pun berkurang secara signifikan.

2.2.6 *Perceived Risk*

Perceived risk merujuk pada persepsi individu mengenai kemungkinan terjadinya kerugian, ketidakpastian, atau ancaman yang dapat timbul dari penggunaan suatu sistem (Tiwari & Kant Tiwari Assistant Professor, 2020). Dalam *digital banking*, risiko bisa berupa ancaman keamanan data,

kesalahan transaksi, dan kebocoran informasi. Penelitian Cele (2023) dan Venkatesh (2023) membuktikan bahwa persepsi risiko berdampak negatif terhadap penggunaan aktual bank digital. Namun, Subhani et al. (2024) menegaskan bahwa risiko dapat diminimalkan dengan meningkatnya kepercayaan dan literasi keuangan pengguna.

Dalam Islam, kehati-hatian dan perencanaan dalam mengelola risiko adalah nilai yang sangat ditekankan. Allah SWT menggambarkan pentingnya perencanaan ekonomi dalam Surah Yusuf ayat 47-48. Ayat ini mengajarkan pentingnya strategi dan kehati-hatian dalam menghadapi risiko ekonomi. Dalam konteks modern, prinsip ini menjadi landasan dalam mitigasi risiko finansial dan digital.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَائِبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ ۖ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُخْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: “(Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.”

Adapun aspek persepsi risiko yang menjadi indikator persepsi risiko yakni sebagai berikut (Zhao & Khaliq, 2024):

1. *Performance Risk* (Risiko Kinerja)

Risiko kinerja merujuk pada kekhawatiran bahwa layanan bank digital mungkin tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Pengguna bisa merasa ragu apakah sistem akan berjalan lancar saat dibutuhkan, terutama dalam situasi mendesak seperti transfer dana atau pembayaran tagihan.

Gangguan teknis, kesalahan sistem, atau ketidaksesuaian antara ekspektasi dan kenyataan dapat menimbulkan keraguan terhadap keandalan platform. Ketika pengguna meragukan stabilitas dan konsistensi performa layanan, maka tingkat kepercayaan dan niat untuk menggunakan pun cenderung menurun.

2. *Financial Risk* (Risiko Finansial)

Risiko finansial berkaitan dengan potensi kerugian materi akibat penggunaan bank digital. Misalnya, pengguna mungkin khawatir terhadap kesalahan transaksi, biaya tersembunyi, atau kehilangan dana akibat sistem yang tidak aman. Ketidakpastian ini dapat diperparah oleh kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur tertentu atau ketidaktahuan terhadap kebijakan perlindungan konsumen. Dalam konteks ini, transparansi dan edukasi menjadi kunci untuk mereduksi persepsi Risiko dan membangun rasa aman dalam bertransaksi.

3. *Social Risk* (Risiko Finansial)

Risiko sosial muncul ketika pengguna merasa bahwa keputusan mereka untuk menggunakan bank digital dapat mempengaruhi citra atau penilaian dari orang lain. Sebagian individu mungkin khawatir dianggap terlalu bergantung pada teknologi, atau merasa tidak nyaman jika lingkungan sosialnya belum terbiasa dengan sistem digital. Dalam beberapa kasus, pengguna juga mempertimbangkan apakah pilihan mereka sesuai dengan norma atau ekspektasi kelompok sosial tertentu.

Oleh karena itu, penerimaan sosial terhadap teknologi menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi risiko.

4. *Time Risk* (Risiko Waktu)

Risiko waktu merujuk pada kekhawatiran bahwa penggunaan bank digital dapat menghabiskan waktu lebih banyak dari yang diharapkan. Hal ini bisa terjadi jika sistem sulit dipahami, proses registrasi terlalu rumit, atau jika terjadi kendala teknis yang memerlukan penyelesaian manual. Pengguna yang menghargai efisiensi waktu cenderung sensitif terhadap potensi pemborosan waktu, sehingga pengalaman awal yang lancar dan dukungan teknis yang responsif sangat berpengaruh dalam mengurangi persepsi risiko ini.

5. *Security Risk* (Risiko Keamanan)

Risiko keamanan menjadi salah satu perhatian utama dalam penggunaan bank digital. Pengguna sering kali merasa khawatir terhadap potensi kebocoran data pribadi, penyalahgunaan informasi, atau serangan siber yang dapat merugikan secara finansial maupun psikologis. Tingkat kepercayaan terhadap sistem keamanan, enkripsi data, dan kebijakan privasi sangat menentukan apakah pengguna merasa nyaman untuk menyimpan dan mengelola informasi sensitif melalui platform digital. Semakin tinggi rasa aman yang dirasakan, semakin rendah pula persepsi risiko keamanan.

2.2.7 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif (Setiawan et al., 2023). Pendapat lain mengatakan literasi keuangan yakni pengetahuan fakta, konsep, serta prinsip dasar yang cerdas dalam mempergunakan uang (Syariifah & Yuliana, 2022). Literasi keuangan membantu individu membuat keputusan bijak terkait pengelolaan uang, tabungan, investasi, dan risiko finansial. Tidak hanya itu, literasi keuangan juga berperan penting bagaimana seseorang melakukan pengaturan dan pengelolaan keuangan kedepannya (Pratnyawati & Mardiana, 2023). Dalam konteks digital banking, literasi keuangan memperkuat hubungan antara persepsi teknologi dan perilaku penggunaan. Rahmat Akbar et al. (2021) dan Falasifah et al. (2025) menemukan bahwa literasi keuangan meningkatkan pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap penggunaan aktual bank digital.

Islam menekankan pengelolaan harta dengan amanah dan tanggung jawab, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Isra' ayat 26–27. Ayat ini menunjukkan pentingnya kemampuan mengatur keuangan dengan baik, yang merupakan inti dari literasi keuangan dalam Islam. Maka dari itu, literasi keuangan sangat penting untuk mengelola, mempersiapkan, dan menghadapi masalah keuangan di masa mendatang (Zulfialdi & Sulhan, 2023).

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۚ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Berdasarkan Sjahrudin et al. (2024) terdapat empat aspek yang menjadi indikator dari literasi keuangan yakni sebagai berikut:

1. *Basic Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan Dasar)

Pengetahuan keuangan dasar adalah kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan sederhana seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, inflasi, nilai uang, serta prinsip dasar pengelolaan keuangan yang sehat. Pengetahuan ini menjadi pondasi dalam proses pengambilan keputusan finansial karena membantu seseorang menilai situasi keuangannya secara objektif dan merencanakan tindakan yang tepat. Individu dengan pengetahuan keuangan dasar yang baik umumnya lebih mampu mengatur keuangan pribadi dan menghindari perilaku finansial yang merugikan.

2. *Saving and Borrowing* (Menabung dan Meminjam)

Menabung dan meminjam merupakan aspek penting dalam literasi keuangan yang mencerminkan kemampuan individu dalam merencanakan kebutuhan keuangan masa kini dan masa depan. Menabung mencerminkan perilaku menyisihkan sebagian pendapatan untuk tujuan finansial tertentu, seperti dana darurat atau pembelian di masa depan. Sementara itu, meminjam berkaitan dengan kemampuan memahami manfaat dan risiko penggunaan kredit atau pinjaman,

termasuk kemampuan menilai beban bunga, jangka waktu pelunasan, dan kemampuan membayar. Individu yang memiliki pemahaman baik dalam aspek ini cenderung lebih terarah dalam mengelola keuangan dan terhindar dari masalah keuangan berlebihan, seperti gagal bayar.

3. *Insurance* (Asuransi)

Asuransi merupakan instrumen keuangan yang berfungsi sebagai bentuk perlindungan dari risiko keuangan akibat peristiwa tidak terduga, seperti kecelakaan, sakit, kehilangan aset, atau bencana. Pemahaman terhadap asuransi mencakup kemampuan individu dalam mengetahui manfaat proteksi, jenis-jenis produk asuransi, syarat dan ketentuan polis, serta kesesuaian produk dengan kebutuhan pribadi. Pemahaman yang baik mengenai asuransi membantu individu mengantisipasi risiko finansial sehingga dapat meminimalkan kerugian ekonomi yang mungkin terjadi.

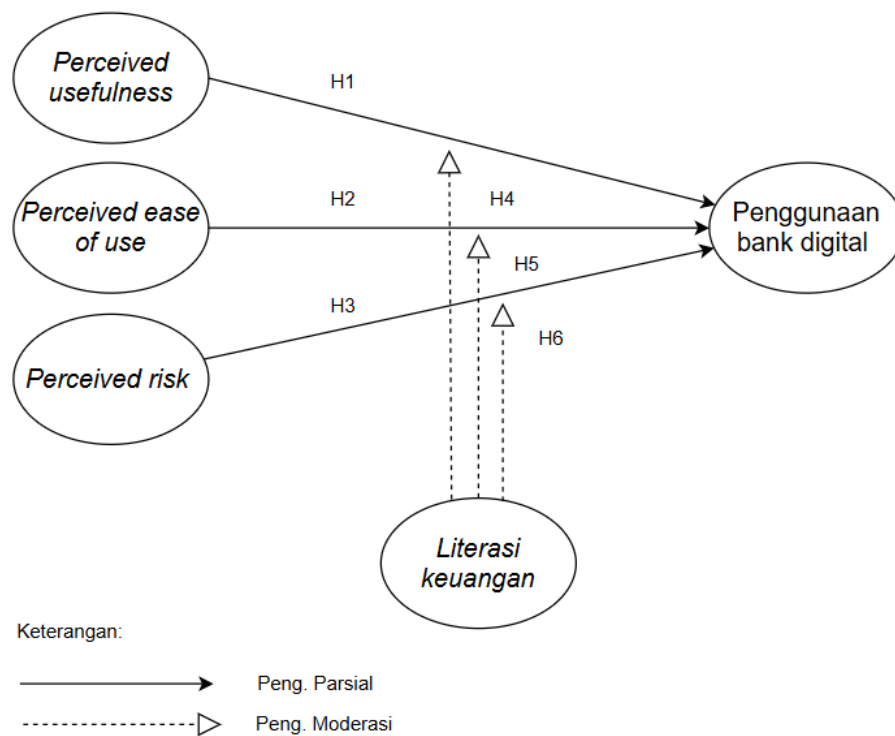
4. *Investment* (Investasi)

Investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada instrumen keuangan atau aset tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Pemahaman tentang investasi mencakup pengetahuan mengenai hubungan antara risiko dan tingkat keuntungan, karakteristik instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, emas, serta pentingnya diversifikasi. Individu yang memiliki literasi investasi yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan finansial yang terencana, rasional, dan sesuai dengan tujuan keuangan pribadi.

2.3 Kerangka Konseptual

Tiga variabel yang terlibat dalam kajian ini mencakup variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Variabel independen adalah *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), dan *Perceived Risk* (X3). Variabel dependen adalah Penggunaan Bank Digital (Y) dan variabel moderasi adalah Literasi Keuangan (M). Gambar berikut menyajikan bentuk kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Dibuat Peneliti, 2025

H1: (Davis, 1989), (Alnemer, 2022; Kandel et al., 2024), (Alnemer, 2022), (Widjaja & Noviaristanti, 2025)

H2: (Davis, 1989), (Milly et al., 2021), (C.-W. Lee & Chen, 2025), (Rahmat Akbar et al., 2021)

H3: (Cele, 2023)

H4: (Subhani et al., 2024), (Falasifah et al., 2025; Jamshaid et al., 2025), (Falasifah et al., 2025), (Rahmat Akbar et al., 2021)

H5: (Setiawan et al., 2023), (Falasifah et al., 2025; Rahmat Akbar et al., 2021), (Falasifah et al., 2025)

H6: (Sarwar et al., 2024), (Achmad Sandy Firmansyah et al., 2025)

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Penggunaan Aktual Bank

Digital

Variabel ini menjelaskan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Ketika individu menilai bahwa *digital banking* memberikan manfaat nyata seperti penghematan waktu dan biaya, maka dorongan untuk menggunakan secara aktual akan meningkat. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *perceived usefulness* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan aktual (*actual use*) teknologi keuangan. Kandel et al. (2024) menemukan bahwa persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap adopsi digital banking di Nepal. Temuan serupa dikemukakan oleh Alnemer (2022) yang menegaskan bahwa persepsi kemanfaatan merupakan salah satu faktor utama dalam penggunaan bank digital di Arab Saudi. Selain itu, Widjaja & Noviaristanti (2025) membuktikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh langsung terhadap *attitude* dan *behavioral intention*, yang selanjutnya berdampak pada *actual use*. Namun penelitian oleh Madusanka & Kumari (2021) mengatakan bahwa *perceived usefulness* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan bank digital.

Dari sudut pandang perilaku konsumen, persepsi manfaat yang tinggi membuat pengguna merasa teknologi tersebut bernilai tambah dan sesuai dengan kebutuhan finansial modern. Dalam konteks Indonesia yang tengah mendorong digitalisasi sistem keuangan, *perceived usefulness* menjadi faktor penting yang membentuk perilaku masyarakat untuk beralih dari sistem konvensional ke layanan *digital banking*. Dengan demikian, semakin tinggi persepsi manfaat yang dirasakan pengguna terhadap bank digital, semakin besar pula kemungkinan mereka menggunakan layanan tersebut secara nyata. Dengan demikian, penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut.

H1: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital Mahasiswa Gen Z.

2.4.2 Pengaruh *Perceived Ease of Use* Terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital

Persepsi kemudahan penggunaan menggambarkan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu tidak memerlukan banyak usaha. Menurut Davis (1989), kemudahan penggunaan merupakan variabel fundamental yang membentuk persepsi terhadap manfaat dan niat perilaku seseorang dalam menerima teknologi baru. Dalam konteks digital banking, kemudahan dalam navigasi aplikasi, tampilan antarmuka yang sederhana, serta proses transaksi yang cepat akan meningkatkan pengalaman positif pengguna dan mendorong mereka untuk terus menggunakan layanan tersebut.

Berbagai penelitian mendukung pentingnya peran *perceived ease of use* terhadap *actual use*. Milly et al. (2021) menemukan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan layanan perbankan digital di Uganda. C.-W. Lee & Chen (2025) juga menegaskan bahwa semakin mudah suatu layanan digunakan, semakin tinggi tingkat adopsinya. Dalam konteks Indonesia, Rahmat Akbar et al. (2021) mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan merupakan salah satu faktor yang mendorong penggunaan aktual layanan perbankan online selama pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman penggunaan yang mudah menjadi jembatan antara niat dan perilaku aktual. Di sisi lain Julia et al. (2023) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Secara teoritis, kemudahan penggunaan meningkatkan efisiensi pengguna, mengurangi hambatan psikologis, dan menumbuhkan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi finansial. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi digital banking, semakin besar kecenderungan pengguna untuk menggunakannya secara aktual dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Berdasarkan kajian teoritis serta sejumlah penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital Mahasiswa Gen Z.

2.4.3 Pengaruh *Perceived Risk* Terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital

Perceived risk menggambarkan persepsi individu terhadap potensi kerugian atau ketidakpastian yang mungkin muncul ketika menggunakan suatu sistem teknologi. Dalam konteks *digital banking*, risiko yang dirasakan dapat berupa ancaman keamanan data, risiko penipuan, kesalahan transaksi, maupun ketidakstabilan sistem. Oleh karena itu, persepsi risiko yang tinggi akan mengurangi kecenderungan individu untuk menggunakan layanan bank digital secara aktual. Penelitian empiris mendukung hubungan negatif antara persepsi risiko dan penggunaan digital banking. Cele (2023) menemukan bahwa risiko berdampak negatif terhadap adopsi bank digital di Afrika Selatan. K. S. B. Venkatesh (2023) menunjukkan bahwa kekhawatiran terhadap keamanan data dan potensi penipuan menjadi alasan utama rendahnya adopsi layanan *e-banking*. Namun demikian, Achmad Sandy Firmansyah et al. (2025) menemukan efek positif antara persepsi risiko dengan penggunaan teknologi. Lalu M. S. Lee & Chai (2025) menemukan pengaruh yang kurang signifikan persepsi risiko terhadap niat penggunaan *digital banking*.

H3: *Perceived Risk* berpengaruh negatif terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital Mahasiswa Gen Z.

2.4.4 Literasi Keuangan Mempengaruhi Hubungan *Perceived Usefulness*

Terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital

Dalam konteks *digital banking*, literasi keuangan dapat memperkuat hubungan antara *perceived usefulness* dan *actual use* (Subhani et al., 2024).

Penelitian Jamshaid et al. (2025), mengemukakan individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik lebih mampu menilai manfaat nyata dari layanan digital. Mereka cenderung melihat bank digital bukan sekadar alat transaksi, tetapi juga sarana untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang efisien. Falasifah et al. (2025) juga menemukan bahwa literasi keuangan memperkuat pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Temuan serupa dari Rahmat Akbar et al. (2021) menunjukkan bahwa selama pandemi, literasi keuangan membantu masyarakat memahami manfaat *online banking* secara lebih rasional. Hal ini menegaskan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan tinggi akan lebih mampu memanfaatkan manfaat *digital banking*, sehingga meningkatkan kemungkinan penggunaan aktual.

H4: Literasi Keuangan memoderasi hubungan *Perceived Usefulness* terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital Mahasiswa Gen Z.

2.4.5 Literasi Keuangan Mempengaruhi Hubungan *Perceived Ease of Use* Terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital

Literasi keuangan memiliki peran krusial dalam membantu individu memahami sistem serta fitur perbankan digital yang semakin kompleks. Dengan tingkat literasi yang baik, pengguna mampu menilai kemudahan penggunaan aplikasi secara lebih objektif serta memiliki kemampuan adaptif terhadap teknologi baru. Literasi keuangan juga menumbuhkan rasa percaya diri dalam penggunaan sistem digital, yang berpengaruh terhadap keputusan untuk menggunakan layanan tersebut secara nyata.

Menurut Setiawan et al. (2023), literasi keuangan terbukti memperkuat pengaruh *perceived ease of use* terhadap adopsi fintech di Indonesia. Demikian pula, Rahmat Akbar et al. (2021) menemukan bahwa pengguna dengan literasi keuangan tinggi lebih cepat beradaptasi dengan teknologi perbankan digital karena mampu memahami cara kerja dan manfaatnya. Falasifah et al. (2025) juga menegaskan bahwa literasi keuangan memperkuat hubungan antara kemudahan penggunaan dan niat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Artinya, literasi keuangan berfungsi sebagai pendorong yang mengubah persepsi kemudahan menjadi perilaku penggunaan aktual yang konsisten.

H5: Literasi Keuangan memoderasi hubungan *Perceived Ease of Use* terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital Mahasiswa Gen Z.

2.4.6 Literasi Keuangan Mempengaruhi Hubungan *Perceived Risk*

Terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital

Literasi keuangan tidak hanya memperkuat hubungan positif, tetapi juga dapat mengurangi dampak negatif persepsi risiko terhadap penggunaan aktual. Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk mengelola risiko dan menilai ancaman secara rasional. Mereka memahami bahwa bank digital memiliki sistem keamanan berlapis, perlindungan data, serta jaminan hukum dalam setiap transaksi. Hal ini menurunkan kecemasan pengguna dan meningkatkan keyakinan dalam menggunakan layanan digital banking. Temuan empiris mendukung peran moderasi ini. Sarwar et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan

secara signifikan memoderasi hubungan antara *perceived security* dan niat menggunakan e-banking. Achmad Sandy Firmansyah et al. (2025) juga menemukan bahwa literasi keuangan menurunkan pengaruh negatif *risk perception* terhadap keputusan penggunaan teknologi finansial.

H6: Literasi Keuangan memoderasi hubungan *Perceived Risk* terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital Mahasiswa Gen Z.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan penerapan teori, perancangan metodologi, perumusan hipotesis, serta penetapan subjek penelitian secara terstruktur. Metode ini mengolah data dalam bentuk angka untuk mendukung analisis terhadap temuan yang diperoleh. Data yang diperoleh dari penelitian ini nantinya dihitung dan diolah secara statistik untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap niat penggunaan bank digital dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Tujuannya untuk mendapatkan cara yang terstruktur dalam memahami dan menelaah suatu persoalan berdasarkan pengalaman nyata yang dianggap relevan (Purwanza et al., 2022).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Malang, dengan sasarannya yaitu Mahasiswa Gen Z jenjang S1 (kelahiran 1997–2012). Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal skripsi yang akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan (disesuaikan dengan kebutuhan penelitian) yang mencakup tahap penyebaran kuesioner dan analisis data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari objek

penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian (Purwanza et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Gen Z yang terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Kota Malang. Berdasarkan data PDDikti tahun 2024/2025, jumlah mahasiswa aktif pada empat PTN di Kota Malang yakni Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Politeknik Negeri Malang tercatat sebanyak 132.449 mahasiswa. Jumlah tersebut digunakan sebagai acuan populasi dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah serta karakteristik yang dimilikinya. Apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Purwanza et al., 2022).

Dalam penelitian ini, jumlah populasi mahasiswa aktif Gen Z pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang tercatat sebanyak 132.449 mahasiswa berdasarkan data PDDikti tahun 2024/2025. Mengingat besarnya jumlah populasi tersebut, peneliti menggunakan Rumus Cochran untuk menentukan ukuran sampel minimum. Rumus tersebut dapat diterapkan apabila populasi berjumlah sangat besar sehingga tidak

memungkinkan untuk diteliti seluruhnya. Berikut adalah perhitungan dengan menggunakan Rumus Cochran.

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel minimum

Z: skor Z berdasarkan tingkat kepercayaan (misalnya, 1.96 untuk 95% tingkat kepercayaan)

p: proporsi populasi yang memiliki karakteristik tertentu (jika tidak diketahui, biasanya diasumsikan 0.5)

q: 1 – p

e: margin of error atau tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%=0,05 pada tingkat kepercayaan 95%

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5 (1-0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0025} = 384,16$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 384,16. Namun, demi memastikan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif, jumlah sampel ditingkatkan menjadi 385.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu dengan memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu:

- 1) Mahasiswa aktif jenjang sarjana (S1) / Mahasiswa Gen Z kelahiran (1997-2012).
- 2) Berdomisili atau menempuh pendidikan S1 di Kota Malang.
- 3) Menggunakan minimal satu aplikasi bank digital seperti Bank Jago, BCA Digital, NeoBank, SeaBank, dsb.

Meskipun penelitian ini tidak menerapkan proporsi sampel berdasarkan jumlah mahasiswa per perguruan tinggi, penggunaan *purposive sampling* dipilih secara sengaja karena fokus penelitian bukan pada representasi institusi, melainkan pada karakteristik individu responden. Kriteria yang ditetapkan yakni mahasiswa aktif Gen Z yang menggunakan bank digital di Kota Malang dianggap lebih relevan sebagai dasar pemilihan sampel dibandingkan proporsi jumlah mahasiswa per perguruan tinggi. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan penelitian yang berorientasi pada perilaku pengguna secara individual, bukan perbandingan antar institusi.

3.5 Data dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber asli di lapangan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, maupun penyebaran kuesioner (Purwanza et al., 2022). Dalam penelitian

ini, data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner daring menggunakan *google form*.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung karena sudah tersedia melalui pihak ketiga atau media perantara (Purwanza et al., 2022). Sumber data sekunder berasal dari berbagai referensi, seperti buku, artikel jurnal, situs web, serta laporan dari sumber terpercaya yang relevan dengan topik penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dalam bentuk skala likert. Dalam penelitian ini, setiap butir pertanyaan diberikan skor tertentu berdasarkan respon yang diberikan. Adapun bobot skala likert yang digunakan mencakup beberapa tingkat penilaian sesuai dengan persepsi responden.

Tabel 3. 1
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen (Endogen)

Menurut Hardani et al. (2020), variabel dependen adalah variabel yang secara struktural dipengaruhi oleh perubahan variabel lain. Variabel

dependen atau terikat ini menjadi fokus utama bagi peneliti dan selanjutnya dijadikan objek penelitian.

3.7.2 Penggunaan Aktual

Penggunaan aktual bank digital dalam penelitian ini diartikan sebagai sejauh mana nasabah benar-benar memanfaatkan layanan perbankan digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari, baik untuk kebutuhan transaksi saat ini maupun dalam perencanaan transaksi di masa mendatang. Penggunaan aktual bank digital diukur dengan *feature usage*, dan *future financial transaction* (Prastiawan et al., 2021).

3.7.3 Variabel Independen (Eksogen)

Variabel independen, atau yang sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang berfungsi sebagai penyebab atau secara teoritis dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas biasanya dilambangkan dengan huruf X (Hardani et al., 2020).

3.7.4 *Perceived Usefulness*

Menurut (Davis, 1989) *perceived usefulness* diartikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dalam penelitian ini, konsep tersebut merujuk pada keyakinan pengguna bahwa layanan bank digital mampu memperbaiki kinerja keuangan mereka. Indikator yang digunakan untuk mengukur *perceived usefulness* adalah *work more quickly, improve*

job performance, increase productivity, effectiveness, make job easier, dan useful (Davis, 1989).

3.7.5 *Perceived Ease of Use*

Menurut (Davis, 1989), *perceived ease of use* diartikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi dapat dilakukan tanpa usaha besar atau hambatan. Dalam konteks bank digital, hal ini mencerminkan keyakinan individu bahwa layanan tersebut mudah dipelajari, dipahami, serta dioperasikan tanpa kesulitan. Indikator untuk mengukur *perceived ease of use* menurut Davis (1989) adalah *ease of learn, controllable, clear and understandable, flexible, easy to become skillful, dan easy to use*.

3.7.6 *Perceived Risk*

Perceived risk merujuk pada persepsi individu terhadap kemungkinan hasil negatif atau kerugian yang dapat muncul ketika menggunakan layanan digital yang dalam penelitian ini yaitu persepsi pengguna mengenai kemungkinan kerugian atau dampak negatif yang dapat timbul saat menggunakan layanan bank digital. *Perceived Risk* diukur dengan *performance risk, financial risk, social risk, time risk, dan security risk* (Zhao & Khaliq, 2024).

3.7.7 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang berfungsi memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Meskipun

terkadang tidak dimasukkan secara eksplisit ke dalam model statistik, variabel ini tetap mempengaruhi kualitas hubungan antar variabel tersebut (Hardani et al., 2020).

3.7.8 Literasi Keuangan

Literasi keuangan dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan individu atau pengguna bank digital dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif dalam penggunaan bank digital. Literasi keuangan diukur dengan 4 indikator yaitu *basic financial knowledge*, *saving and borrowing*, *insurance*, dan *investment* (Sjahrudin et al., 2024)

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Peneliti	Indikator	Item
Penggunaan Aktual (Y)	(Prastiawan et al., 2021)	<i>Feature usage</i> (penggunaan fitur)	1. Saya menggunakan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi bank digital. 2. Saya sering menggunakan fitur pembayaran dan transfer di aplikasi bank digital. 3. Saya memanfaatkan fitur pembelian seperti pulsa, paket data, atau token listrik melalui aplikasi bank digital. 4. Saya menggunakan fitur pencatatan atau riwayat transaksi yang tersedia dalam aplikasi bank digital untuk memantau aktivitas keuangan.
		<i>Future financial transaction</i> (transaksi keuangan masa depan)	1. Saya berencana menggunakan layanan bank digital untuk transaksi saya di masa mendatang. 2. Saya akan terus menggunakan bank digital untuk mengelola keuangan saya. 3. Saya berniat meningkatkan frekuensi penggunaan layanan

			bank digital untuk kebutuhan transaksi di masa depan.
<i>Perceived Usefulness</i> (X1)	(Davis, 1989)	<i>Work more quickly</i> (bekerja lebih cepat)	1. Penggunaan bank digital membantu saya menyelesaikan transaksi lebih cepat. 2. Saya dapat melakukan kegiatan keuangan dengan waktu yang lebih singkat melalui bank digital.
		<i>Job performance</i> (kinerja pekerjaan)	1. Penggunaan bank digital meningkatkan kinerja saya dalam mengelola keuangan. 2. Dengan bank digital, saya merasa lebih efisien dalam melakukan aktivitas keuangan sehari-hari.
		<i>Increase Productivity</i> (meningkatkan produktivitas)	1. Penggunaan bank digital meningkatkan produktivitas saya dalam mengatur keuangan. 2. Saya merasa lebih produktif ketika menggunakan layanan bank digital dibandingkan metode konvensional.
		<i>Effectiveness</i> (efektifitas)	1. Bank digital membantu saya mencapai tujuan keuangan dengan lebih efektif. 2. Saya merasa penggunaan bank digital memberikan hasil yang lebih baik dalam kegiatan finansial saya.
		<i>Make job easier</i> (memudahkan pekerjaan)	1. Bank digital memudahkan saya dalam melakukan berbagai transaksi keuangan. 2. Saya merasa bank digital menyederhanakan proses pengelolaan keuangan saya.
		<i>Useful</i> (berguna)	1. Secara keseluruhan, saya merasa bank digital sangat bermanfaat bagi saya. 2. Bank digital memberikan nilai tambah dalam aktivitas keuangan yang saya lakukan.
<i>Perceived Ease of Use</i> (X2)	(Davis, 1989)	<i>Easy to learn</i> (mudah dipelajari)	1. Saya mudah mempelajari cara menggunakan aplikasi bank digital. 2. Proses belajar menggunakan aplikasi bank digital tidak membutuhkan waktu lama.
		<i>Controllable</i> (dapat dikontrol)	1. Saya merasa dapat mengontrol aktivitas keuangan saya melalui bank digital dengan mudah.

			2. Saya dapat mengelola penggunaan bank digital sesuai keinginan saya.
		<i>Clear and understandable</i> (jelas dan mudah dipahami)	1. Fitur dan tampilan menu pada aplikasi mudah dipahami. 2. Informasi yang ditampilkan pada aplikasi bank digital jelas dan tidak membingungkan.
		<i>Flexible</i> (fleksibel)	1. Saya dapat menggunakan bank digital kapan saja dan di mana saja dengan mudah. 2. Bank digital dapat disesuaikan dengan kebutuhan transaksi saya.
		<i>Easy to become skillful</i> (mudah untuk menjadi terampil)	1. Saya cepat menjadi mahir menggunakan aplikasi bank digital. 2. Setelah beberapa kali penggunaan, saya merasa terampil menggunakan bank digital.
		<i>Easy to use</i> (mudah digunakan)	1. Bank digital mudah digunakan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan. 2. Saya merasa penggunaan bank digital tidak rumit atau membingungkan.
<i>Perceived Risk</i> (X3)	(Zhao & Khaliq, 2024)	<i>Performance Risk</i> (risiko kinerja)	1. Saya khawatir layanan bank digital tidak berfungsi dengan baik karena masalah jaringan seperti internet lambat, server tidak aktif, atau pemeliharaan sistem. 2. Saya merasa layanan bank digital berpotensi memproses pembayaran atau transfer secara tidak benar akibat gangguan pada server. 3. Saya merasa penggunaan layanan bank digital dapat menjadi tidak aman atau berisiko jika kinerja layanannya tidak sesuai dengan harapan.
		<i>Financial Risk</i> (risiko finansial)	1. Saya khawatir kehilangan uang ketika melakukan transfer melalui bank digital karena kesalahan seperti memasukkan detail rekening atau jumlah yang salah. 2. Saya merasa penggunaan bank digital memiliki kemungkinan besar menimbulkan kerugian finansial.

			3. Saya khawatir tidak akan menerima penggantian dari bank jika terjadi kesalahan dalam transaksi. 4. Saya merasa bahwa mendaftar dan menggunakan layanan bank digital dapat menyebabkan kerugian ekonomi bagi saya. 5. Saya merasa penggunaan layanan pembayaran tagihan online melalui bank digital dapat membahayakan rekening saya dan menimbulkan kerugian finansial.
		<i>Social Risk</i> (risiko sosial)	1. Saya merasa teman, keluarga, atau rekan kerja akan meremehkan saya jika saya memilih menggunakan layanan bank digital. 2. Saya merasa status sosial saya dapat terpengaruh jika saya melakukan kesalahan dalam transaksi di bank digital. 3. Saya khawatir kehilangan status sosial jika rekening bank saya diretas atau informasi pribadi saya dicuri saat menggunakan layanan bank digital.
		<i>Time Risk</i> (risiko waktu)	1. Saya merasa penggunaan bank digital merepotkan karena saya mungkin harus menghabiskan banyak waktu untuk memperbaiki masalah pembayaran yang terjadi. 2. Saya merasa membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari cara memanfaatkan layanan bank digital. 3. Saya merasa penggunaan bank digital berisiko karena memerlukan waktu untuk beralih dan mulai menggunakannya.
		<i>Security Risk</i> (risiko keamanan)	1. Saya tidak merasa nyaman atau aman membagikan informasi pribadi melalui bank digital. 2. Saya ragu menggunakan bank digital karena saya khawatir pihak lain, seperti peretas dapat mengakses atau mengendalikan akun saya.

			3. Saya merasa tidak aman ketika harus mengirimkan informasi penting melalui bank digital.
Literasi Keuangan (M)	(Sjahruddin et al., 2024)	<i>Basic Financial Knowledge</i> (Pengetahuan Keuangan Dasar)	1. Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan pribadi. 2. Saya mampu menghitung estimasi biaya dan pendapatan untuk mengatur keuangan saya secara mandiri.
		<i>Saving and Borrowing</i> (Menabung dan Meminjam)	1. Saya menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku secara rutin untuk ditabung. 2. Saya mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum memutuskan untuk meminjam uang.
		<i>Insurance</i> (Asuransi)	1. Saya memahami manfaat proteksi keuangan yang diberikan oleh produk asuransi. 2. Saya mempertimbangkan kebutuhan dan risiko pribadi sebelum memutuskan membeli produk asuransi.
		<i>Investment</i> (Investasi)	1. Saya memahami bahwa investasi memiliki potensi keuntungan sekaligus risiko yang perlu diperhitungkan. 2. Saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum menempatkan dana pada instrumen investasi tertentu.

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. PLS-SEM merupakan metode analisis statistik multivariat yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antar variabel laten dalam model yang kompleks, serta sangat cocok untuk penelitian dengan jumlah sampel kecil hingga sedang, dan data yang tidak selalu berdistribusi normal (Hair et al., 2021).

3.8.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator (item pertanyaan) dapat merepresentasikan konstruk laten yang diukur. Evaluasi ini meliputi beberapa aspek penting yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk.

a) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen menunjukkan sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk berkorelasi tinggi satu sama lain. Untuk menilai validitas konvergen, digunakan dua kriteria utama:

- 1) *Outer Loading* dari masing-masing indikator harus memiliki nilai di atas 0,70. Jika nilai *loading* antara 0,60-0,70, indikator masih dapat dipertimbangkan untuk dipertahankan dalam penelitian eksploratif (Hair et al., 2021).
- 2) *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk harus di atas 0,50, yang berarti bahwa konstruk menjelaskan lebih dari 50% varians dari indikatornya (Hair et al., 2021).

b) Validitas Diskriminan (*Diskriminant Validity*)

Validitas diskriminan mengukur apakah suatu konstruk benar-benar unik dan tidak terlalu berkorelasi dengan konstruk lain.

- 1) *Cross-Loading*, yaitu nilai *loading* indikator terhadap konstraknya sendiri harus lebih tinggi dibandingkan dengan *loading* terhadap konstruk lainnya (Hair et al., 2021).

c) Reliabilitas Konstruk

Reliabilitas konstruk bertujuan untuk mengukur konsistensi internal antar indikator dalam satu konstruk. Dua ukuran yang digunakan adalah:

- 1) *Composite Reliability* (CR): menunjukkan tingkat reliabilitas konstruk secara keseluruhan. Nilai CR yang baik adalah $\geq 0,70$.
- 2) *Cronbach's Alpha*: ukuran klasik reliabilitas, dengan kriteria $\geq 0,70$ untuk konstruk yang dapat diandalkan (Hair et al., 2021).

3.8.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model pengukuran dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah menguji model struktural, yaitu hubungan antar konstruk laten berdasarkan hipotesis yang diajukan.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Jika nilai koefisien sebesar 0,75 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel-variabel yang diuji. Sementara itu, nilai sebesar 0,50 mencerminkan hubungan yang moderat, dan nilai sebesar 0,25 mengindikasikan hubungan yang lemah. Interpretasi ini mengacu pada pedoman umum dalam analisis statistik untuk menilai kekuatan hubungan antar variabel laten dalam model penelitian. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model dalam menjelaskan variabel dependen (Hair et al., 2021).

3.8.3 Uji Hipotesis

Langkah evaluasi berikutnya dilakukan dengan menguji nilai *path coefficient*, *total effect*, *direct effect*, serta *indirect effect* melalui proses komputasi menggunakan teknik *bootstrapping*. Metode ini memungkinkan data terdistribusi secara bebas, tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta dapat diterapkan meskipun jumlah sampel relatif kecil (minimum 30 sampel). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis pengujian hipotesis menggunakan T-test, yaitu pengujian hipotesis secara parsial dan pengujian hipotesis secara simultan. Berikut adalah prosedur pengujian hipotesis tersebut:

1. Pengujian hipotesis secara parsial

Nilai *inner model* digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Sementara itu, nilai *T statistic* harus melebihi 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan lebih dari 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) pada tingkat signifikansi 5% dengan *power* 80%. Nilai *T statistic* tersebut diperoleh melalui proses *bootstrapping*.

2. Pengujian hipotesis secara simultan

Pengujian hipotesis secara simultan dalam SmartPLS dapat diamati melalui hasil *indirect effect*, bukan pada koefisien langsung. Hal ini karena pada efek moderasi, pengujian tidak hanya dilakukan terhadap *direct effect* dari variabel independen ke variabel dependen, tetapi juga mencakup interaksi antara variabel

independen dan variabel dependen, serta interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, *indirect effect* digunakan untuk menilai pengaruh adanya variabel intervening yang menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis *bootstrapping* harus menunjukkan nilai *T statistic* variabel moderasi $\geq 1,96$ agar dapat dinyatakan sebagai moderasi penuh. Dalam pengujian variabel moderasi, terdapat empat bentuk hubungan moderasi yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

a. Pure Moderasi

Moderasi murni terjadi ketika hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen tidak menunjukkan signifikansi, namun keberadaan variabel moderator justru memberikan pengaruh signifikan. Dengan kata lain, variabel moderator sepenuhnya membentuk atau mengarahkan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Tanpa kontribusi moderasi, hubungan antara kedua variabel tersebut mungkin tidak terlihat atau tidak dapat diidentifikasi.

b. Potensial Moderasi

Moderasi potensial terjadi ketika baik pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen maupun efek moderasi dari variabel moderator sama-sama tidak menunjukkan

signifikansi. Dalam kondisi tersebut, variabel moderator tidak memberikan kontribusi berarti terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga keseluruhan relasi antar variabel tidak terbukti signifikan.

c. Kuasi Moderasi

Kuasi moderasi terjadi ketika pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen signifikan, sekaligus efek moderasi dari variabel moderator juga menunjukkan signifikansi. Dalam situasi ini, variabel bebas tetap memberikan dampak nyata terhadap variabel terikat, sementara keberadaan variabel moderator berperan dalam memperkuat atau melemahkan pengaruh tersebut.

d. Prediktor Moderasi

Moderasi prediktor terjadi ketika variabel independen memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap variabel dependen, namun interaksi dengan variabel moderator tidak menunjukkan signifikansi. Kondisi ini menegaskan bahwa variabel bebas memang berpengaruh secara langsung terhadap variabel terikat, tetapi keberadaan moderator tidak menambah kekuatan ataupun mengubah hubungan tersebut secara berarti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gen Z di Kota Malang dikenal sebagai kelompok masyarakat yang sangat melek literasi keuangan dan digital, dengan preferensi tinggi pada kepraktisan perbankan. Mereka sangat mengandalkan QRIS di Malang dan layanan aplikasi *mobile* untuk mengatur pengeluaran harian, menabung, hingga investasi tanpa harus datang ke kantor cabang fisik (Nurdien & Galuh, 2023). Kota Malang memiliki rekam jejak angka literasi keuangan yang berada jauh di atas rata-rata nasional. Hal ini membuat Gen Z di Malang sangat sadar dan kritis dalam memilih produk keuangan yang aman, nyaman, dan terpercaya. Mereka menjadi motor penggerak utama pesatnya transaksi menggunakan QRIS. Dari nongkrong di kafe hingga belanja kebutuhan bulanan, mereka lebih menyukai kepraktisan transaksi menggunakan *smartphone*. Berdasarkan tren dan riset, layanan perbankan digital seperti Blu by BCA, Bank Jago dan Seabank sangat mendominasi kalangan anak muda. Selain itu, perbankan syariah berbasis digital juga menunjukkan pertumbuhan minat yang positif (Maghfiro & Budianto, 2024). Generasi ini menyukai bank yang menawarkan kemudahan seperti fitur pencatatan pengeluaran otomatis (*budgeting*), bebas biaya admin, dan bunga kompetitif yang sesuai dengan gaya hidup mahasiswa maupun pekerja muda.

4.1.2 Gambaran Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Gen Z yang berdomisili di Kota Malang, mencakup mahasiswa dari Politeknik Negeri Malang (Polinema), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki), serta Universitas Negeri Malang (UM). Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 385 responden, yang dipilih untuk mewakili mahasiswa Gen Z di Kota Malang berdasarkan perhitungan rumus Cochran. Penentuan jumlah sampel ini didasarkan pada karakteristik responden, dengan rincian karakteristik sebagai berikut.

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	90	23%
Perempuan	295	77%
Jumlah	385	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Karakteristik responden pada tabel 4.1 didasarkan pada jenis kelamin yang menjelaskan bahwa dari total 385 responden, sebanyak 90 responden (23 persen) adalah laki-laki, lalu sisanya sebanyak 295 responden (77 persen) merupakan perempuan. Hal ini menjelaskan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan persentase lebih tinggi daripada laki-laki.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
18-20 Tahun	44	11%
21-23 Tahun	325	84%
24-26 Tahun	16	4%
Jumlah	385	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel di atas, responden yang berpartisipasi didominasi oleh responden yang berada pada rentang usia 21-23 tahun yaitu sebanyak 325 orang dengan persentase 84%. Selanjutnya rentang usia 18-20 tahun sebanyak 44 orang dengan persentase 11%, lalu di rentang usia 24-26 tahun hanya 16 orang (4 persen) orang yang berpartisipasi.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi Negeri	Jumlah Responden	Persentase
Politeknik Negeri Malang	16	4%
Universitas Brawijaya	149	39%
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	161	42%
Universitas Negeri Malang	59	15%
Jumlah	385	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Tabel 4.3 menunjukkan asal perguruan tinggi yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu didominasi oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 161 responden (42%) dari total 385 responden. Di urutan selanjutnya yaitu sebanyak 149 responden yang ditempati oleh Universitas Brawijaya (39%), diikuti oleh Universitas Negeri Malang sebanyak 59 responden (15%), dan yang terakhir yaitu Politeknik Negeri Malang sebanyak 16 responden (4%).

Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi banyak berasal dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Distribusi responden yang tidak merata antar universitas ini disebabkan oleh teknik pengambilan sampel yang digunakan, yaitu *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel tidak dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa per universitas, melainkan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Digital yang Digunakan

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Digital yang Digunakan

Bank Digital yang Digunakan	Jumlah Responden	Persentase
SeaBank	240	62%
Blu by BCA	85	22%
Jenius	3	1%
Allo Bank	9	2%
Bank Jago	18	5%
NeoBank	2	1%
Line Bank	3	1%
Raya by BRI	24	6%
Krom Bank	1	0%
Jumlah	385	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Tabel 4.4 didasarkan pada bank digital yang digunakan oleh responden penelitian. Dari total 385 responden, sebanyak 240 responden (62%) mendominasi dengan menggunakan SeaBank. Lalu Blu by BCA sebanyak 85 responden (22%), diikuti oleh Raya by BRI sebanyak 24 responden (6%), lalu Bank Jago sebanyak 18 responden (5%), Allo Bank sebanyak 9 responden (2%). Kemudian untuk Jenius dan Line Bank sebanyak 3 responden (1%), Neo Bank sebanyak 2 responden (1%) dan

Krom Bank hanya 1 responden (0%) dari total 385 responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bank digital yang paling banyak digunakan oleh responden penelitian ini yaitu Seabank.

e) Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan Bank Digital

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan Bank Digital

Durasi Penggunaan	Jumlah Responden	Persentase
< 6 bulan	48	12%
6 bulan – 1 tahun	122	32%
1 – 2 tahun	94	24%
> 2 tahun	121	31%
Jumlah	385	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Tabel di atas menunjukkan berapa lama penggunaan bank digital oleh responden penelitian. Dari total 385 responden, sebanyak 48 responden (12%) menggunakan bank digital selama kurang dari 6 bulan. Sementara itu sebesar 32% dari 385 responden yaitu sebanyak 122 orang menggunakan bank digital dalam rentang 6 bulan-1 tahun. Kemudian sebanyak 94 responden (24%) menggunakan bank digital selama kurang lebih 1-2 tahun. Terakhir durasi penggunaannya selama lebih dari 2 tahun sebanyak 121 (31%) responden dari total 385 responden.

4.2 Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian

4.2.1 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Aktual

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Aktual

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	

Y1	4	1%	25	7%	27	7%	190	49%	139	36%	4.13
Y2	7	2%	13	3%	21	6%	140	36%	204	53%	4.35
Y5	3	1%	17	4%	35	9%	141	37%	189	49%	4.29
Y6	7	2%	16	4%	36	9%	154	40%	172	45%	4.22
Y7	6	2%	18	5%	46	12%	175	46%	140	36%	4.10
Rata-rata distribusi frekuensi variabel <i>penggunaan aktual</i>											4.22

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Distribusi frekuensi dalam penelitian ini digunakan untuk menilai jawaban responden terkait penggunaan bank digital. Variabel tersebut memiliki dua indikator, yaitu *feature usage* dan *future financial transaction*. Berdasarkan tabel distribusi di atas, terlihat adanya perbedaan yang cukup mencolok antara nilai rata-rata tertinggi dan terendah. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item Y2 (*feature usage*) dengan skor 4,35 “Saya sering menggunakan fitur pembayaran dan transfer di aplikasi bank digital”, yang menunjukkan bahwa aspek ini dinilai sangat positif oleh responden, di mana sebagian besar memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Sebaliknya, nilai rata-rata terendah terdapat pada item Y7 (*future financial transaction*) dengan skor 4,10 “Saya berniat meningkatkan frekuensi penggunaan layanan bank digital untuk kebutuhan transaksi di masa depan”.

4.2.2 Distribusi Frekuensi Variabel *Perceived Usefulness*

Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi Variabel *Perceived Usefulness*

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.4	5	1%	8	2%	30	8%	170	44%	172	45%	4.29
X1.6	6	2%	22	6%	54	14%	165	43%	138	36%	4.06
X1.7	5	1%	13	3%	42	11%	165	43%	160	42%	4.20
X1.12	3	1%	12	3%	36	9%	174	45%	160	42%	4.24

Rata-rata distribusi frekuensi variabel <i>perceived usefulness</i>	4.20
--	-------------

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Distribusi frekuensi berdasarkan hasil pengisian kuesioner pada variabel *perceived usefulness* terdiri dari enam indikator, yaitu *work more quickly*, *job performance*, *increase productivity*, *effectiveness*, *make job easier*, dan *useful*. Tabel di atas menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara nilai rata-rata tertinggi dan terendah. Item X1.12 (*useful*) memperoleh respon paling positif dengan nilai tertinggi dibandingkan indikator lainnya “Bank digital memberikan nilai tambah dalam aktivitas keuangan yang saya lakukan”, yang menegaskan bahwa kebermanfaatan penggunaan bank digital menjadi aspek penting bagi para pengguna. Sebaliknya, nilai rata-rata terendah terdapat pada item X1.6 (*increase productivity*) dengan skor 4,06 “Saya merasa lebih produktif ketika menggunakan layanan bank digital dibandingkan metode konvensional”, yang tetap mengindikasikan bahwa penggunaan bank digital memberikan kontribusi cukup baik terhadap produktivitas pengguna.

4.2.3 Distribusi Frekuensi Variabel *Perceived Ease of Use*

Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Variabel *Perceived Ease of Use*

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.2	10	5%	15	4%	22	6%	158	41%	180	47%	4.25
X2.6	4	1%	16	4%	26	7%	168	44%	171	44%	4.26
X2.9	5	1%	13	3%	36	9%	157	41%	174	45%	4.25
X2.10	2	1%	9	2%	37	10%	140	36%	197	51%	4.35
X2.11	3	1%	10	3%	16	4%	158	41%	198	51%	4.40
X2.12	6	2%	10	3%	28	7%	155	40%	186	48%	4.31

Rata-rata distribusi frekuensi variabel <i>perceived ease of use</i>	4.30
---	-------------

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Distribusi frekuensi pada variabel *perceived ease of use* terdiri dari enam indikator, yaitu *easy to learn*, *controllable*, *clear and understandable*, *flexible*, *easy to become skillful*, dan *easy to use*. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item X2.11 (*easy to use*) dengan skor 4,40 “Bank digital mudah digunakan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan”, yang menunjukkan bahwa aspek ini dinilai sangat baik oleh responden karena dalam penggunaannya, bank digital mudah untuk digunakan dalam transaksi sehari-hari. Sementara itu, nilai rata-rata terendah berada pada item X2.2 (*controllable*) dengan skor 4,25 “Proses belajar menggunakan aplikasi bank digital tidak membutuhkan waktu lama” menunjukkan bahwa responden merasa proses belajar menggunakan aplikasi bank digital relatif mudah dan tidak memakan waktu lama. Nilai terendah lainnya yaitu X2.9 (*Easy to become skillful*) dengan skor 4,25 “Saya cepat menjadi mahir menggunakan aplikasi bank digital” menandakan bahwa responden cepat merasa mahir dalam menggunakan aplikasi bank digital. Hal ini memperlihatkan bahwa tingkat kemudahan penggunaan aplikasi mendukung kepercayaan diri mahasiswa.

4.2.4 Distribusi Frekuensi Variabel *Perceived Risk*

Tabel 4. 9
Distribusi Frekuensi Variabel *Perceived Risk*

Item	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Mean
------	---------------------	--------------	--------	--------	---------------	------

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.5	29	8%	105	27%	82	21%	106	28%	63	16%	3.18
X3.7	56	15%	129	34%	53	14%	78	20%	69	18%	2.94
X3.8	46	12%	102	27%	65	17%	104	27%	68	18%	3.12
X3.9	112	29%	101	26%	34	9%	66	17%	72	19%	2.70
X3.10	51	13%	99	26%	74	19%	93	24%	68	18%	3.07
X3.12	66	17%	105	27%	72	19%	74	19%	68	18%	2.93
X3.13	77	20%	118	31%	48	13%	83	22%	59	15%	2.82
X3.14	60	16%	98	26%	77	20%	95	25%	55	14%	2.97
X3.15	39	10%	92	24%	68	18%	102	27%	84	22%	3.26
X3.16	35	9%	81	21%	73	19%	120	31%	76	20%	3.31
X3.17	36	9%	83	22%	82	21%	110	29%	74	19%	3.27
Rata-rata distribusi frekuensi variabel <i>perceived risk</i>											3.05

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Data distribusi frekuensi di atas menyajikan data kuisioner untuk variabel *perceived risk*. Variabel ini diukur dengan 5 indikator yaitu *performance risk*, *financial risk*, *social risk*, *time risk*, dan *security risk*. Tabel di atas menunjukkan variasi jawaban yang sangat beragam dan signifikan antara rata-rata tertinggi dan juga rata-rata terendah. Rata-rata tertinggi yaitu pada item X3.16 (*security risk*) dengan nilai 3.31 “Saya ragu menggunakan bank digital karena saya khawatir pihak lain, seperti peretas dapat mengakses atau mengendalikan akun saya”, menunjukkan bahwa kekhawatiran terhadap keamanan akun, seperti risiko peretasan atau akses ilegal, merupakan faktor risiko yang paling dirasakan oleh responden. Sedangkan rata-rata terendah yaitu pada item X3.9 (*social risk*) dengan nilai 2.70 “Saya merasa teman, keluarga, atau rekan kerja akan meremehkan saya jika saya memilih menggunakan layanan bank digital”. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator persepsi risiko sosial, seperti takut diremehkan oleh teman atau keluarga karena menggunakan bank digital,

relatif rendah. Hal ini berarti faktor sosial tidak terlalu mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan bank digital.

4.2.5 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4. 10
Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
M.1	4	1%	19	5%	39	10%	172	45%	151	39%	4.16
M.2	4	1%	19	5%	52	14%	165	43%	145	38%	4.11
M.4	4	1%	14	4%	29	8%	162	42%	176	46%	4.28
M.6	5	1%	12	3%	58	15%	162	42%	148	38%	4.13
M.7	7	2%	13	3%	33	9%	168	44%	164	43%	4.22
M.8	7	2%	15	4%	30	8%	132	34%	201	52%	4.31
Rata-rata distribusi frekuensi variabel literasi keuangan											4.20

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Distribusi frekuensi pada variabel literasi keuangan diukur melalui empat indikator, yaitu *basic financial knowledge*, *saving and borrowing*, *insurance*, dan *investment*. Tabel 4.10 di atas menunjukkan adanya perbedaan antara nilai rata-rata tertinggi dan terendah. Item M8 (*investment*) memperoleh skor tertinggi dengan nilai 4,31 “Saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum menempatkan dana pada instrumen investasi tertentu”, yang menandakan bahwa aspek ini dinilai sangat baik oleh responden, di mana mayoritas memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Sebaliknya, nilai rata-rata terendah terdapat pada item M2 (*basic financial knowledge*) dengan skor 4,11 “Saya mampu menghitung estimasi biaya dan pendapatan untuk mengatur keuangan saya secara mandiri”. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam menghitung estimasi

biaya dan pendapatan untuk mengatur keuangan secara mandiri relatif lebih rendah dibandingkan aspek lain. Meskipun nilainya tetap tinggi, hal ini menandakan bahwa sebagian responden masih merasa kurang percaya diri dalam keterampilan dasar pengelolaan keuangan.

4.3 Hasil Analisis Data Dengan SmartPLS

4.3.1 Analisis *Outer Model*

a) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen menunjukkan sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk berkorelasi tinggi satu sama lain. Validitas konvergen ditunjukkan dengan nilai *outer loadings* dari masing-masing indikator harus memiliki nilai di atas 0.70 (Hair et al., 2021).

Tabel 4. 11
Nilai *Loadings Factor*

Variabel	Indikator	Item	Nilai	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i> (X1)	<i>Job performance</i>	X1.4	0.750	Valid
	<i>Increase Productivity</i>	X1.6	0.778	Valid
	<i>Effectiveness</i>	X1.7	0.783	Valid
	<i>Useful</i>	X1.12	0.799	Valid
<i>Perceived Ease of Use</i> (X2)	<i>Easy to learn</i>	X2.2	0.720	Valid
	<i>Clear and understandable</i>	X2.6	0.774	Valid
	<i>Easy to become skillful</i>	X2.9	0.780	Valid
		X2.10	0.762	Valid
	<i>Easy to use</i>	X2.11	0.720	Valid
		X2.12	0.754	Valid
<i>Perceived Risk</i> (X3)	<i>Financial Risk</i>	X3.5	0.791	Valid
		X3.7	0.807	Valid
		X3.8	0.851	Valid
	<i>Social Risk</i>	X3.9	0.826	Valid
		X3.10	0.757	Valid
	<i>Time Risk</i>	X3.12	0.794	Valid
		X3.13	0.828	Valid
		X3.14	0.841	Valid

	<i>Security Risk</i>	X3.15	0.811	Valid
		X3.16	0.803	Valid
		X3.17	0.718	Valid
Penggunaan Aktual (Y)	<i>Feature usage</i>	Y1	0.729	Valid
		Y2	0.738	Valid
	<i>Future financial transaction</i>	Y5	0.773	Valid
		Y6	0.782	Valid
		Y7	0.726	Valid
Literasi Keuangan (M)	<i>Basic Financial Knowledge</i>	M.1	0.783	Valid
		M.2	0.719	Valid
	<i>Saving and Borrowing</i>	M.4	0.726	Valid
	<i>Insurance</i>	M.6	0.714	Valid
	<i>Investment</i>	M.7	0.765	Valid
		M.8	0.813	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Pada tahap uji validitas konstruk menggunakan aplikasi SmartPLS, ditemukan beberapa indikator yang tidak memenuhi kriteria validitas, yaitu memiliki nilai *loading factor* di bawah ambang batas 0,70. Sesuai dengan standar analisis SEM-PLS, indikator yang tidak valid harus dieliminasi agar model penelitian dapat mencapai tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai. Oleh karena itu, item-item tersebut dihapus dari analisis lanjutan sehingga instrumen penelitian hanya terdiri dari indikator yang layak dan mampu merepresentasikan konstruk secara akurat.

Merujuk pada tabel 4.11 di atas, seluruh variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu *perceived usefulness* (X1), *perceived ease of use* (X2), *perceived risk* (X3), penggunaan aktual (Y), dan literasi keuangan (M) memiliki nilai *outer loadings* yang memenuhi kriteria tersebut (> 0.70). Pada variabel *perceived usefulness* (X1) terdapat 12 item yang digunakan, namun hanya 4 item yang memenuhi kriteria valid. Keempat

item tersebut valid dengan kisaran *outer loadings* antara 0.750 sampai 0.799. Kondisi yang sama terjadi juga pada variabel *perceived ease of use* (X2) yang memiliki 12 item, namun hanya 6 item yang valid dengan kisaran nilai *outer loadings* 0.720 sampai 0.780. Variabel *perceived risk* (X3) juga terdiri dari 17 item, sedangkan yang valid hanya 11 item dengan nilai *outer loadings* antara 0.718 sampai 0.851. Selanjutnya untuk variabel penggunaan aktual (Y) dengan 7 item yang digunakan hanya 5 item valid dengan nilai *outer loadings* antara 0.726 sampai dengan 0.782. Selanjutnya untuk variabel literasi keuangan (M) menggunakan 8 item, namun hanya 6 item yang valid dengan nilai *outer loadings* antara 0.714 sampai dengan 0.813. Seluruh item yang digunakan sudah memenuhi kriteria validitas konvergen sehingga instrumen yang diaplikasikan dalam kajian ini sudah memenuhi kriteria representatif dalam menilai variabel laten yang dimaksud.

b) Validitas Diskriminan (*Diskriminant Validity*)

Validitas diskriminan mengukur apakah suatu konstruk benar-benar unik dan tidak terlalu berkorelasi dengan konstruk lain. Validitas ini dianggap baik jika setiap variabel memiliki nilai *cross loadings* yang melebihi 0.70, sementara nilai kuadrat dari *average variance extracted* (AVE) menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan korelasi antar konstruk laten yakni melebihi 0.5 (Dulyadi, 2021).

Tabel 4. 12
Nilai Cross Loadings

Item	(X1)	(X2)	(X3)	(Y)	(M)
------	------	------	------	-----	-----

X1.4	0.750	0.374	-0.084	0.435	0.330
X1.6	0.778	0.389	0.023	0.381	0.356
X1.7	0.783	0.424	-0.007	0.410	0.382
X1.12	0.799	0.374	-0.021	0.395	0.327
X2.2	0.333	0.720	-0.096	0.281	0.324
X2.6	0.365	0.774	-0.085	0.378	0.312
X2.9	0.398	0.780	-0.058	0.366	0.410
X2.10	0.428	0.762	-0.101	0.355	0.345
X2.11	0.362	0.720	-0.126	0.327	0.340
X2.12	0.372	0.754	-0.093	0.286	0.379
X3.5	0.020	-0.056	0.791	-0.067	-0.042
X3.7	-0.005	-0.052	0.807	-0.017	-0.082
X3.8	-0.061	-0.109	0.851	-0.088	-0.114
X3.9	0.000	-0.117	0.826	-0.035	-0.071
X3.10	0.017	-0.059	0.757	-0.027	-0.003
X3.12	-0.032	-0.100	0.794	-0.013	-0.053
X3.13	-0.034	-0.202	0.828	-0.068	-0.105
X3.14	-0.021	-0.100	0.841	-0.042	-0.042
X3.15	-0.054	-0.130	0.811	-0.074	-0.036
X3.16	-0.030	-0.065	0.803	-0.083	0.012
X3.17	0.039	-0.009	0.718	-0.013	0.025
Y.1	0.375	0.336	-0.017	0.729	0.349
Y.2	0.346	0.330	-0.136	0.738	0.323
Y.5	0.376	0.416	-0.088	0.773	0.400
Y.6	0.411	0.299	-0.044	0.782	0.268
Y.7	0.453	0.283	-0.008	0.726	0.240
M.1	0.358	0.382	-0.094	0.334	0.783
M.2	0.352	0.335	0.001	0.341	0.719
M.4	0.320	0.350	-0.061	0.265	0.726
M.6	0.323	0.325	-0.046	0.318	0.714
M.7	0.337	0.325	-0.032	0.305	0.765
M.8	0.337	0.391	-0.061	0.344	0.813

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Pada tabel di atas memperlihatkan nilai *cross loadings* untuk variabel yang diukur dalam kajian ini yaitu *perceived usefulness* (X1), *perceived ease of use* (X2), *perceived risk* (X3), penggunaan aktual (Y), dan literasi keuangan (M). Variabel *perceived usefulness* (X1) terdiri dari 4 item dengan nilai paling tinggi yaitu pada X1.12 sebesar 0.799 dan yang paling rendah sebesar 0.750 pada X1.4. Selanjutnya variabel *perceived ease of use* (X2) memiliki nilai tertinggi 0.780 pada X2.9 dan

terendah pada X2.11 sebesar 0.720. Variabel *perceived risk* (X3) dengan nilai tertinggi yaitu pada item X3.8 dengan nilai 0.851 dan terendah sebesar 0.718 pada X3.17. Selain itu, variabel penggunaan aktual (Y) terdiri dari 5 item dengan nilai tertinggi sebesar 0.782 pada Y.6 dan terendah sebesar 0.726 pada Y.7. Lalu variabel literasi keuangan (M) terdiri dari 6 item dengan nilai tertinggi sebesar 0.813 pada M.8 dan terendah pada M.6 dengan nilai sebesar 0.714. Secara keseluruhan, semua variabel menunjukkan validitas yang baik dengan nilai *cross loadings* > 0.70. Nilai item yang lebih kecil dibandingkan dengan item-item yang berhubungan dengan variabel lain menunjukkan bahwa pengukuran antar konstruk tidak saling bersinggungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk diukur secara independen dan tidak saling memengaruhi yang merupakan indikasi validitas diskriminan yang baik.

Tabel 4. 13
Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i> (X1)	0.605	Valid
<i>Perceived Ease of Use</i> (X2)	0.566	Valid
<i>Perceived Risk</i> (X3)	0.646	Valid
Penggunaan Aktual (Y)	0.562	Valid
Literasi Keuangan (M)	0.569	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Menurut tabel yang tertera di atas, nilai *average variance extracted* (AVE) setiap variabel memperlihatkan hasil yang valid. *Perceived usefulness* (X1) memiliki nilai sebesar 0.605, *perceived ease of use* (X2) sebesar 0.566, *perceived risk* (X3) sebesar 0.646, penggunaan aktual

sebesar 0.562, dan variabel literasi keuangan (M) sebesar 0.569. hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan nilai AVE menandakan valid yang berarti indikator-indikator dalam setiap konstruk mampu menjelaskan hubungan yang signifikan sehingga mendukung keandalan dan validitas alat ukur yang diterapkan dalam kajian ini.

c) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas konstruk bertujuan untuk mengukur konsistensi internal antar indikator dalam satu konstruk. Dalam pengujian reliabilitas terdapat dua parameter utama yang dimanfaatkan mencakup *cronbach's alpha* dan *composite reliability*, di mana nilai dianggap memuaskan apabila melampaui 0.70 (Dulyadi, 2021).

Tabel 4. 14
Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Perceived Usefulness</i> (X1)	0.782	0.859
<i>Perceived Ease of Use</i> (X2)	0.847	0.886
<i>Perceived Risk</i> (X3)	0.947	0.952
Penggunaan Aktual (Y)	0.805	0.865
Literasi Keuangan (M)	0.848	0.888

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Tabel di atas menyajikan hasil yang memuaskan untuk semua variabel dalam penelitian ini. *Perceived usefulness* (X1) mencapai nilai *composite reliability* 0.859 dan *cronbach's alpha* 0.782. *Perceived ease of use* (X2) menunjukkan nilai yang serupa, dengan *composite reliability* 0.886 dan *cronbach's alpha* 0.847. *Perceived risk* (X3) mencatat nilai tertinggi, yaitu 0.952 untuk *composite reliability* dan 0.947 untuk *cronbach's alpha*. Penggunaan aktual (Y) mencapai nilai *composite*

reliability 0.865 dan *cronbach's alpha* 0.805. Terakhir, literasi keuangan (M) memiliki *composite reliability* 0.888 dan *cronbach's alpha* 0.848. Semua nilai tersebut melampaui ambang batas 0.7, mengindikasikan reliabilitas data yang tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa data yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk analisis dan kesimpulan penelitian.

4.3.2 Analisis *Inner Model*

Analisis *inner model* digunakan untuk menguji model struktural, yaitu hubungan antar konstruk laten berdasarkan hipotesis yang diajukan. Pengevaluasian *inner model* menggunakan koefisien determinasi atau *R-square*, dimana nilai 0.19 menandakan pengaruh yang lemah dari variabel eksogen terhadap variabel endogen, sedangkan nilai di atas 0.33 menggambarkan pengaruh yang sedang, dan 0.67 menunjukkan pengaruh yang signifikan kuat (Dulyadi, 2021).

Tabel 4. 15
Nilai *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Penggunaan Aktual (Y)	0.368	0.356

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Berdasarkan nilai *R-square* yang tercantum pada tabel di atas mengenai variabel endogen penggunaan aktual (Y) memperoleh nilai *R-square* sebesar 0.368. nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aktual (Y) sebagai variabel endogen dapat dipengaruhi oleh variabel eksogen dengan proporsi 36.8% sedangkan sisanya 63.2% dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Lalu nilai *R-square* yang tertera dalam penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam pengaruh yang sedang.

4.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menilai signifikansi hubungan antara variabel yang berfungsi sebagai pengaruh dan variabel yang dipengaruhi dalam kajian ini. Sebuah variabel dinyatakan berkontribusi secara signifikan apabila *P-values* < 0.05 atau *T-value* > 1.96. Berdasarkan hasil *bootstrapping* SmartPLS, tabel di bawah ini menunjukkan hubungan antara variabel *perceived usefulness* (X1), *perceived ease of use* (X2), *perceived risk* (X3), dan penggunaan aktual (Y).

Tabel 4. 16
Path Coefficient (Bootstrapping)

	Original Sample (O)	T-statistics (O/STDEV)	P-values	Keterangan
X1 -> Y	0.335	4.791	0.000	Berpengaruh Signifikan
X2 -> Y	0.120	1.982	0.048	Berpengaruh Signifikan
X3 -> Y	-0.034	0.499	0.618	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Kolom *original sample* (O) mengindikasikan bahwa *perceived usefulness* (X1) berpengaruh positif sebesar 0.335 terhadap penggunaan aktual (Y), *perceived ease of use* (X2) berpengaruh positif sebesar 0.120 terhadap penggunaan aktual (Y), dan *perceived risk* (X3) memberikan pengaruh negatif sebesar -0.034 terhadap penggunaan aktual (Y). Kolom *T-statistics* menampilkan nilai T untuk menguji signifikansi pengaruh. Nilai T untuk *perceived usefulness* (X1) adalah 4.791 yang menunjukkan pengaruh signifikan. *Perceived Ease of Use* (X2) memiliki nilai *T-statistics* sebesar

1.982 yang menunjukkan pengaruh signifikan. Sedangkan *perceived risk* (X3) memiliki nilai *T-statistics* sebesar 0.499 yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan. Kolom *P-values* mendukung hasil ini, di mana *P-values* untuk *perceived usefulness* (X1) sebesar 0.000 menunjukkan pengaruh signifikan. *P-values* untuk *perceived ease of use* (X2) sebesar 0.048 menunjukkan pengaruh signifikan. Sedangkan *perceived risk* (X3) sebesar 0.618 menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan aktual (Y). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* (X1) dan *perceived ease of use* (X2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan aktual (Y) sedangkan *perceived risk* (X3) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan.

4.3.4 Uji Hipotesis Moderasi

Dalam analisis moderasi, pengaruh moderasi dipandang signifikan apabila *P-values* < 0.05 yang menandakan terjadinya interaksi antara variabel moderator dan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat (Dulyadi, 2021).

Tabel 4. 17
Uji Pengaruh Moderasi

	Original Sample (O)	T-statistics (O/STDEV)	P-values	Keterangan
M x X1 -> Y	-0.000	0.007	0.995	Tidak Berpengaruh
M x X2 -> Y	-0.104	1.679	0.093	Tidak Berpengaruh
M x X3 -> Y	-0.039	0.574	0.566	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data diolah Peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel di atas, literasi keuangan sebagai variabel moderasi (M) terhadap relasi antara variabel-variabel bebas yaitu *perceived usefulness* (X1) dan *perceived ease of use* (X2), *perceived risk* (X3), dan variabel terikat penggunaan aktual (Y) tidak menunjukkan efek signifikansi yang kuat. Hubungan antara *perceived usefulness* (X1) dengan penggunaan aktual (Y), moderasi literasi keuangan tidak signifikan dengan nilai *p-values* sebesar 0.995 yang menunjukkan adanya prediktor moderasi. Hal ini terjadi ketika variabel independen memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap variabel dependen, namun efek interaksi dengan variabel moderator tidak menunjukkan signifikansi. Dalam keadaan ini menunjukkan bahwa variabel bebas memang berpengaruh secara langsung terhadap variabel terikat, tetapi keberadaan moderator tidak menambah kekuatan atau mengubah hubungan tersebut secara berarti.

Hubungan antara *perceived ease of use* (X2) dengan penggunaan aktual (Y), moderasi literasi keuangan tidak signifikan dengan nilai *p-values* yaitu sebesar 0.093 yang menunjukkan adanya prediktor moderasi. Hal ini juga sama halnya dengan variabel *perceived usefulness* (X1) bahwa variabel bebas *perceived ease of use* (X2) memang berpengaruh secara langsung terhadap variabel terikat penggunaan aktual (Y), tetapi keberadaan moderator tidak menambah kekuatan atau mengubah hubungan tersebut.

Berbeda dengan kedua variabel sebelumnya, hubungan variabel *perceived risk* (X3) dengan penggunaan aktual (Y), moderasi keuangan tidak signifikan dengan nilai *p-values* sebesar 0.566 yang menunjukkan

adanya potensial moderasi. Moderasi potensial ini muncul ketika baik pengaruh langsung dari variabel independen *perceived risk* (X3) terhadap variabel dependen penggunaan aktual (Y) maupun efek moderasi dari variabel moderator tidak menunjukkan signifikansi. Dalam kondisi ini, variabel moderator tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap hubungan antara variabel bebas dan terikat, sehingga keseluruhan relasi antar variabel tersebut tidak terbukti signifikan.

4.3.5 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, hipotesis-hipotesis yang sebelumnya dirumuskan telah menemukan pemecahan dalam kajian ini. Berikut disajikan intisari dan kesimpulan yang dihasilkan dari analisis tersebut.

1) Pengaruh *perceived usefulness* terhadap penggunaan aktual bank digital

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* (X1) memiliki arah pengaruh positif terhadap penggunaan aktual bank digital (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0.335. Nilai *T-statistics* sebesar $4.791 > 1.96$ serta *P-values* sebesar $0.000 < 0.05$ yang mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* memberikan kontribusi yang berarti terhadap penggunaan aktual bank digital.

2) Pengaruh *perceived ease of use* terhadap penggunaan aktual bank digital

Analisis data menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use* (X2) memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan aktual bank digital

(Y) dengan nilai koefisien sebesar 0.120. Nilai *T-statistics* sebesar 1.982 yang lebih tinggi dari 1.96 serta *P-values* sebesar 0.048 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0.05 menegaskan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *perceived ease of use* berpotensi meningkatkan penggunaan individu dalam menggunakan bank digital.

3) Pengaruh *perceived risk* terhadap penggunaan aktual bank digital

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *perceived risk* (X3) memiliki arah pengaruh negatif terhadap penggunaan aktual bank digital (Y) dengan nilai koefisien sebesar -0.034. Nilai *T-statistics* sebesar 0.499 < 1.96 serta *P-values* sebesar 0.618 > 0.05 mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *perceived risk* tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap penggunaan aktual bank digital.

4) Pengaruh literasi keuangan sebagai moderasi antara *perceived usefulness* dengan penggunaan aktual bank digital

Analisis moderasi pada hubungan antara *perceived usefulness* (X1) dan penggunaan aktual bank digital (Y) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai *P-values* sebesar 0.995, yang lebih tinggi dari batas signifikansi 0.05. Meskipun pengaruh *perceived usefulness* terhadap penggunaan aktual terbukti signifikan, interaksi dengan literasi keuangan tidak memberikan tambahan kontribusi yang berarti.

- 5) Pengaruh literasi keuangan sebagai moderasi antara *perceived ease of use* dengan penggunaan aktual bank digital

Analisis moderasi mengindikasikan bahwa literasi keuangan (M) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hubungan antara *perceived ease of use* (X2) dengan penggunaan aktual bank digital (Y). Hal ini tercermin dari nilai *P-values* sebesar 0.093 yang lebih tinggi daripada ambang signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan *perceived ease of use* terhadap penggunaan bank digital individu.

- 6) Pengaruh literasi keuangan sebagai moderasi antara *perceived risk* dengan penggunaan aktual bank digital

Analisis moderasi menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (M) tidak memiliki kontribusi signifikan terhadap hubungan antara *perceived risk* (X3) dengan penggunaan aktual bank digital (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *P-values* sebesar 0.566 yang lebih tinggi daripada tingkat signifikansi 0.05. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi atau mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh *perceived risk* terhadap penggunaan bank digital.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berimplikasi positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual bank digital (H1 diterima). Dari keenam indikator yang diukur, hanya 4 indikator yang signifikan, dua lainnya tidak signifikan. Indikator yang signifikan tersebut adalah *job performance*, *increase productivity*, *effectiveness*, dan *useful*. Indikator yang memiliki nilai paling tinggi dan mendapat apresiasi yang paling positif dari responden yaitu *useful* (berguna). Hal ini menunjukkan bahwa responden menggunakan bank digital berdasarkan pertimbangan kegunaan yang didapat. Di sisi lain, *job performance* memperoleh nilai terendah yang mengindikasikan adanya ruang perbaikan dalam hal kinerja bank digital untuk membantu responden dalam membuat pekerjaan menjadi jauh lebih efisien.

Hal ini sejalan dengan penemuan Widjaja & Noviaristanti (2025), yang menyatakan bahwa dalam konteks bank digital, *perceived usefulness* muncul ketika pengguna menilai bahwa layanan bank digital dapat memudahkan transaksi, menghemat waktu, serta membantu pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Persepsi manfaat yang dimaksud mencakup keyakinan bahwa bank digital mampu membantu transaksi menjadi lebih cepat, mempermudah pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mengakses layanan perbankan

kapan saja dan dimana saja. Dengan adanya manfaat yang dirasakan secara nyata, mahasiswa menjadi lebih terdorong untuk memanfaatkan bank digital secara berkelanjutan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina Wijayanti et al. (2024) dan Falasifah et al. (2025) yang mengatakan bahwa *perceived usefulness* mempengaruhi secara signifikan terhadap adopsi perbankan digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa *perceived usefulness* merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa individu akan cenderung menggunakan suatu sistem apabila sistem tersebut diyakini mampu meningkatkan kinerja maupun efektivitas aktivitas yang dilakukan (Davis, 1989). Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa memandang bank digital sebagai teknologi keuangan yang mampu memberikan kemudahan dan manfaat praktis dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan mereka.

Dalam Islam sendiri, pemanfaatan teknologi keuangan seperti bank digital diperbolehkan selama memberikan kemaslahatan dan tidak menimbulkan mudharat bagi penggunanya. Ayat Al-Quran yang memperkuat hal ini yaitu Surah Al-Jatsiyah ayat 13.

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dia telah menundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya.

Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diperbolehkan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan hidup, termasuk teknologi digital dalam bidang keuangan, selama tetap berada dalam koridor syariat. Penggunaan bank digital yang mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mempermudah pengelolaan keuangan, dan membantu aktivitas ekonomi dapat menjadi bentuk pemanfaatan teknologi yang positif dan produktif. Islam juga mengajarkan pentingnya memanfaatkan perkembangan teknologi secara bijaksana untuk mendukung kemudahan hidup serta meningkatkan kemanfaatan dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan bank digital secara tepat dapat mencerminkan prinsip kemudahan (*taysir*) dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

4.4.2 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan aktual bank digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan layanan bank digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan bank digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Kemudahan penggunaan tersebut mencakup kemudahan dalam memahami fitur aplikasi, proses transaksi yang sederhana, tampilan sistem yang mudah dipahami, serta kemampuan

pengguna dalam mengoperasikan layanan tanpa memerlukan usaha yang rumit. Dengan adanya kemudahan tersebut, mahasiswa menjadi lebih nyaman dan terbiasa dalam menggunakan layanan bank digital secara berkelanjutan.

Perceived ease of use sendiri memiliki 6 indikator, yang mana di dalam penelitian ini hanya 4 indikator yang signifikan. Indikator yang memiliki nilai yang paling tinggi yaitu *easy to become skillful*. Hal ini berarti responden menyepakati bahwa dalam menggunakan bank digital, responden merasa cepat menjadi mahir dan terampil dengan fitur-fitur yang ada. Berdasarkan hasil analisis indikator, kemudahan dalam melakukan transaksi dan memahami fitur aplikasi menjadi aspek yang paling dominan dirasakan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih tertarik menggunakan layanan keuangan digital yang sederhana dan tidak memerlukan proses yang kompleks.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan layanan perbankan digital (Milly et al., 2021). Dalam studi tersebut dijelaskan jika suatu aplikasi perbankan mudah untuk digunakan, maka akan menghemat waktu mereka untuk pergi ke kantor cabang, yang dimana hal ini akan berdampak pada penggunaan aplikasi perbankan secara nyata. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Alnemer (2022), Prastiawan et al. (2021), dan Kandel et al. (2024) yang menjelaskan bahwa *perceived ease of use* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap

penggunaan bank digital, yang artinya jika suatu sistem bank digital mudah untuk digunakan, maka tingkat penggunaannya pun akan meningkat.

Temuan penelitian juga sejalan dengan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa *perceived ease of use* merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa suatu sistem akan lebih mudah diterima dan digunakan apabila pengguna merasa bahwa sistem tersebut tidak sulit dipahami dan dioperasikan (Davis, 1989) . Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa cenderung menggunakan bank digital karena layanan tersebut dinilai praktis, fleksibel, dan dapat diakses dengan mudah melalui perangkat digital yang mereka gunakan sehari-hari.

Implikasi dari kondisi tersebut adalah semakin sederhana dan mudah suatu layanan digunakan, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan aktual bank digital. Mahasiswa yang merasa nyaman dalam mengoperasikan aplikasi bank digital cenderung lebih sering menggunakan layanan tersebut untuk berbagai kebutuhan transaksi keuangan, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, maupun penyimpanan dana. Sebaliknya, apabila sistem dirasakan rumit atau sulit dipahami, maka minat penggunaan aktual dapat menurun karena pengguna mengalami hambatan dalam proses penggunaan teknologi tersebut.

Dalam perspektif Islam, kemudahan dalam suatu aktivitas merupakan salah satu prinsip yang dianjurkan selama tidak bertentangan dengan syariat. Pemanfaatan bank digital yang memberikan kemudahan transaksi,

efisiensi waktu, dan fleksibilitas penggunaan dapat menjadi bentuk pemanfaatan teknologi yang mendukung kemaslahatan dalam kehidupan sehari-hari.

... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ...

Artinya: "...Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran..." Q.S Al-Baqarah: 185

Ayat ini menjelaskan bahwa Islam merupakan agama yang memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas muamalah dan pengelolaan keuangan. Penggunaan bank digital yang mempermudah transaksi, menghemat waktu, dan meningkatkan efisiensi dapat dipandang sejalan dengan prinsip kemudahan (taysir) dalam Islam selama tidak mengandung unsur yang bertentangan dengan syariat. Islam juga mengajarkan bahwa segala bentuk aktivitas muamalah hendaknya dilakukan secara praktis, transparan, dan tidak menyulitkan. Oleh karena itu, penggunaan bank digital yang mudah dipahami dan dioperasikan dapat membantu masyarakat, khususnya mahasiswa dalam mengelola aktivitas keuangan secara lebih efektif dan efisien sesuai dengan prinsip kemudahan dalam Islam.

4.4.3 Pengaruh *Perceived Risk* terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived risk* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap penggunaan aktual bank digital pada mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi risiko yang dirasakan dalam penggunaan bank digital, maka kecenderungan penggunaan aktual cenderung menurun, meskipun pengaruh tersebut tidak

cukup kuat secara statistik. Risiko yang dimaksud mencakup kekhawatiran terhadap keamanan data pribadi, kemungkinan terjadinya penipuan digital, risiko kehilangan dana, maupun kesalahan sistem saat melakukan transaksi (Milly et al., 2021). Meskipun demikian, hasil penelitian memperlihatkan bahwa persepsi risiko yang dimiliki mahasiswa belum menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan bank digital.

Apabila ditinjau dari item-item pernyataan yang diajukan kepada responden, terdapat pola jawaban yang menarik untuk menjelaskan mengapa *perceived risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual bank digital. Pada indikator risiko kinerja (*performance risk*), mayoritas responden mengakui kekhawatiran terhadap gangguan teknis seperti masalah jaringan dan potensi kegagalan pemrosesan transaksi sebagaimana tercermin dari tingginya tingkat persetujuan pada item terkait. Namun demikian, kekhawatiran tersebut bersifat kondisional, bukan permanen, karena responden tampaknya memandang gangguan teknis sebagai sesuatu yang sewaktu-waktu dapat terjadi namun tidak cukup menghambat keputusan mereka untuk tetap menggunakan bank digital.

Pada indikator risiko sosial (*social risk*), lebih dari separuh responden tidak setuju bahwa penggunaan bank digital akan menurunkan status sosial mereka di mata orang sekitar. Hal ini mengindikasikan bahwa di kalangan mahasiswa Gen Z, penggunaan bank digital sudah menjadi hal yang lumrah dan bahkan dianggap sebagai kebiasaan positif, sehingga risiko sosial tidak lagi relevan sebagai pertimbangan. Begitu pula pada indikator risiko waktu

(*time risk*), di mana mayoritas responden tidak setuju bahwa penggunaan bank digital membuang waktu atau merepotkan, malah sebaliknya pengalaman langsung mereka dengan aplikasi bank digital membentuk keyakinan bahwa layanan tersebut efisien. Dengan kata lain, item-item kuesioner mengungkapkan bahwa meskipun responden mengakui adanya risiko teknis dan keamanan pada level tertentu, risiko-risiko yang lebih bersifat sosial dan temporal justru dipandang tidak relevan. Kondisi ini menciptakan keseimbangan persepsi yang menyebabkan *perceived risk* secara keseluruhan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan penggunaan aktual bank digital.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tetap menggunakan layanan bank digital walaupun menyadari adanya berbagai potensi risiko dalam transaksi bank digital. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa manfaat dan kemudahan yang diperoleh dari penggunaan bank digital dinilai lebih besar dibandingkan risiko yang dirasakan (Ambarwati et al., 2025). Selain itu, perkembangan teknologi keamanan pada layanan perbankan digital, seperti penggunaan verifikasi ganda, perlindungan data, dan sistem keamanan transaksi, turut meningkatkan kepercayaan pengguna dalam menggunakan layanan bank digital secara berkelanjutan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. S. Lee & Chai (2025) dan Madusanka & Kumari (2021) dimana penelitian tersebut mengatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap penggunaan bank digital.

Dalam perspektif Islam, penggunaan teknologi keuangan digital diperbolehkan selama dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain seperti yang diperintahkan dalam Surah Al-Baqarah ayat 195.

...وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ...

Artinya: "...janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan..."

Islam mengajarkan pentingnya menjaga keamanan harta dan menghindari unsur gharar atau ketidakjelasan yang dapat merugikan dalam transaksi. Oleh karena itu, pengguna bank digital tetap dituntut untuk berhati-hati dalam menjaga data pribadi, menghindari tindakan penipuan digital, serta menggunakan layanan keuangan secara bijaksana. Meskipun risiko dalam penggunaan teknologi tidak dapat dihilangkan sepenuhnya, sikap waspada dan tanggung jawab dalam bertransaksi menjadi bagian penting dalam menjaga keamanan serta kestabilan keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

4.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan Sebagai Moderasi antara *Perceived*

Usefulness terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara *perceived usefulness* terhadap penggunaan aktual bank digital pada mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat memperkuat pengaruh *perceived usefulness* terhadap penggunaan aktual bank digital dinyatakan tidak diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak

memberikan perubahan yang signifikan terhadap hubungan antara manfaat yang dirasakan dan penggunaan aktual bank digital.

Apabila ditelaah dari item-item pertanyaan variabel literasi keuangan yang diajukan kepada responden, tergambar bahwa hampir seluruh mahasiswa yang menjadi responden memiliki pemahaman keuangan yang baik dan merata. Responden secara umum menyatakan memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, mampu menghitung estimasi keuangan pribadi, rutin menabung, berhati-hati dalam meminjam, memahami produk asuransi, serta mencari informasi sebelum berinvestasi. Tingginya persetujuan yang merata di hampir semua item literasi keuangan ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti antar responden dalam hal pemahaman keuangan. Ketika seluruh responden memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif homogen dan tinggi, variabel tersebut tidak mampu membedakan perilaku penggunaan bank digital di antara mereka, sehingga perannya sebagai moderator menjadi tidak terdeteksi secara statistik. Selain itu, item-item literasi keuangan yang digunakan lebih banyak mengukur pemahaman tentang pengelolaan keuangan umum (menabung, berinvestasi, meminjam), yang merupakan domain berbeda dari keputusan menggunakan teknologi perbankan digital secara aktual. Hal ini menjelaskan mengapa tingginya pemahaman keuangan tidak serta-merta memperkuat hubungan antara manfaat yang dirasakan dari bank digital dengan keputusan penggunaannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Rahmat Akbar et al. (2021) dan Falasifah et al. (2025) yang mengatakan bahwa literasi keuangan mampu menjadi variabel moderasi terhadap adopsi layanan perbankan. Namun, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ha et al. (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile money*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengguna bank digital cenderung lebih mempertimbangkan manfaat praktis, efisiensi, dan kemudahan layanan dibandingkan tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki. Mahasiswa tetap menggunakan bank digital karena manfaat yang dirasakan dari layanan tersebut, terlepas dari tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menempatkan *perceived usefulness* sebagai faktor utama dalam mendorong penerimaan teknologi. Dalam teori tersebut, pengguna akan cenderung menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut dianggap memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas mereka. Pada penelitian ini, manfaat bank digital yang bersifat praktis dan efisien lebih dominan mempengaruhi penggunaan aktual dibandingkan tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa.

Dalam perspektif Islam, pemanfaatan teknologi keuangan seperti bank digital diperbolehkan selama memberikan manfaat dan tidak menimbulkan mudharat bagi penggunanya. Literasi keuangan dalam Islam juga

menekankan pentingnya pengelolaan harta secara bijaksana, efektif, dan bertanggung jawab. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan saja belum tentu mempengaruhi intensitas penggunaan teknologi keuangan digital apabila manfaat teknologi tersebut telah dirasakan secara langsung oleh pengguna. Oleh karena itu, selain meningkatkan literasi keuangan, diperlukan pula kesadaran dalam menggunakan teknologi keuangan secara bijak agar pemanfaatannya tetap sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kemaslahatan dalam Islam seperti Al-Quran Surah Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

4.4.5 Pengaruh Literasi Keuangan Sebagai Moderasi antara *Perceived*

Ease of Use terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital

Berdasarkan hasil pengujian moderasi yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara *perceived ease of use* terhadap penggunaan aktual bank digital pada mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat memperkuat pengaruh *perceived ease of use* terhadap penggunaan aktual bank digital dinyatakan tidak terbukti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki

mahasiswa tidak memberikan perubahan yang berarti terhadap hubungan antara kemudahan penggunaan dan penggunaan aktual bank digital.

Ditinjau dari jawaban responden terhadap item-item literasi keuangan, sebagian besar responden menyatakan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi secara mandiri dan mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan finansial. Namun demikian, kemampuan pengelolaan keuangan yang diukur dalam kuesioner ini pada dasarnya berkaitan dengan aspek kognitif dan perencanaan finansial jangka panjang seperti menabung, meminjam secara bijak, dan berinvestasi. Aspek-aspek ini memiliki domain yang berbeda dari kemudahan penggunaan aplikasi bank digital, yang lebih bersifat teknis dan berbasis pengalaman langsung. Dengan kata lain, seseorang yang sangat memahami pengelolaan keuangan belum tentu merasakan kemudahan yang berbeda dalam mengoperasikan aplikasi bank digital dibandingkan dengan seseorang yang literasi keuangannya lebih rendah. Karena kemudahan penggunaan aplikasi lebih ditentukan oleh desain antarmuka dan pengalaman teknis, bukan oleh kedalaman pemahaman finansial seseorang. Kondisi inilah yang tercermin dari jawaban responden, di mana tingginya literasi keuangan tidak berkorelasi dengan cara mereka merasakan atau merespons kemudahan penggunaan bank digital.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Ha et al. (2023) bahwa kemudahan penggunaan bank digital secara langsung sudah cukup mendorong mahasiswa untuk menggunakan layanan tersebut tanpa dipengaruhi oleh

tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki. Temuan ini berkebalikan dengan Falasifah et al. (2025) yang mengatakan bahwa literasi keuangan mampu memperkuat hubungan variabel *perceived ease of use* terhadap adopsi perbankan digital. Mahasiswa cenderung menggunakan bank digital karena sistemnya mudah dipahami, fitur-fitur yang tersedia sederhana untuk dioperasikan, serta proses transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan praktis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa aspek kemudahan penggunaan lebih dominan mempengaruhi perilaku penggunaan secara langsung dibandingkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep literasi keuangan secara mendalam sebagai variabel moderasi.

Apabila ditinjau melalui *Technology Acceptance Model* (TAM), *perceived ease of use* merupakan salah satu variabel utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa individu akan lebih menerima suatu sistem apabila sistem tersebut tidak membutuhkan usaha yang besar untuk dipahami dan digunakan. Pada penelitian ini, mahasiswa merasakan bahwa layanan bank digital memiliki tampilan dan fitur yang sederhana sehingga proses adaptasi penggunaan menjadi lebih mudah dilakukan. Oleh karena itu, pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aktual tetap kuat meskipun tanpa dukungan moderasi dari literasi keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan lebih berfokus pada pemahaman mengenai pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan, sedangkan *perceived ease of use* berkaitan dengan pengalaman teknis pengguna dalam

mengoperasikan teknologi. Kedua aspek tersebut memiliki karakteristik yang berbeda sehingga tingkat literasi keuangan tidak secara langsung menentukan bagaimana mahasiswa merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi bank digital.

Dalam perspektif Islam, kemudahan dalam aktivitas muamalah merupakan salah satu prinsip yang dianjurkan selama tidak bertentangan dengan syariat. Teknologi keuangan yang mampu memberikan kemudahan transaksi dan efisiensi waktu dapat menjadi sarana yang mendukung kemaslahatan bagi masyarakat seperti dalam Al-Quran ayat 185:

... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ...

Artinya: "...Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran..."

Namun demikian, kemudahan penggunaan teknologi tetap harus diimbangi dengan sikap bijaksana dalam memanfaatkan layanan keuangan digital. Islam mengajarkan bahwa setiap kemudahan yang diberikan hendaknya digunakan secara bertanggung jawab dan tidak menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, meskipun penggunaan bank digital semakin mudah, mahasiswa tetap perlu memiliki kesadaran dalam mengelola aktivitas keuangan secara tepat dan terarah.

4.4.6 Pengaruh Literasi Keuangan Sebagai Moderasi antara *Perceived Risk* terhadap Penggunaan Aktual Bank Digital

Berdasarkan hasil pengujian moderasi yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara *perceived risk* terhadap penggunaan aktual bank digital pada mahasiswa dengan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh *perceived risk* terhadap penggunaan aktual bank digital dinyatakan tidak diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap hubungan antara persepsi risiko dan penggunaan aktual bank digital.

Menelaah kembali item-item pertanyaan kedua variabel ini secara bersamaan menghasilkan gambaran yang menarik. Di satu sisi, sebagian responden mengakui adanya kekhawatiran terhadap risiko keamanan data dan kemungkinan kesalahan transaksi sebagaimana tercermin dari jawaban pada item risiko kinerja dan risiko finansial. Di sisi lain, item-item literasi keuangan menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan risiko dalam konteks keuangan umum, seperti berhati-hati sebelum meminjam dan mencari informasi sebelum berinvestasi. Namun, pemahaman tentang risiko keuangan umum ini tampaknya tidak serta-merta diterjemahkan menjadi sensitivitas yang lebih tinggi terhadap risiko spesifik dalam penggunaan teknologi perbankan digital. Item-item

literasi keuangan lebih mencerminkan kemampuan responden dalam mengelola keuangan pribadi, sedangkan risiko yang dirasakan dalam penggunaan bank digital lebih berkaitan dengan kepercayaan terhadap sistem teknologi dan keamanan siber. Perbedaan domain inilah yang menyebabkan tinggi rendahnya literasi keuangan tidak mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *perceived risk* dengan keputusan penggunaan aktual bank digital.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kekhawatiran terhadap berbagai risiko dalam penggunaan bank digital, seperti risiko keamanan data pribadi, penipuan digital, maupun kemungkinan kesalahan transaksi, hal tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi penggunaan aktual layanan bank digital secara signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan bank digital pada mahasiswa lebih dipengaruhi oleh kebutuhan praktis dan kebiasaan penggunaan teknologi dibandingkan pertimbangan risiko yang dipahami melalui literasi keuangan.

Ketidakmampuan literasi keuangan dalam memoderasi hubungan tersebut dapat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi perbankan digital yang semakin canggih dan mudah diakses. Kemungkinan penyebabnya karena ketika nasabah merasakan risiko yang tinggi, pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan juga cukup untuk mengurangi keraguan atau rasa tidak aman dalam menggunakan *e-banking*. Mahasiswa cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang cukup tinggi terhadap sistem keamanan

layanan bank digital karena adanya fitur perlindungan akun, verifikasi transaksi, dan sistem keamanan berlapis yang disediakan oleh penyedia layanan. Akibatnya, meskipun mahasiswa memiliki pemahaman keuangan yang baik, persepsi terhadap risiko tidak banyak mempengaruhi intensitas penggunaan aktual bank digital. Hal ini juga didukung oleh penelitian Dewi & Prasetyo (2025) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh sebagai moderasi.

Dalam perspektif Islam, setiap aktivitas muamalah termasuk penggunaan layanan keuangan digital, harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menghindari potensi kerugian. Islam mengajarkan pentingnya menjaga harta dan mengelola risiko secara bijaksana agar tidak menimbulkan mudarat di kemudian hari. Oleh karena itu, meskipun risiko dalam penggunaan bank digital tidak berpengaruh signifikan dan tidak dimoderasi oleh literasi keuangan, mahasiswa tetap perlu meningkatkan kewaspadaan dalam menjaga keamanan data pribadi serta menggunakan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab. Sikap hati-hati dalam bertransaksi merupakan bagian dari upaya menjaga kemaslahatan dan keamanan harta sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana dalam Surah An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ...

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan Amanah kepada pemiliknya...”

Ayat ini menjelaskan pentingnya sikap kehati-hatian dalam bertransaksi baik digital maupun tidak. Ayat ini menegaskan perintah Allah agar amanah

disampaikan kepada yang berhak dan setiap keputusan dilakukan dengan adil. Prinsip amanah dalam era digital berarti menjaga kerahasiaan data pribadi, melindungi hak konsumen, serta memastikan transaksi dilakukan secara transparan tanpa penipuan. Sementara itu, prinsip keadilan menuntut adanya kesetaraan dan keterbukaan dalam setiap interaksi finansial, termasuk penggunaan bank digital. Dengan demikian, ayat ini memberikan pedoman etis bahwa kehati-hatian bukan hanya aspek teknis dalam menghindari risiko digital, tetapi juga merupakan kewajiban moral dan spiritual untuk menegakkan amanah dan keadilan dalam setiap transaksi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap penggunaan aktual bank digital dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual bank digital. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan mahasiswa dari penggunaan bank digital, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan aktual layanan tersebut. Manfaat seperti efisiensi transaksi, meningkatkan produktivitas keuangan, dan kegunaan layanan menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa menggunakan bank digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari.
2. *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual bank digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam memahami dan mengoperasikan layanan bank digital mampu meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan layanan tersebut secara aktual. Sistem yang sederhana, praktis, dan mudah dipahami menjadi faktor penting dalam meningkatkan penerimaan teknologi keuangan digital.
3. *Perceived risk* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap penggunaan aktual bank digital. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun

mahasiswa memiliki persepsi risiko terhadap penggunaan bank digital, seperti risiko keamanan data dan kemungkinan penipuan digital, pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk menurunkan penggunaan aktual bank digital secara signifikan.

4. Literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara *perceived usefulness* terhadap penggunaan aktual bank digital. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh manfaat yang dirasakan terhadap penggunaan aktual bank digital. Penggunaan bank digital lebih dipengaruhi oleh manfaat praktis yang dirasakan secara langsung oleh pengguna.
5. Literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara *perceived ease of use* terhadap penggunaan aktual bank digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan bank digital tetap mempengaruhi penggunaan aktual tanpa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa.
6. Literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara *perceived risk* terhadap penggunaan aktual bank digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak memberikan perubahan yang signifikan terhadap hubungan antara persepsi risiko dan penggunaan aktual bank digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi penggunaan aktual bank digital pada mahasiswa adalah *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, sedangkan *perceived risk* serta

variabel moderasi literasi keuangan belum menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan antar variabel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak penyedia layanan bank digital, diharapkan dapat terus meningkatkan manfaat dan kemudahan penggunaan layanan bank digital melalui pengembangan fitur yang lebih praktis, efisien, dan mudah dipahami oleh pengguna, khususnya mahasiswa sebagai generasi digital yang aktif menggunakan teknologi keuangan.
2. Pihak penyedia layanan bank digital juga diharapkan dapat meningkatkan sistem keamanan transaksi dan perlindungan data pengguna guna meminimalkan persepsi risiko dalam penggunaan layanan perbankan digital serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan transaksi digital.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menggunakan layanan bank digital secara bijaksana dan bertanggung jawab dengan tetap memperhatikan keamanan data pribadi serta pengelolaan keuangan yang baik agar penggunaan teknologi keuangan dapat memberikan manfaat yang optimal.
4. Pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa per universitas (*proportional sampling*), sehingga distribusi responden antar universitas tidak merata. Hal ini berpotensi mempengaruhi representativitas data, dan penelitian

selanjutnya disarankan untuk menerapkan *stratified proportional sampling* agar setiap universitas terwakili secara proporsional.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi penggunaan aktual bank digital, seperti *trust*, *social influence*, *perceived security*, *financial behavior*, maupun gaya hidup digital agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.
6. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi lain selain literasi keuangan, seperti *trust*, atau pengalaman penggunaan teknologi untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aktual bank digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., Basuki, H., Santoso, W. I., Made Sukresna, I., Indriani, F., & Santoso, I. (2024). Utilization of Digital Banking Services for Generation Z Economic Sustainability. *Research Horizon*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54518/rh.4.4.2024.298>
- Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Penguatan Regulasi: Upaya Percepatan Transformasi Digital Perbankan Di Era Ekonomi Digital. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 259–270. <https://doi.org/10.14710/mmh.51.3.2022.259-270>
- Achmad Sandy Firmansyah, Eko Agus Alfianto, & Amma fazizah. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Finansial Teknologi Melalui Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Social and Economics Research*, 7(1), 1681–1701. <https://doi.org/10.54783/jser.v7i1.941>
- Admara, K. W., & Giri, R. R. W. (2023). Digital Divide And Mobile Banking Utilization In Medan City : An Empirical Investigation. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1258–1281. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3158>
- Alnemer, H. A. (2022). Determinants of digital banking adoption in the Kingdom of Saudi Arabia: A technology acceptance model approach. *Digital Business*, 2(2), 100037. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2022.100037>
- Ambarwati, D., Widjaya, S., & Tanjung, M. H. (2025). *Click, Trust and Stay: What Keeps Indonesians Using Digital-Only Banking?* 4(8). <https://locus.rivierapublishing.id/index.php/jl>
- Bain, Google, & Temasek. (2022). *e-Conomy Sea 2022*. https://services.google.com/fh/files/misc/e_conomy_sea_2022_report.pdf
- Bank Indonesia. (n.d.). Retrieved November 8, 2025, from <https://www.bi.go.id/id/default.aspx>
- Cele, S. K. (2023a). Determining customer acceptance of digital-only banks in South Africa: UTUAT extension. *SA Journal of Information Management*, 25(1). <https://doi.org/10.4102/sajim.v25i1.1628>
- Cele, S. K. (2023b). Determining customer acceptance of digital-only banks in South Africa: UTUAT extension. *SA Journal of Information Management*, 25(1). <https://doi.org/10.4102/sajim.v25i1.1628>

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, N. A. S., & Prasetyo, A. S. (2025). DAMPAK E-SECURITY DAN RISK PERCEPTION TERHADAP E-TRUST NASABAH PENGGUNA E-BANKING: PERAN LITERASI KEUANGAN. *Media Mahardhika*, 23(2), 341–354. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v23i2.1248>
- Digital banks - statistics & facts*. (2024, December 4). Statista Research Department. <https://www.statista.com/topics/8098/digital-challenger-banks/#topicOverview>
- Dulyadi. (2021). *BUKU AJAR, METODE PENELITIAN ILMIAH. Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS* (J. T. Santoso, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Falasifah, A., Aulia Fuad Rahman, & Yeney Widya Prihatiningtias. (2025). Determinants of Interest Using BSI Mobile Application: A Technology Acceptance Model Approach. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 15(3). <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i3.40761>
- Ha, D., Şensoy, A., & Phung, A. (2023). Empowering mobile money users: The role of financial literacy and trust in Vietnam. *Borsa Istanbul Review*, 23(6), 1367–1379. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.10.009>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Heri Putra, A., Dwi Haliano, L., Calista, Y., & Damayanti, N. (2022). Factors Affecting Intention to Use on the Digital Banking Services Offered by Digital Banks in Indonesia. In *International Journal of Industrial Engineering and Operations Management (IJIEOM)*: #, No. #.
- Jamshaid, M. A., Rashid, A., & Idrees, F. (2025). Digital Banking Adoption in Emerging Economies: Revisiting TAM through the Lens of Perceived Risk. *Qlantic Journal of Social Sciences*, 6(2), 206–216. <https://doi.org/10.55737/qjss.vi-ii.25366>

- Julia, L., Linggam, P. S., Hibatullah, R., & Justianto, J. S. (2023). The Impact of Perceived Risk and Technology Acceptance Model on Gen Z's Adoption of Digital Banking. *WSEAS Transactions On Computer Research*, 12, 1–18. <https://doi.org/10.37394/232018.2024.12.1>
- Kandel, M., Timilsina, J., Basnet, B. J., & Joshi, R. D. (2024). Adoption of Digital Banking in Nepal: An Analysis of Customer Perceptions and Behaviors. *NPRC Journal of Multidisciplinary Research*, 1(9), 24–44. <https://doi.org/10.3126/nprejmr.v1i9.74143>
- Lee, C.-W., & Chen, P.-H. (2025). Sustainable Digital Banking Adoption: Extending the Technology Acceptance Model with Trust, Risk, and ESG Factors. *Journal of Applied Finance & Banking*, 41–60. <https://doi.org/10.47260/jafb/1543>
- Lee, M. S., & Chai, L. Y. (2025). Factors Influencing the Intention to Use Digital Banking Services among Consumers in Perak, Malaysia. *Journal of Advanced Research in Marketing and Management*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.37934/jarmm.2.1.113>
- Madusanka, K. A. E., & Kumari, D. A. T. (2021). Antecedents of Customer Adoption on Digital Banking with Special Reference to Non-Banking Financial Institutes in Sri Lanka. *South Asian Journal of Finance*, 1(1), 61–79. <https://doi.org/10.4038/sajf.v1i1.28>
- Maghfiro, N., & Budianto, E. W. H. (2024). DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN DIGITAL BANKING SYARIAH PADA GENERASI Z DI KOTA MALANG. *JURNAL DIMENSI*, 13(2), 352–363. <https://doi.org/10.33373/dms.v13i2.6288>
- Marlina Wijayanti, D., Al-Banna, H., & Nurdany, A. (2024). Improving Digital Banking Through Risk Assurance: Tam Modification Analysis. *Journal of Central Banking Law and Institutions*, 3(1), 153–176. <https://doi.org/10.21098/jcli.v3i1.172>
- Milly, N., Xun, S., Meena, M. E., & Cobbinah, B. B. (2021). Measuring Mobile Banking Adoption in Uganda Using the Technology Acceptance Model (TAM2) and Perceived Risk. *Open Journal of Business and Management*, 09(01), 397–418. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2021.91021>
- Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PREFERENSI MENGGUNAKAN QRIS BSI MOBILE (STUDI KASUS GEN Z DI KOTA MALANG). *Islamic*

Economics and Finance in Focus, 2(4), 588–601.
<https://doi.org/10.21776/ieff.2023.02.04.02>

Prastiawan, D. I., Aisjah, S., & Rofiaty, R. (2021). The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Social Influence on the Use of Mobile Banking through the Mediation of Attitude Toward Use. *Asia Pacific Management and Business Application*, 009(03), 243–260.
<https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.009.03.4>

Pratnyawati, G. D. T., & Mardiana. (2023). PENGARUH SHOPEEPAYLATER DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIVE PADA MAHASISWA UIN MALANG JURUSAN MANAJEMEN 2018-2020. *Jurnal Ekbis*, 24(1).

Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, Badi'ah, A., Sayekti, S. P., Fadlilah, M., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, Saloom, G., Hardiyani, T., Tondok, S. B., Prisusanti, R. D., & Rasinus. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (A. Munandar, Ed.). CV. Media Sains Indonesia.

Putri, T., & Yayuk Sri Rahayu. (2024). Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Mahasiswa di Kota Malang. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 5(1), 49–61.
<https://doi.org/10.51339/nisbah.v5i1.1740>

Rahmat Akbar, Y., Zainal, H., Basriani, A., Zainal, R., Tinggi, S., & Persada, I. E. (2021). *Moderate Effect of Financial Literacy during the Covid-19 Pandemic in Technology Acceptance Model on the Adoption of Online Banking Services*.
<https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3253>

Sarwar, U., Bint-e-Naeem, N., Fahmeed, L., & Atif, M. (2024). Role of Perceived Security and Financial Attitude in Shaping Behavioral Intention under the Moderation of Financial Literacy. *Journal of Asian Development Studies*, 13(3), 1380–1395. <https://doi.org/10.62345/jads.2024.13.3.112>

Setiawan, B., Nugraha, D. P., Ahmed, A. M., Emilda, & Nathan, R. J. (2023). What Drives Individuals To Adopt Fintech: Extended-Tam Model With Gender As Moderating Variable. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*.

Sjahruddin, H., Rusma, R., Faudziah, C. D., Jannah, M., Baithar, N. A., Sari, U. R. M., & Zain, Y. (2024). *EFEK MODERASI KEPERCAYAAN PENGGUNA: DAMPAK LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS*. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1>

- Subhani, W., Tahir, A., Naz, M. A., Nazir, M. U., & Chaudhry, N. E. (2024). Understanding Sustainable Fintech Adoption Across Generations in Pakistan. *Journal of Asian Development Studies*, 13(1), 1089–1100. <https://doi.org/10.62345/jads.2024.13.1.89>
- Syariifah, E. N., & Yuliana, I. (2022). Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Rasionalitas pada Mahasiswa Manajemen UIN Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 202–211. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4277>
- Tiwari, P., & Kant Tiwari Assistant Professor, S. (2020). Integration of Technology Acceptance Model with Perceived Risk, Perceived Trust and Perceived Cost: Customer's Adoption of M-Banking. *International Journal on Emerging Technologies*, 11(2), 447–452. www.researchtrend.net
- Venkatesh, K. S. B. (2023). *Consumer Awareness and Perceived Risk of E-Banking Services: An Examination of Adoption and Usage Behaviour*. <https://doi.org/10.53422>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. In *Source: MIS Quarterly* (Vol. 27, Number 3).
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (1st ed.). CV. Seribu Bintang.
- Widjaja, A. L., & Noviaristanti, S. (2025). Analysis of Mobile Banking Adoption with a Modified Technology Acceptance Model (TAM) on the Mybca Mobile Banking Application. *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(3), 369–388. <https://doi.org/10.55324/enrichment.v3i3.383>
- Zhao, H., & Khaliq, N. (2024). In quest of perceived risk determinants affecting intention to use fintech: Moderating effects of situational factors. *Technological Forecasting and Social Change*, 207, 123599. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123599>
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA PTKIN DI JAWA TIMUR. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner

Kuesioner Penelitian

Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang)

Assalamualaikum Wr. Wb,

Perkenalkan, saya Endang Mustika mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi UIN Malang. Saat ini saya melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul:

"Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang)"

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan pemahaman terkait sikap mahasiswa terhadap penggunaan bank digital dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan, kebermanfaatan penggunaan, dan juga persepsi risiko terhadap layanan tersebut.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa aktif jenjang sarjana (S1) / Mahasiswa Gen Z kelahiran (1997-2012)
2. Berdomisili di Kota Malang, Jawa Timur
3. Menggunakan minimal 1 aplikasi bank digital (SeaBank, Blu by BCA, Jenius, Allo Bank, dll)

Jika anda memenuhi kriteria di atas, saya berharap anda dapat berpartisipasi untuk mengisi kuesioner ini. Waktu pengisian sekitar 3-5 menit. Partisipasi Anda bersifat sukarela dan Anda berhak menghentikan pengisian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Terimakasih atas waktu dan partisipasinya, jika terdapat pertanyaan, kritik maupun saran, dapat menghubungi kontak di bawah ini:

220501110261@student.uin-malang.ac.id

Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon untuk mencermati pernyataan berikut. Dengan memberikan persetujuan, Anda menyatakan bahwa:

1. Telah membaca dan memahami seluruh informasi terkait penelitian ini.
2. Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.
3. Memahami bahwa Anda berhak untuk menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
4. Memahami bahwa seluruh informasi yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
5. Menyetujui untuk mengisi seluruh pernyataan dalam kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

☐ Setuju

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - ☐ Laki-Laki
 - ☐ Perempuan
3. Umur :
 - ☐ 18-20 tahun
 - ☐ 21-23 tahun
 - ☐ 24-26 tahun
4. Universitas :
 - ☐ Politeknik Negeri Malang (Polinema)
 - ☐ Universitas Brawijaya (UB)
 - ☐ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki)
 - ☐ Universitas Negeri Malang (UM)
5. Bank digital yang digunakan :
 - ☐ Seabank
 - ☐ Blu by BCA
 - ☐ Jenius
 - ☐ Allo Bank
 - ☐ Bank Jago
 - ☐ NeoBank
 - ☐ Line Bank
 - ☐ Raya by BRI

☐ Krom Bank

6. Lama Penggunaan :

☐ < 6 bulan

☐ 6 bulan – 1 tahun

☐ 1 – 2 tahun

☐ > 2 tahun

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Netral (N) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (SS) = 5

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Penggunaan Aktual						
1.	Saya menggunakan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi bank digital.					
2.	Saya sering menggunakan fitur pembayaran dan transfer di aplikasi bank digital.					
3.	Saya memanfaatkan fitur pembelian seperti pulsa, paket data, atau token listrik melalui aplikasi bank digital.					
4.	Saya menggunakan fitur pencatatan atau riwayat transaksi yang tersedia dalam aplikasi bank digital untuk memantau aktivitas keuangan.					
5.	Saya berencana menggunakan layanan bank digital untuk transaksi saya di masa mendatang.					
6.	Saya akan terus menggunakan bank digital untuk mengelola keuangan saya.					
7.	Saya berniat meningkatkan frekuensi penggunaan layanan bank digital untuk kebutuhan transaksi di masa depan.					
Perceived Usefulness						
1.	Menggunakan bank digital membantu saya menyelesaikan transaksi lebih cepat.					
2.	Saya dapat melakukan kegiatan keuangan dengan waktu yang lebih singkat melalui bank digital.					
3.	Menggunakan bank digital meningkatkan kinerja saya dalam mengelola keuangan.					

4.	Dengan bank digital, saya merasa lebih efisien dalam melakukan aktivitas keuangan sehari-hari.					
5.	Menggunakan bank digital meningkatkan produktivitas saya dalam mengatur keuangan.					
6.	Saya merasa lebih produktif ketika menggunakan layanan bank digital dibandingkan metode konvensional.					
7.	Bank digital membantu saya mencapai tujuan keuangan dengan lebih efektif.					
8.	Saya merasa penggunaan bank digital memberikan hasil yang lebih baik dalam kegiatan finansial saya.					
9.	Bank digital memudahkan saya dalam melakukan berbagai transaksi keuangan.					
10.	Saya merasa bank digital menyederhanakan proses pengelolaan keuangan saya.					
11.	Secara keseluruhan, saya merasa bank digital sangat bermanfaat bagi saya.					
12.	Bank digital memberikan nilai tambah dalam aktivitas keuangan yang saya lakukan.					
<i>Perceived Ease of Use</i>						
1.	Saya mudah mempelajari cara menggunakan aplikasi bank digital.					
2.	Proses belajar menggunakan aplikasi bank digital tidak membutuhkan waktu lama.					
3.	Saya merasa dapat mengontrol aktivitas keuangan saya melalui bank digital dengan mudah.					
4.	Saya dapat mengelola penggunaan bank digital sesuai keinginan saya.					
5.	Fitur dan tampilan menu pada aplikasi mudah dipahami.					
6.	Informasi yang ditampilkan pada aplikasi bank digital jelas dan tidak membingungkan.					
7.	Saya dapat menggunakan bank digital kapan saja dan di mana saja dengan mudah.					
8.	Bank digital dapat disesuaikan dengan kebutuhan transaksi saya.					
9.	Saya cepat menjadi mahir menggunakan aplikasi bank digital.					
10.	Setelah beberapa kali penggunaan, saya merasa terampil menggunakan bank digital.					
11.	Bank digital mudah digunakan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan.					
12.	Saya merasa penggunaan bank digital tidak rumit atau membingungkan.					
<i>Perceived Risk</i>						

1.	Saya khawatir layanan bank digital tidak berfungsi dengan baik karena masalah jaringan seperti internet lambat, server tidak aktif, atau pemeliharaan sistem.					
2.	Saya merasa layanan bank digital berpotensi memproses pembayaran atau transfer secara tidak benar akibat gangguan pada server.					
3.	Saya merasa penggunaan layanan bank digital dapat menjadi tidak aman atau berisiko jika kinerja layanannya tidak sesuai dengan harapan.					
4.	Saya khawatir kehilangan uang ketika melakukan transfer melalui bank digital karena kesalahan seperti memasukkan detail rekening atau jumlah yang salah.					
5.	Saya merasa penggunaan bank digital memiliki kemungkinan besar menimbulkan kerugian finansial.					
6.	Saya khawatir tidak akan menerima penggantian dari bank jika terjadi kesalahan dalam transaksi.					
7.	Saya merasa bahwa mendaftar dan menggunakan layanan bank digital dapat menyebabkan kerugian ekonomi bagi saya.					
8.	Saya merasa penggunaan layanan pembayaran tagihan online melalui bank digital dapat membahayakan rekening saya dan menimbulkan kerugian finansial.					
9.	Saya merasa teman, keluarga, atau rekan kerja akan meremehkan saya jika saya memilih menggunakan layanan bank digital.					
10.	Saya merasa status sosial saya dapat terpengaruh jika saya melakukan kesalahan dalam transaksi di bank digital.					
11.	Saya khawatir kehilangan status sosial jika rekening bank saya diretas atau informasi pribadi saya dicuri saat menggunakan layanan bank digital.					
12.	Saya merasa penggunaan bank digital merepotkan karena saya mungkin menghabiskan banyak waktu untuk memperbaiki masalah pembayaran yang terjadi.					
13.	Saya merasa membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari cara memanfaatkan layanan bank digital.					
14.	Saya merasa penggunaan bank digital berisiko karena memerlukan waktu untuk beralih dan mulai menggunakannya.					

15.	Saya merasa penggunaan bank digital berisiko karena memerlukan waktu untuk beralih dan mulai menggunakannya.					
16.	Saya ragu menggunakan bank digital karena saya khawatir pihak lain, seperti peretas dapat mengakses atau mengendalikan akun saya.					
17.	Saya merasa tidak aman ketika harus mengirimkan informasi penting melalui bank digital.					
Literasi Keuangan						
1.	Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan pribadi.					
2.	Saya mampu menghitung estimasi biaya dan pendapatan untuk mengatur keuangan saya secara mandiri.					
3.	Saya menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku secara rutin untuk ditabung.					
4.	Saya mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum memutuskan untuk meminjam uang.					
5.	Saya memahami manfaat proteksi keuangan yang diberikan oleh produk asuransi.					
6.	Saya mempertimbangkan kebutuhan dan risiko pribadi sebelum memutuskan membeli produk asuransi.					
7.	Saya memahami bahwa investasi memiliki potensi keuntungan sekaligus risiko yang perlu diperhitungkan.					
8.	Saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum menempatkan dana pada instrumen investasi tertentu.					

Lampiran 2 Jawaban Responden

Perceived Usefulness (X1) dan Perceived Ease of Use (X2)

X1.4	X1.6	X1.7	X1.12	X2.2	X2.6	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	2	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	3	3	2	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	3	3	3	3	4	4	5	5
3	2	3	3	3	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	4	4	3	3	4	4

4	2	2	4	4	4	3	2	5	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
4	3	3	4	4	4	5	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	3	5
3	4	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	5	4	2	5	4	5	3
4	2	4	5	5	5	4	4	5	4
3	2	4	2	4	5	4	4	4	5
5	3	3	5	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	5	5	5	5	5	4
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
3	5	5	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	3	4	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	5	5	5	5	4	5
5	5	3	4	4	3	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	3	5	4	4	5
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
3	4	5	4	5	3	5	5	5	3
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
3	3	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	3	3	5	3	5	5	4	4
4	3	3	4	4	4	3	3	4	4

4	3	3	3	5	4	3	3	5	5
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	3	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
5	4	3	4	3	4	3	3	4	4
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	5	3	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	3	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	2	2	4	1	1	2	2	1	1
5	4	3	5	5	4	4	5	5	4
4	4	5	5	3	5	3	4	4	3
5	2	2	4	1	4	5	5	5	4
4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	2	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
4	2	1	1	1	3	2	3	2	3
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
4	3	3	3	5	5	5	5	5	5
3	2	3	3	5	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	3	2	2	4	4	2	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	4	4	4	5	5	5
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	3	1	5	4	3	5	4
5	5	4	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

4	5	5	3	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	1	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
1	1	1	1	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	2	3	4	4	2
5	4	5	4	5	5	4	3	5	4
4	4	3	5	5	4	3	3	4	5
5	2	5	2	5	4	4	4	5	4
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4
5	4	4	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
1	5	5	2	4	2	2	3	4	3
5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	3	4	5	5	5	5	4	4	4
5	3	4	4	3	4	4	4	5	3
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
5	4	5	5	5	5	3	5	4	4
4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
3	4	3	5	3	4	4	3	4	5
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
3	4	5	4	3	3	5	3	5	5
5	3	5	4	5	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	3	4	5	4
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4	2	3	5	4
4	3	5	4	3	4	5	4	5	4
4	2	4	2	4	4	4	3	4	3
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
4	2	4	5	4	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	4	4	5	3	4	4
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
4	2	4	4	5	4	4	4	5	3
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5

5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5
5	4	4	5	4	4	4	5	5	3
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	5	3	4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
5	4	5	5	4	4	4	4	5	4
3	5	5	4	4	4	5	5	4	4
4	2	3	3	5	4	5	4	4	4
4	2	4	5	5	5	4	5	5	4
4	3	3	4	5	4	4	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4
5	4	5	5	4	3	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	5	5	3	5	3	4	4	5
4	3	4	4	5	5	4	3	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	2	4	4	1
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	3	5	4	5	3	2	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	4	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	3	5	5	5
3	4	5	3	5	3	4	5	4	5
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
4	5	5	4	4	4	4	5	4	5
3	4	4	5	5	5	4	4	5	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	5	5	4	4	5	5	4
4	3	4	5	5	4	5	5	5	4
4	3	5	5	4	4	1	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	2	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
5	2	4	3	5	5	3	3	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
5	4	5	4	1	2	5	5	4	5
5	3	4	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	3	3	5

4	5	4	5	4	5	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
4	4	3	3	4	5	4	5	4	5
5	4	3	5	5	2	4	5	4	5
5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
3	5	4	5	5	4	3	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
4	4	5	4	5	5	5	5	4	5
4	5	4	4	4	3	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	3	4	5	5
4	5	3	4	2	5	3	4	3	2
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
5	3	2	3	5	5	5	4	4	5
4	5	4	4	3	4	4	5	5	3
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
2	2	3	4	4	4	3	2	3	2
3	4	5	4	4	4	4	5	5	3
3	3	5	3	5	2	1	2	5	3
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
3	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5	4	5
2	1	2	3	2	3	4	3	4	4
4	4	3	4	4	3	5	5	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
4	4	5	4	4	5	5	4	5	5
2	3	5	4	4	4	3	4	5	5
5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	5	5	4	4	3	5	4
4	3	5	4	2	5	5	5	4	5
4	4	5	4	5	5	5	5	3	5
5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
4	3	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
5	4	3	3	3	4	2	5	4	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	2	2	2	4	2	2
4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
3	2	2	2	2	4	3	2	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	3	5	4	4	5	4	4
4	3	5	5	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	3	4	4
5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	4	4	5	4	5	5	4	4
4	5	5	4	5	3	4	4	5	5
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
4	5	4	5	4	3	5	5	4	5
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
4	3	4	4	2	2	3	4	5	4
4	4	5	5	5	4	5	4	3	4
5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	4	5
5	4	4	5	5	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	5	5	5	4	4	3
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5
5	4	4	4	5	4	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	5	4	4	5	3	4	5
4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	5	4	4	4	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	2	4	3	4	4	2
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	3	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	5	4	3
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
4	3	5	4	5	5	4	5	4	5
3	5	3	4	4	5	4	5	4	5
3	4	4	4	4	2	4	4	3	3
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	5	3	3	3	5	4	5
3	5	4	4	5	4	4	5	5	5

5	5	4	4	2	4	5	4	3	4
5	4	5	5	3	5	5	5	5	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
4	3	4	5	5	4	4	5	4	5
4	5	4	4	4	4	4	5	3	5
4	4	4	4	3	5	5	5	4	5
5	3	2	2	5	5	4	5	5	4
4	3	2	3	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	4	5	5	4	5
5	4	5	4	3	4	5	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
5	4	4	4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
4	3	4	5	3	5	3	4	5	5
5	5	5	4	5	5	3	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	3	3	4	5	3
5	3	4	4	4	5	4	5	5	4
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	5	3
4	5	4	3	4	5	5	4	5	3
4	3	5	5	3	5	5	5	3	3
2	1	2	3	1	2	1	2	2	2
4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	3	4	5	5	5	5	4	5
5	4	4	5	4	5	5	3	4	5
5	4	4	4	2	2	2	3	1	2
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	3	3	1	2	2	1	2	2
5	4	5	5	2	1	1	2	3	2
5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
3	1	2	1	2	1	1	3	2	1
3	1	2	2	2	2	2	1	2	1
5	4	3	5	2	2	3	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	3	5	4	3	4	5	5
2	2	1	2	5	4	5	5	5	4
4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
4	4	4	5	1	1	2	3	1	1
5	5	4	5	4	4	4	5	5	4

5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5

Perceived Risk (X3)

X3.5	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
2	1	3	1	2	4	2	3	4	2	4
2	2	2	1	1	1	1	1	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4
4	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2
3	3	3	2	3	3	1	3	5	5	5
4	2	3	1	2	2	1	3	2	4	4
3	5	3	3	3	2	3	2	2	2	2
2	2	4	1	4	1	2	2	2	4	4
2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2
2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3
2	2	1	1	2	2	2	2	3	4	3
4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
3	3	2	1	1	3	1	2	3	3	2
3	3	2	1	3	3	4	3	5	5	5
2	1	1	1	3	1	2	3	3	4	3
4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3
3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3
2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4
4	5	5	1	4	3	2	3	3	4	3
3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3
2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2
5	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	5	1	2	2	2	3	3	4	4
5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5
2	1	1	2	3	2	1	2	3	3	2
4	4	2	1	3	1	1	1	1	2	1
1	4	2	2	2	4	1	3	4	1	1
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2
3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3
1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3
4	2	1	1	1	3	3	4	2	4	3
4	2	3	1	1	3	3	3	4	4	4
3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3
2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3

5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4
2	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2
2	2	4	1	3	1	4	3	3	4	4
4	3	4	3	5	3	1	5	4	5	3
4	2	2	1	2	4	2	4	4	3	3
4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2
2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	4
3	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4
2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	4
3	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4
1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	4	4	5	2	2	5	2	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5
4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5
3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3
3	4	3	2	3	3	1	3	4	4	5
2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2
5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5
1	1	4	1	5	1	1	1	5	5	5
3	5	2	1	5	5	2	2	5	3	3
2	2	5	1	1	2	1	5	4	4	2
2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3
2	2	3	1	2	4	2	2	3	4	2
4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	5
1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	2	1	1	4	3	1	1	2	2
3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3
2	1	2	1	1	1	1	2	4	4	4
4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	3
2	1	4	1	2	1	1	1	2	2	2
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3
5	5	5	4	3	5	4	1	5	5	4
4	2	5	5	2	4	2	4	2	5	1
1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4
3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4
3	2	2	2	2	2	2	3	2	5	2
5	5	5	5	5	5	5	4	1	3	1
2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	3	4	3	5	3	5	1	3	4	2
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3
4	1	3	1	1	2	1	3	3	2	1
5	3	2	2	2	3	2	3	5	5	5
3	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4
2	2	2	1	1	3	3	4	4	3	3
3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4
2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3
4	3	2	1	2	3	2	4	2	4	2
2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2
3	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
2	1	2	1	2	3	3	1	2	2	3
5	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4
4	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2
2	2	1	2	1	1	3	2	4	2	1
4	4	5	2	5	1	2	4	2	5	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	5	1	1	1	1	3	1
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	2	2	4	5	4	1	4	2	3
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	3
3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1
2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	5
4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5
4	3	4	5	5	3	3	4	5	4	4
4	1	2	2	3	4	4	1	3	2	5
4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
3	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4
2	2	1	1	2	2	1	2	3	4	3
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3
3	1	2	2	4	2	2	1	2	3	2
2	4	4	2	2	2	1	2	3	3	2
4	3	5	5	3	5	3	4	5	5	4
3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2
2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2
5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3
4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	3
2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2
5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5
5	4	3	5	5	4	5	3	4	3	5
3	3	3	2	3	3	4	4	5	4	3
4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4
3	2	3	1	2	2	2	3	4	4	3
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2
3	3	2	1	3	2	1	3	1	1	1
4	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1
3	2	3	1	3	3	1	3	2	4	4
3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5
2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2

3	2	3	3	3	1	3	1	1	1	2
2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	4
5	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3
3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4
4	2	5	2	2	4	2	2	4	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	2
3	5	4	2	2	2	2	4	4	4	4
2	5	4	4	4	5	2	4	4	3	5
2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
2	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4
4	2	2	1	4	1	2	2	4	2	4
2	2	1	1	1	3	1	3	1	3	3
4	2	3	1	4	2	1	2	5	4	5
2	2	4	1	4	2	1	2	2	2	2
5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1
2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	2	1	2	1	3	1	2	4	2
3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3
2	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1
4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	3	4	3	2	4	4	5	5	5	3
2	2	4	5	4	1	1	2	1	2	1
4	5	3	4	4	5	3	4	3	5	3
2	2	1	2	4	1	3	1	1	2	1
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	3	4	4	5	5	2	3	5
5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3
3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5
4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3
2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4

1	2	1	3	4	2	1	2	1	2	3
3	2	3	1	1	3	2	3	5	5	5
2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	4
2	4	4	4	5	4	5	4	3	5	2
2	2	1	1	2	1	2	2	4	2	1
4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2
2	1	1	1	1	3	4	2	3	2	4
3	3	3	2	1	2	4	4	4	5	3
2	3	4	2	4	4	4	3	5	3	3
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2
2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2
2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2
5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	3
4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	2	2	2	1	2	2	2	2	5	4
2	3	5	4	4	2	2	4	2	2	3
2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3
3	2	4	2	4	1	2	3	4	4	5
1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2
3	5	5	1	2	5	5	4	4	2	2
4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
4	2	4	3	4	4	4	3	4	5	4
2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2
1	2	2	1	2	1	3	2	1	4	2
3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3
2	1	2	2	2	2	1	2	4	3	4
4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3
5	4	5	4	2	2	2	1	5	2	5
2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	4
5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4
5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4
4	4	4	5	3	2	4	2	5	4	5
5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1
2	1	2	2	4	2	4	4	2	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5
2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4
3	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3
4	4	2	2	1	2	1	1	1	2	4
1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2
2	2	2	1	3	1	1	2	2	3	2
3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1
5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5

3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	4
2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3
2	4	1	2	2	4	3	3	5	2	5
1	2	3	2	3	2	2	4	5	4	5
2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4
2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2
3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	2
3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
4	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3
2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2
2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2
4	5	4	1	2	3	2	5	4	5	4
4	2	2	1	1	2	4	3	5	3	4
1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2
1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2
1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2
2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4
5	2	2	4	4	4	4	4	5	4	5
4	3	3	2	4	4	2	3	4	5	4
4	4	4	5	4	2	2	3	2	2	3
4	3	2	3	2	3	5	4	4	5	5
4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4
1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3
5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5
5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
5	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4
5	3	4	3	4	2	4	5	4	4	3
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4
4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	3
2	2	3	1	1	3	1	2	2	2	2
2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1
2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2
3	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2
3	2	3	1	2	2	3	2	3	1	1
1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	1	2	2	1	3	2	4	2	3
4	2	4	1	4	2	2	2	1	2	2

5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3
3	4	4	3	3	5	3	3	5	4	5
2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	3
4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2
3	2	2	1	3	2	1	3	4	4	5
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3
4	1	4	2	1	2	2	2	2	1	2
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2
3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
4	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2
5	1	2	1	5	1	2	2	4	5	4
4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
2	1	1	1	2	1	2	1	5	3	1
3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4
4	2	3	5	4	4	1	4	1	5	2
3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3
1	2	1	2	2	3	2	1	4	2	4
4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1
3	3	3	2	4	4	3	5	4	3	5
3	3	2	2	4	1	1	2	3	4	5
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5
4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4
3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4
4	4	5	3	3	2	2	3	3	5	3
2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2
4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	4
5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4
4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
3	4	4	5	4	2	2	1	2	2	3
4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4
2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3
3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4
3	4	5	4	5	3	5	3	4	3	3
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4
4	2	3	1	2	1	4	4	4	5	4
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3

3	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4
2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	5
5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5
2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1
4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4
4	1	1	3	4	1	2	4	4	5	5

Penggunaan Aktual (Y) dan Literasi Keuangan (M)

Y1	Y2	Y5	Y6	Y7	M1	M2	M4	M6	M7	M8
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	2	2	2	4	3	5	5	5	5
5	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3
4	5	4	2	4	4	4	3	4	5	5
4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	5
3	5	2	3	1	3	2	5	2	2	2
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	3	2	5	3	3	3
4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	3	4	5	2	4	5	3	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3
4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5
5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	3

5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5
2	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4
1	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5
4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	5
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	2	5	3	4	3	3	5
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
3	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
2	3	4	3	3	4	3	5	3	4	5
4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5
4	5	3	5	2	5	5	4	5	5	5
3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4
5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3
2	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5
3	2	2	4	3	1	1	1	3	1	1
3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5

4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4
2	5	5	5	4	5	4	5	2	2	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	2	5	1	1	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5
5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5
1	4	2	4	2	1	3	2	1	4	2
5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4
5	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	3	1	2	3	4	4	2	4	3
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5
3	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	3
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	3	3	3	4	3	3
1	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5
4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4

4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5
4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
5	4	5	5	2	4	4	5	4	1	5
4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4
4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4
4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5
4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3
5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
4	5	4	3	5	3	5	3	5	3	4
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5
5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4
4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5
3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
2	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3
4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3
3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5
4	4	5	4	3	2	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5
3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5
4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4
5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
3	3	5	3	3	4	4	5	4	4	5
4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4

5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4
4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5
4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	3	5	4	4	4	5	3	5	3	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	5
4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5
5	4	4	5	3	2	3	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4
5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
3	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5
4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4
4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
5	3	1	3	5	5	4	5	3	4	2
5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	5	4	5	3	4	5	5	2	5
4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	5
4	5	4	4	3	4	2	5	4	5	5
3	4	4	5	2	3	4	4	3	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
4	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
4	5	5	3	2	5	4	4	2	5	4
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
4	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4
5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4
4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5

4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5
4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
2	5	2	2	4	4	2	3	4	2	2
5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5
4	5	2	3	3	3	5	5	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	2	5	4	5	4	5	5	4	5
4	2	3	3	4	4	3	5	2	4	4
4	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
4	4	4	2	4	4	5	3	3	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
5	3	4	5	5	5	3	5	3	4	5
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5
4	4	5	3	1	5	3	4	3	5	3
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4
4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5
5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
3	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4
5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5
4	4	4	5	4	4	5	4	2	5	5
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3
2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
2	1	2	2	3	5	4	4	4	4	5
5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5
2	3	3	2	1	4	5	5	4	4	5
5	4	5	5	5	5	4	1	5	4	5
5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
1	2	3	2	2	4	3	5	4	4	5

5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	5	5	4	3	3	3	5	4
2	1	2	2	2	4	5	5	4	5	4
5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4
2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2
2	1	2	1	1	3	4	5	5	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
5	5	4	5	5	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
3	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4
4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5
5	4	5	5	4	2	1	3	2	2	1
2	1	2	2	2	5	3	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
4	5	5	5	3	4	3	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
4	5	5	4	5	2	1	2	1	1	3
3	5	5	4	5	1	3	1	3	2	1
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	5	2	2	2	3	2	3
4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	3
4	4	5	5	4	1	3	2	1	3	2
4	3	4	4	5	3	1	3	1	2	1
2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2
4	5	5	5	4	2	3	1	2	2	1
4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5
5	5	4	5	5	2	2	2	3	1	2
4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4
3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5
4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5

5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5
3	1	3	1	2	2	2	3	3	1	1
4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
2	1	3	3	2	5	5	4	4	5	5

Lampiran 3 Dokumentasi Kuesioner

Kuisisioner Endang

Pertanyaan Jawaban 412 Setelan Poin total: 0

Formulir ini tidak menerima respons. Kelola

Bagian 1 dari 7

Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang)

B I U Link

Assalamualaikum Wr. Wb,

Perkenalkan, saya Endang Mustika mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi UIN Malang. Saat ini saya melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul:

"Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang)"

Kuisisioner Endang

Pertanyaan Jawaban 412 Setelan Poin total: 0

Formulir ini tidak menerima respons. Kelola

412 jawaban [Lihat di Spreadsheet](#)

Ringkasan Pertanyaan Individual

Wawasan

Rata-rata 0 / 0 poin Median 0 / 0 poin Rentang 0 - 0 poin

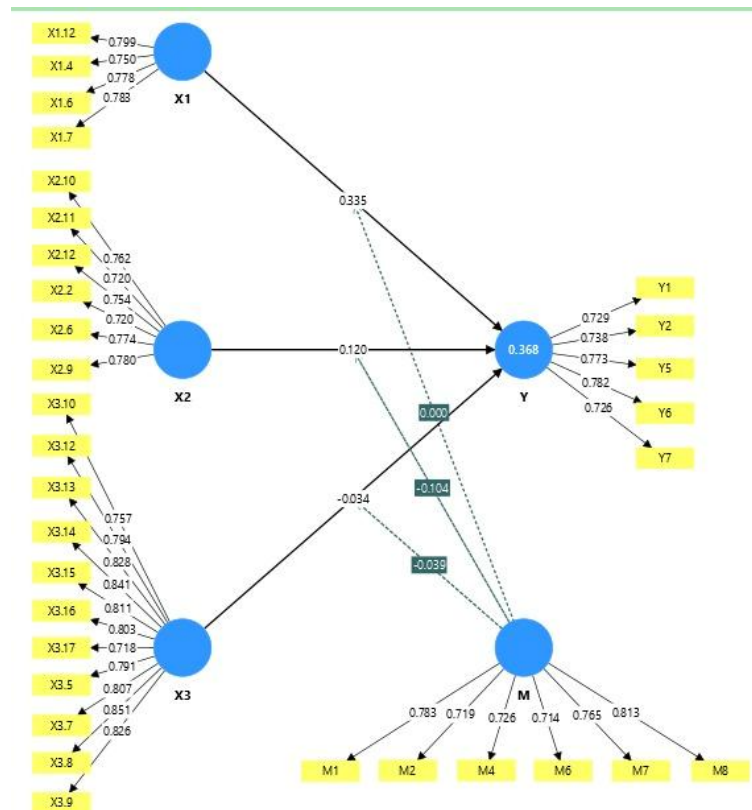
Distribusi poin total

#responden

500
400
300
200
100

Lampiran 4 Hasil Olah Data Smart PLS 4

Uji Outer Model



Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)
 Nilai *Loadings Factor*

Outer loadings - Matrix								Outer loadings - Matrix								
	M	X1	X2	X3	Y	M x X3	M x X2		M	X1	X2	X3	Y	M x X1	M x X3	M x X2
M1	0.783							X3.10				0.757				
M2	0.719							X3.12				0.794				
M4	0.726							X3.13				0.828				
M6	0.714							X3.14				0.841				
M7	0.765							X3.15				0.811				
M8	0.813							X3.16				0.803				
X1.12		0.799						X3.17				0.718				
X1.4		0.750						X3.5				0.791				
X1.6		0.778						X3.7				0.807				
X1.7		0.783						X3.8				0.851				
X2.10			0.762					X3.9				0.826				
X2.11			0.720					Y1					0.729			
X2.12			0.754					Y2					0.738			
X2.2			0.720					Y5					0.773			
X2.6			0.774					Y6					0.782			
X2.9			0.780					Y7					0.726			
								M x X1						1.000		
								M x X2								1.000
								M x X3							1.000	

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)
 Nilai *Cross Loadings*

Discriminant validity - Cross loadings									
	M	X1	X2	X3	Y	M x X1	M x X3	M x X2	
M1	0.783	0.358	0.382	-0.094	0.334	-0.344	0.012	-0.328	
M2	0.719	0.352	0.335	0.001	0.341	-0.311	-0.031	-0.293	
M4	0.726	0.320	0.350	-0.061	0.265	-0.327	0.020	-0.301	
M6	0.714	0.323	0.325	-0.046	0.318	-0.264	-0.015	-0.207	
M7	0.765	0.337	0.325	-0.032	0.305	-0.382	0.009	-0.324	
M8	0.813	0.337	0.391	-0.061	0.344	-0.393	0.051	-0.381	
X1.12	0.327	0.799	0.374	-0.021	0.395	-0.284	0.001	-0.217	
X1.4	0.330	0.750	0.374	-0.084	0.435	-0.283	0.022	-0.286	
X1.6	0.356	0.778	0.389	0.023	0.381	-0.292	0.045	-0.279	
X1.7	0.382	0.783	0.424	-0.007	0.410	-0.320	0.001	-0.277	
X2.10	0.345	0.428	0.762	-0.101	0.355	-0.304	-0.005	-0.298	
X2.11	0.340	0.362	0.720	-0.126	0.327	-0.309	0.084	-0.413	
X2.12	0.379	0.372	0.754	-0.093	0.286	-0.292	-0.008	-0.365	
X2.2	0.324	0.333	0.720	-0.096	0.281	-0.288	0.082	-0.363	
X2.6	0.312	0.365	0.774	-0.085	0.378	-0.285	-0.017	-0.361	
X2.9	0.410	0.398	0.780	-0.058	0.366	-0.336	-0.000	-0.344	
X3.10	-0.003	0.017	-0.059	0.757	-0.027	0.010	0.117	0.049	
X3.12	-0.053	-0.032	-0.100	0.794	-0.013	0.030	0.215	0.003	
X3.13	-0.105	-0.034	-0.202	0.828	-0.068	0.059	0.166	0.060	
X3.14	-0.042	-0.021	-0.100	0.841	-0.042	0.014	0.189	0.009	
X3.15	-0.036	-0.054	-0.130	0.811	-0.074	-0.013	0.202	-0.030	
X3.16	0.012	-0.030	-0.065	0.803	-0.083	-0.047	0.179	-0.013	
X3.17	0.025	0.039	-0.009	0.718	-0.013	-0.095	0.213	-0.058	
X3.5	-0.042	0.020	-0.041	0.791	-0.067	-0.036	0.212	-0.033	
X3.7	-0.082	-0.005	-0.044	0.807	-0.017	0.031	0.145	0.025	
X3.8	-0.114	-0.061	-0.106	0.851	-0.088	0.067	0.175	0.038	
X3.9	-0.071	0.000	-0.112	0.826	-0.035	0.061	0.158	0.067	
Y1	0.349	0.375	0.336	-0.017	0.729	-0.258	0.003	-0.267	
Y2	0.323	0.346	0.330	-0.136	0.738	-0.263	0.036	-0.351	
Y5	0.400	0.376	0.416	-0.088	0.773	-0.332	-0.030	-0.378	
Y6	0.268	0.411	0.299	-0.044	0.782	-0.247	0.016	-0.272	
Y7	0.240	0.453	0.283	-0.008	0.726	-0.261	0.057	-0.264	
M x X1	-0.447	-0.379	-0.402	0.013	-0.365	1.000	-0.128	0.689	
M x X2	-0.406	-0.342	-0.473	0.013	-0.410	0.689	-0.269	1.000	
M x X3	0.010	0.022	0.027	0.222	0.020	-0.128	1.000	-0.269	

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

Construct reliability and validity - Overview					Cop
	Cronbach's alpha	Composite reliability (r...	Composite reliability (r...	Average variance extrac...	
M	0.848	0.851	0.888	0.569	
X1	0.782	0.782	0.859	0.605	
X2	0.847	0.852	0.886	0.566	
X3	0.947	0.978	0.952	0.646	
Y	0.805	0.807	0.865	0.562	

Uji Reliabilitas

Nilai Uji *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Construct reliability and validity - Overview					Cop
	Cronbach's alpha	Composite reliability (r...	Composite reliability (r...	Average variance extrac...	
M	0.848	0.851	0.888	0.569	
X1	0.782	0.782	0.859	0.605	
X2	0.847	0.852	0.886	0.566	
X3	0.947	0.978	0.952	0.646	
Y	0.805	0.807	0.865	0.562	

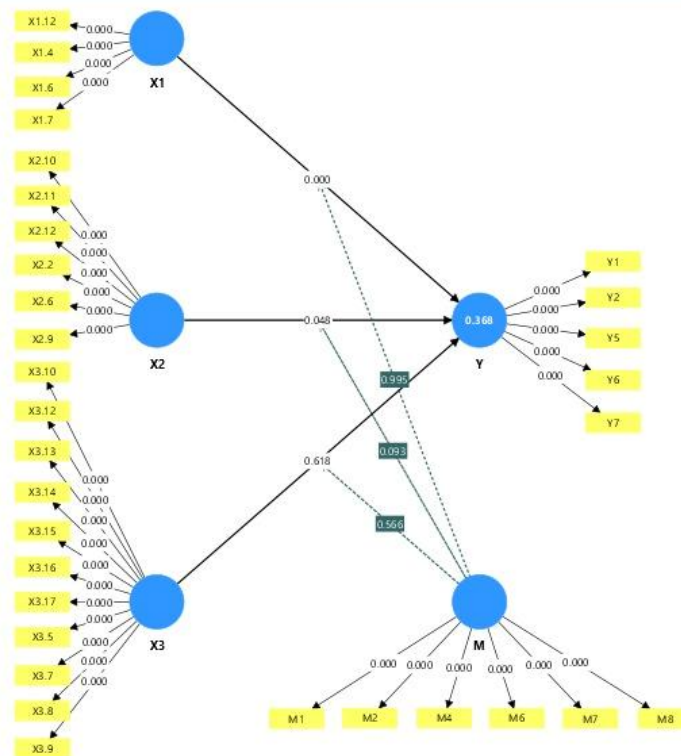
Uji *Inner Model*

Nilai *R-Square*

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Y	0.368	0.356

Uji Hipotesis



Total Effect

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

Cop

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...	T statistics (O/STDEV)	P values
M -> Y	0.138	0.142	0.059	2.340	0.019
M x X1 -> Y	0.000	-0.000	0.067	0.007	0.995
M x X2 -> Y	-0.104	-0.105	0.062	1.679	0.093
M x X3 -> Y	-0.039	-0.040	0.068	0.574	0.566
X1 -> Y	0.335	0.332	0.070	4.791	0.000
X2 -> Y	0.120	0.124	0.061	1.982	0.048
X3 -> Y	-0.034	-0.048	0.067	0.499	0.618

Lampiran 5 Biodata Peneliti

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Endang Mustika
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 06 Juli 2003
 Alamat Asal : Dusun Nyato, Desa Glagah
 Alamat Domisili : Jl Sunan Ampel 1, Kota Malang

Telepon/HP	: 082141327745
Email	: 220501110261@student.uin-malang.ac.id
Pendidikan Formal	
2022-2026	: Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2019-2022	: SMA Negeri 1 Kraksaan (MIPA)
2016-2019	: SMP Bhakti Pertiwi
2010-2016	: SD Negeri Glagah II
Pendidikan Non Formal	
2023-2024	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Maulana Malik Ibrahim
2022-2023	: Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim
2022-2023	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim
Pengalaman	
2024-2026	: GenBI Malang
2025-2026	: Lecmarrow Kota Malang
2025-2026	: Mathematics English Club
2025	: ULP PLN Dinoyo (Magang)
2023-2024	: Lembaga Pendidikan Wardatul Ishlah

Lampiran 6 Hasil Plagiasi

6/3/26, 11:35 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP : 197612102009122001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Endang Mustika
NIM : 220501110261
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	19%	13%	17%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 Juni 2026

UP2M



Zuraidah, M.S.A

Lampiran 7 Bukti Konsultasi

6/8/26, 8:05 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220501110261
Nama : Endang Mustika
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM
Judul Skripsi : *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Penggunaan Bank Digital Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Malang)*

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	2 September 2025	Konsultasi Judul I Berdasarkan Outline	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	10 September 2025	Konsultasi Ganti Judul Baru	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	10 September 2025	Konsultasi Ubah Judul Baru	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	14 Oktober 2025	Konsultasi Bab I dan Bab II	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	21 Oktober 2025	Konsultasi Bab I II dan III	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	20 April 2026	Bimbingan terkait data skripsi (responden)	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	22 April 2026	Konsultasi Data Responden	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	5 Mei 2026	Bimbingan terkait bab 4 data fiks	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	26 Mei 2026	Diskusi file akhir	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 26 Mei 2026

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM